

# MOESLIMCHOICE

● EDISI 28 / APRIL 2020 ● MOESLIMCHOICE.TV  
● MOESLIMCHOICE.COM

**ANTISIPASI PANDEMI  
COVID-19, HERMAN  
DERU KUCURKAN  
RP100 MILIAR HINGGA  
SIAPKAN WISMA ATLET  
DAN ASRAMA HAJI**

**WORK FROM HOME ASN  
DIPERPANJANG DAN  
DILARANG MUDIK**

**13 SELEBRITIS YANG  
DIJERAT KPK, TERDUGA  
SUAP DAN KORUPSI**

## **INALILLAH... INDONESIA BERDUKA**

**PIL KINA KINI  
JADI HARAPAN  
MELAWAN  
VIRUS CORONA**

ISSN\_2614-2783



Rp 50.000



REFERENSI POLITIK MILENIAL

# REPUBLIK MERDEKA



**RATE  
IKLAN**

IKLAN BACK COVER FC  
RP 75.000.000,-

**KLIK**



IKLAN CENTER SPREAD FC  
RP 80.000.000,-



IKLAN 1 HALAMAN FC  
RP 50.000.000,-



**republikmerdeka.id**

HUBUNGI :  
PRIAMANAYA BUILDING, LANTAI DASAR,  
JALAN PROKLAMASI NO. 53,  
JAKARTA PUSAT, 10320  
 **021-29937177**

**PENANGGUNG JAWAB**

Usman Rizal, Teguh Santosa

**DIREKTUR**

M. Kamel Fahresy SH

**PEMIMPIN PERUSAHAAN**

Zulfahmi Jamba

**PEMIMPIN REDAKSI**

Gunawan Effendi

**WAKIL PEMIMPIN REDAKSI**

Hj Nur Khamidah

**REDAKTUR TRAVEL  
DEVELOPMENT BUSINESS**

Hj Elis Sukma Mawarni SSos MSI

**REDAKTUR KHUSUS  
DEVELOPMENT BUSINESS**Siswo Hadi Setiyono, SE, MM,  
Syahrul Ramadhan Siregar**REDAKTUR**Agung Mariyana, Yukie Rushdie,  
Agus Jauhari, Endang Purwanti,  
Iwan Setiawan, Andianto**KEPALA BIRO SUMSEL**

Rahmat Romli

**REPORTER**Mega Puspita, Muhammad  
Fahresy, Widodo Bogiarto,  
Abdul Muktar, Sudjatmiko, Rio  
Hasan Sumantri, Raden Solihin, Ida  
Indiyani, Adhes Satria, Syauqi,  
M. Iqbal, Ilham Akbar**FOTOGRAFER**

Al Amin

**ART DESIGN CONSULTANT**

Fonda Lapod

**TATA LETAK**

Kosasih Chiko

**SEKRETARIS REDAKSI**Dinaria Raulina,  
Niken Rizky Aprillandani**KEUANGAN DAN ADMINISTRASI**

Susi Herawati

**DIVISI PENGEMBANGAN IT**

Wahyu, Irvan, Firman

**PENGEMBANGAN BISNIS**

Hadi Setyo, Ida Iryani

**DISTRIBUSI**

Itang Abdul Muhtar, M. Isro, Mulyadi

**PERCETAKAN**PT. RESPATIH SAHABAT SEJATI  
ALAMAT : JL.KALIBARU TIMUR V/39F  
BUNGUR SENEN JAKARTA PUSAT

Isi diluar tanggung jawab percetakan

## &gt;&gt;SALAM REDAKSI

## LOCKDOWN

Bismillahirrahmaanirrahiim.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ada dua cara ekstrem dalam menghadapi wabah. Pertama, mengunci sumber wabah dengan paksa, jika perlu dengan senjata. *Lockdown* namanya. Kedua, menerapkan pendekatan ilmiah di bidang kesehatan masyarakat (*public health*) dengan menelusur dan menemukan satu per satu yang terkena dan mengisolasi.

Begitulah, *lockdown*, mengunci wilayah dan penghuninya agar tak keluar barang sejenkal pun. Sedangkan wilayah yang masih dianggap bersih dari wabah, juga mengunci diri untuk menangkal siapa saja yang masuk, dan dalam titik ekstremnya mengakhiri hidup penyandang wabah secara paksa.

Tiongkok memulai *lockdown* di Wuhan dan Provinsi Hubei, awal mula virus corona mewabah menjadi Corona Virus Disease 2019 (Covid-2019) pada akhir Januari 2020 untuk mencegah penyebarannya. Namun, tak urung, banyak warga Wuhan sudah berterbangan ke sana kemari termasuk ke Italia.

Di Italia, virus ini dipastikan sudah ada pada 31 Januari 2020, ketika dua orang wisatawan Tiongkok di Roma dinyatakan positif terkena virus. Sepekan kemudian seorang pria Italia dipulangkan kembali negerinya dari Wuhan, dirawat di rumah sakit dan dikonfirmasi sebagai kasus ketiga di Italia.

Lantas Italia memilih *lockdown* seperti Tiongkok, dan gagal juga. Italia toh menjadi salah satu negara paling parah menderita lantaran corona. Pada 1 April 2020, Italia adalah salah satu pusat kasus virus corona aktif di dunia dengan 80.572 kasus aktif. Total kasus yang dikonfirmasi adalah 110.574, dengan 13.155 kematian, dan 16.847 pemulihan.

Akan halnya di Tiongkok, pendekatan *lockdown* kemudian dikombinasikan dengan norma-norma ilmiah dalam disiplin ilmu kesehatan masyarakat. Menelusur dengan telaten, menemukan yang terinfeksi orang per orang, dan mengisolasi yang terinfeksi dengan seksama dan peralatan sesempurna mungkin. Walhasil, kombinasi *lockdown* dan penerapan pendekatan ilmiah dalam menghadapi wabah mulai menunjukkan hasil positif.

Begitu pun Italia menindaklanjutinya dengan melakukan sekitar 541.400 tes. Toh jumlah tes yang dilakukan terbatas, sehingga angka orang yang terinfeksi di Italia, seperti di negara lain, diperkirakan lebih tinggi dari statistik resmi. Pada 19 Maret, Italia menjadi negara dengan jumlah kematian tertinggi yang dikonfirmasi di dunia. Namun, kabar terakhir yang dikonfirmasi organisasi kesehatan dunia WHO, mengungkapkan wabah Covid-19 di Italia mulai mereda pada akhir Maret 2020 karena Italia menyempurnakan pendekatan *lockdown*nya dengan norma disiplin kesehatan masyarakat.

Apa pelajaran bagi kita? Ada dua titik ekstrem dalam menghadapi wabah. Keduanya memiliki kekuatan dan kelemahan, namun paling efektif jika dikombinasikan. ♦

## &gt;&gt;COVER EDISI INI


[www.moeslimchoice.com](http://www.moeslimchoice.com)
**ALAMAT REDAKSI/IKLAN**

PT. Inter Media Digital  
Jalan Raya Kalibata No.  
8, Kota Jakarta Selatan,  
Daerah Khusus Ibukota  
Jakarta 12750  
Telepon : (021) 791 96781  
FAX : (021) 791 96786

**EMAIL :**
[moeslimchoice@gmail.com](mailto:moeslimchoice@gmail.com)
**FACEBOOK :**
[moeslimchoice](https://www.facebook.com/moeslimchoice)
**TWITTER :**
[@moeslimchoice](https://twitter.com/moeslimchoice)
**YOU TUBE CHANNEL:**
[moeslimchoice TV](https://www.youtube.com/moeslimchoice)



# >>DAFTAR ISI



06

## LAPORAN UTAMA

Wabah virus corona yang mewujud dalam wabah penyakit Covid-19 (Corona Virus Disease 2019) memang menjadi duka cita seluruh dunia. Namun, dari wabah ini akan terlihat pula bagaimana ketangguhan sebuah bangsa dan kepiawaian para penyelenggara negara. Bagaimana Indonesia?

22

## COVER STORY

Untung tak teraih, malang tak tertolak. Sebaran virus corona yang mewujud dalam wabah penyakit Corona Virus Diseasi 2019 (Covid-19) begitu berpengaruh terhadap penurunan kualitas kehidupan masyarakat.



26

## LAPORAN KHUSUS

Tenaga medis menjadi garda terdepan penanganan pasien Covid-19 akibat virus Corona. Mereka adalah para pejuang di garis depan dalam menghadapi pandemi virus Corona ini.



36

## EKONOMI SYARIAH

Seruan Wakil Presiden Ma'ruf Amin agar umat Islam menunaikan zakatnya lebih awal terkait wabah corona menjadi momentum optimalisasi zakat digital. Persoalannya memang di tata kelola.



44

## FASHION

Tren mode selalu datang silih berganti. Begitu pun dengan mode untuk wanita berhijab. Saat ini, hijab sudah menjadi bagian dari dunia fashion. Mungkin jika lima atau tujuh tahun silam, hijab fashion belum begitu diminati, karena belum adanya eksplorasi pada fashion hijab.





48

#### SUMSEL SYARIAH

UPAYA dan kerja keras Gubernur Sumsel H. Herman Deru beserta jajaran melakukan kesiapsiagaan mengantisipasi penyebaran Corona Virus Disease-19 (Covid) mendapat poin plus dari Menteri Dalam Negeri Prof H. Muhammad Tito Karnavian PhD. Bahkan kesiapsiagaan Sumsel menghadapi Pandemi Covid-19 dapat menjadi model percontohan daerah lain.



64

#### BIROKRASI

Pemerintah memutuskan untuk memperpanjang pelaksanaan kebijakan Aparatur Sipil Negara (ASN) bekerja di rumah (work from home) hingga 21 April 2020. Selain itu, para ASN di seluruh Instansi Pemerintah untuk tidak bepergian ke luar daerah dan/atau mudik.

## REGULER

- 3 | DARI REDAKSI
- 20 | KOLOM 1
- 40 | MUALAF
- 62 | KAJIAN 1
- 64 | KOLOM 2
- 76 | KAJIAN 2
- 80 | KESEHATAN
- 82 | OPINI 1
- 82 | OPINI 2
- 92 | RESENSI
- 93 | DUNIA ISLAM
- 96 | KOLOM 3
- 98 | INSPIRASI

82

#### ISLAMICTAIMENT

Korupsi atau penyalahgunaan jabatan untuk keuntungan pribadi menjadi masalah krusial di berbagai belahan dunia, tak terkecuali di Indonesia.









# INNALILLAH, INDONESIA BERDUKA

► Tapi Negara Tetap Harus Melindungi Warganya

Wabah virus corona yang mewujud dalam wabah penyakit Covid-19 (Corona Virus Disease 2019) memang menjadi duka cita seluruh dunia. Namun, dari wabah ini akan terlihat pula bagaimana ketangguhan sebuah bangsa dan kepiawaian para penyelenggara negara. Bagaimana Indonesia?

Sebagai kilas balik, Indonesia bukan abai terhadap bahaya penyebaran virus corona. Paling tidak, saat sebaran mulai ditemukan di luar negeri asalnya Tiongkok. Pada pertengahan Januari, dua pekan setelah virus itu mulai menyebar dari Tiongkok, Badan Kesehatan Dunia (WHO) mengonfirmasi bahwa virus corona, dari keluarga yang sama dengan SARS, sudah menyebar ke Thailand. Jatuhnya korban pertama di China mulai menyebarnya virus tersebut ke Thailand.

Kala itu Menteri Kesehatan (Menkes) Terawan Agus Putranto mengatakan sudah melakukan langkah antisipasi terhadap masuknya virus misterius tersebut. Pihaknya pun melakukan pengawasan ketat di pintu masuk RI, seperti bandara dan pelabuhan.

"Mereka menggunakan termo scan, alat-alat detektor dan sebagainya. Terutama untuk mengantisipasi masuknya virus yang sekarang merebak di Wuhan, dan sekarang ketemu lagi di Thailand," kata Terawan di Kompleks Istana Kepresidenan Jakarta, Rabu, 15 Januari 2020.

Terawan juga mengklaim bahwa pihaknya sudah menyusun SOP jika virus tersebut masuk dan menjangkit masyarakat Indonesia. Rumah sakit yang memiliki ruang isolasi juga sudah disiagakan untuk melakukan tindakan pertama terhadap pasien yang terkena virus tersebut.

"Kami kan ada rumah sakit khusus yang punya ruang-ruang isolasi. Kami akan gunakan. Semua akan kami dorong tenaga-tenaga untuk melakukan pencegahan adanya wabah. Kami sudah siagakan semua," terang Terawan.

Wabah virus penyakit pneumonia pertama kali ditemukan di Wuhan pada Minggu (5/1/2020), ketika 59 orang yang tinggal di dekat pasar ikan di kota itu mengalami gejala seperti pneumonia.

Dinas Kesehatan Kota Wuhan kemudian melaporkan bahwa satu warga meninggal akibat penyakit tersebut, sementara tujuh lainnya masih dalam kondisi kritis.

Sampai saat ini, belum diketahui pasti penyebab penyakit tersebut. Merujuk pada di-



agnosis sementara, 41 kasus pneumonia di Wuhan diduga disebabkan oleh virus corona tipe baru.

Sedangkan Kedutaan Besar Republik Indonesia di Beijing telah mengimbau seluruh warga negara Indonesia (WNI) di China untuk mewaspadai penyakit misterius seperti pneumonia berat yang sedang mewabah di Wuhan, Provinsi Hubei.

Hingga akhirnya, virus itu masuk pula ke Indonesia. Tiga warga positif terinfeksi corona ditemukan pada 2 Maret 2020.

Hingga sebulan sejak temuan tiga pasien positif terinfeksi corona dan sembuh, yang terpapar oleh virus ini di Indonesia menunjukkan peningkatan yang semakin tajam. Angka resmi yang dikeluarkan Kementerian Kesehatan hingga 30 Maret 2020, sekitar sebulan sejak pasien pertama ditemukan.

Lebih dari itu, sebarannya pun sudah menjangkau hampir seluruh provinsi. Per 30 Maret 2020, DKI Jakarta dan Jawa



Barat merupakan wilayah yang paling banyak memiliki kasus positif Covid-19. DKI Jakarta terdapat 698 kasus positif dan Jabar 180 kasus positif. Secara nasional, pada hari yang sama tercatat 1.414 kasus positif Covid-19.

Sementara untuk total jumlah kasus meninggal di Jakarta mencapai 74 orang. Tapi untuk kasus sembuh sudah sebanyak 48 orang.

Untuk di Jabar, jumlah total kasus meninggal dunia mencapai 20 orang. Namun untuk total kasus sembuh masih jauh di bawah, yakni sebanyak delapan orang.

Berikut rincian data jumlah kasus positif kasus sembuh, dan kasus meninggal dunia menurut provinsi:



*Lebih dari itu, sebarannya pun sudah menjangkau hampir seluruh provinsi. Per 30 Maret 2020, DKI Jakarta dan Jawa Barat merupakan wilayah yang paling banyak memiliki kasus positif Covid-19. DKI Jakarta terdapat 698 kasus positif dan Jabar 180 kasus positif. Secara nasional, pada hari yang sama tercatat 1.414 kasus positif Covid-19.*

1. Aceh: 5 kasus positif, 0 kasus sembuh, 0 kasus meninggal.
2. Bali: 19 kasus positif, 0 kasus sembuh, dan 2 kasus meninggal
3. Banten: 128 kasus positif, 1 kasus sembuh, 4 kasus meninggal
4. Bangka Belitung: 1 kasus positif, 0 kasus sembuh, dan 0 kasus meninggal
5. Daerah Istimewa Yogyakarta: 18 kasus positif, 1 sembuh, 2 kasus meninggal
6. DKI Jakarta: 698 kasus positif, 48 kasus sembuh, 74 kasus meninggal
7. Jambi: 2 kasus positif, 0 sembuh, dan 0 meninggal
8. Jawa Barat: 180 kasus positif, 8 kasus sembuh, dan 20 kasus meninggal
9. Jawa Tengah: 81 kasus positif, 0 kasus sembuh, dan 7 kasus meninggal
10. Jawa Timur: 91 kasus positif, 16 kasus sembuh, dan 8 kasus meninggal
11. Kalimantan Barat: 9 kasus positif, 0 kasus sembuh, dan 0 kasus meninggal
12. Kalimantan Timur: 17 kasus positif, 0 kasus sembuh, dan 0 kasus meninggal
13. Kalimantan Tengah: 7 kasus positif, 0 kasus sembuh, dan 0 kasus meninggal
14. Kalimantan Selatan: 5 kasus positif, 0 kasus sembuh, dan 0 kasus meninggal
15. Kalimantan Utara: 2 kasus positif, 0 kasus sembuh, dan 0 kasus meninggal
16. Kepulauan Riau: 6 kasus positif, 0 kasus sembuh, dan 1 kasus meninggal
17. Nusa Tenggara Barat: 2 kasus positif, 0 kasus sembuh, dan 0 kasus meninggal
18. Sumatera Selatan: 2 kasus positif, 0 kasus sembuh, dan 2 kasus meninggal
19. Sumatera Barat: 8 kasus positif, 0 kasus sembuh, dan 0 kasus meninggal
20. Sulawesi Utara: 2 kasus positif, 1 kasus sembuh, dan 0 kasus meninggal
21. Sumatera Utara: 13 kasus positif, 0 kasus sembuh, dan 1 kasus meninggal
22. Sulawesi Tenggara: 3 kasus positif, 0 kasus sembuh, dan 0 kasus meninggal
23. Sulawesi Selatan: 50 kasus positif, 0 kasus sembuh, dan 1 kasus meninggal
24. Sulawesi Tengah: 3 kasus positif, 0 kasus sembuh, dan 0 kasus meninggal
25. Lampung: 8 kasus positif, 0 kasus sembuh, dan 0 kasus meninggal
26. Riau: 3 kasus positif, 0 kasus sembuh, dan 0 kasus meninggal
27. Maluku Utara: 1 kasus positif, 0 kasus sembuh, dan 0 kasus meninggal
28. Maluku: 1 kasus positif, 0 kasus sembuh, dan 0 kasus meninggal
29. Papua Barat: 2 kasus positif, 0 kasus sembuh, dan 0 kasus meninggal
30. Papua: 9 kasus positif, 0 kasus sembuh, dan 0 kasus meninggal



31. Sulawesi Barat: 1 kasus positif, 0 kasus sembuh, dan 0 kasus meninggal
32. Dalam Proses Verifikasi di Lapangan: 37 kasus positif, 0 kasus sembuh, dan 0 kasus meninggal.

Hingga 30 Maret 2020, tiga provinsi: Bengkulu, Gorontalo, dan Nusa Tenggara Timur, tercatat belum terpapar virus corona.

Jika dibandingkan dengan negara-negara tetangga di Asia Tenggara, hampir tiga bulan sejak epidemi virus corona jenis baru terjadi di Wuhan, Provinsi Hubei, Cina, pada akhir Desember 2019, Indonesia memang bukan negara yang warganya terbanyak terinfeksi. Sayangnya, korban di Indonesia justru paling banyak di kawasan.

Beberapa negara seperti Thailand, Fil-



*Jika dibandingkan dengan negara-negara tetangga di Asia Tenggara, hampir tiga bulan sejak epidemi virus corona jenis baru terjadi di Wuhan, Provinsi Hubei, Cina, pada akhir Desember 2019, Indonesia memang bukan negara yang warganya terbanyak terinfeksi. Sayangnya, korban di Indonesia justru paling banyak di kawasan.*

#### FILIPINA

Total kasus infeksi 1.418 kasus, 71 meninggal

#### THAILAND

Total kasus infeksi 1.388 kasus, 7 meninggal

#### INDONESIA

Total kasus infeksi 1.285 kasus, 114 meninggal

#### SINGAPURA

Total kasus infeksi 844 kasus, 3 meninggal

#### VIETNAM

Total kasus infeksi 188 kasus

#### BRUNEI

Total kasus infeksi 126 kasus, 1 meninggal

#### KAMBOJA

Total kasus infeksi 103 kasus

#### MYANMAR

Total kasus infeksi 10 kasus, 0

#### TIMOR LESTE

Total kasus infeksi 1 kasus, 0



ipina, Singapura, dan Malaysia telah mengumumkan penularan virus itu sejak Februari, bahkan Januari. Tapi jumlah kasusnya sudah langsung disaingi bahkan dilampaui Indonesia. Berikut perbandingan beberapa negara ASEAN yang bersumber dari peta penyebaran wabah yang dibuat John Hopkins University and Medicine Amerika Serikat per 29 Maret 2020:

#### MALAYSIA

Total kasus infeksi 2.470 dengan korban meninggal 35 orang

Data ini memang sementara. Namun, dari titik ini akan terlihat bagaimana sebuah bangsa menghadapi wabah corona dan Covid-19. Juga kepiawaian para penyelenggara negara melindungi warganya.

Sepintas, Indonesia terlihat masih sanggup menahan laju penyebaran dari episenter DKI dan Jawa Barat, boleh ditambah Banten. Namun, sebaran di Jawa mulai mengkhawatirkan. Yang terlihat juga, kita harus lebih sigap menyelamatkan jiwa pasien yang terinfeksi corona. ♦



# KEDODORAN SEJAK AWALNYA

**Semakin ke sini terlihat sekali kita menghadapi wabah corona dengan persiapan seadanya. Tapi, apa hendak dikata?**

Hingga akhir Januari Kementerian Kesehatan masih optimistik siap menghadapi wabah virus corona agar tak menginfeksi masyarakat dalam negeri. Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Sesditjen P2P) Kemenkes, Achmad Yurianto menegaskan di Kantor Kementerian Luar Negeri, Jalan Pejambon, Jakarta, Senin, 27 Januari 2020.

"Teknologi kesehatan kita sangat-sangat mampu. Kami kan punya pengalaman panjang waktu dulu flu burung, SARS dan sebagainya," kata Yuri, panggilan Pak Dirjen yang kelak menjadi jurubicara khusus mengenai perkembangan wabah corona dan Covid-19 di Indonesia. Menurut dia, penanganan pasien corona akan sama dengan SARS, MERS, maupun penyakit gangguan pernapasan lainnya.

Kemenkes juga, kata dia, sudah menerapkan *early warning systems* dengan memberikan Health Alert Card (HAC) kepada seluruh penumpang yang telah melakukan perjalanan ke wilayah-wilayah terkena wabah. Selain itu, Yuri juga mengatakan saat ini seluruh rumah sakit di In-

**MC** *"Teknologi kesehatan kita sangat-sangat mampu. Kami kan punya pengalaman panjang waktu dulu flu burung, SARS dan sebagainya," kata Yuri, panggilan Pak Dirjen yang kelak menjadi jurubicara khusus mengenai perkembangan wabah corona dan Covid-19 di Indonesia. Menurut dia, penanganan pasien corona akan sama dengan SARS, MERS, maupun penyakit gangguan pernapasan lainnya.*

donesia, termasuk Puskesmas sekalipun sudah siap untuk menangani virus ini.

"Semua rumah sakit siap menangani. Karena *Health Alert Card* ini bahkan sampai tingkat Puskesmas," katanya.

Namun, nantinya Puskesmas bukan berarti menangani pasien corona hingga sembuh, melainkan penanganan pertama hingga sampai tahap melakukan rujukan ke rumah sakit. Untuk penanganan secara menyeluruh, ia menjabarkan bahwa seluruh RS tipe A di Indonesia sudah mampu untuk menangani pasien corona.

"RSPI, RSCM. Rumah sakit tipe A bisa lah. Karena memang mempunyai ruang isolasi," tandasnya.

Beriringan dengan optimisme itu, Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia (IDI) mengimbau kepada masyarakat agar meningkatkan gaya hidup sehat seperti, menjaga kebersihan tangan rutin, terutama sebelum memegang mulut, hidung dan mata, serta setelah memegang instalasi publik.

Mencuci tangan dengan sabun dan bilas dengan air mengalir setidaknya selama 20 detik, adalah langkah pertama dalam menjaga gaya hidup sehat. "Cuci dengan air dan keringkan dengan handuk atau kertas sekali pakai. Jika tidak ada fasilitas cuci tangan, dapat menggunakan sanitizer alkohol 70-80%," kata Ketua Umum IDI Daeng M Faqih dalam keterangan tertulis-



nya, Minggu, 26/1/20

IDI juga menyerukan untuk menghindari juga mengusap mata, hidung, dan mulut, sebelum mencuci tangan. Tangan harus dalam keadaan bersih. Juga menutup mulut dan hidung dengan tisu ketika bersin atau batuk, menggunakan masker dan segera berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan ketika memiliki gejala saluran napas.

"Hindari kontak dekat dengan orang yang sakit infeksi saluran napas, sering mencuci tangan, khususnya setelah kontak dengan pasien dan lingkungannya. Hindari menyentuh hewan atau unggas atau hewan liar (wild animals)," kata Faqih.

Lantas PB IDI juga sudah menyebutkan risiko pneumonia akibat virus corona jenis baru yang dikenal sebagai Novel Coronavirus (2019-nCoV) atau virus corona. Gejala seseorang terjangkit virus corona mirip dengan pneumonia pada umumnya. Yaitu demam, lemas, batuk kering dan sesak atau kesulitan bernapas.

"Perlu diwaspadai pada orang dengan usia lanjut dan balita. Pada orang dengan lanjut usia atau memiliki penyakit penyerta lain, memiliki risiko lebih tinggi untuk memperberat kondisi," ujar Faqih.

Rata-rata gejala timbul setelah 2-14 hari. Virus ini diduga bersumber dari hewan. Namun ternyata telah ditemukan penularan dari manusia ke manusia. "Terkait pencegahan, belum ada vaksin untuk mencegah kasus ini karena pneumonia pada kasus outbreak saat ini disebabkan oleh coronavirus jenis baru," ujar Faqih.

Toh Faqih mengimbau masyarakat untuk tidak panik dalam menghadapi wabah virus corona ini. Masyarakat diminta tetap waspada terutama bila mengalami gejala demam, batuk disertai kesulitan bernapas agar segera mencari pertolongan ke rumah sakit atau fasilitas kesehatan terdekat.

Setelah kembali dari daerah outbreak, disarankan untuk konsultasi ke dokter jika terdapat gejala demam atau gejala lain. PB IDI meminta pasien terbuka kepada dokter mengenai riwayat perjalanan.

Tanda-tanda kekhawatiran mulai muncul setelah WHO mulai mengumumkan sebaran virus corona sebagai kejadian luar biasa (KLB) atau extraordinary event pada 31 Januari. Malah yang tak berlatar belakang hukum seperti Gurubesar hukum hubungan internasional UI, Hikmahanto Juwana mengatakan, penetapan status KLB oleh WHO berimplikasi serius.

"Konsekuensinya setiap pemerintahan, termasuk Indonesia, sudah tidak lagi bisa menangani penyebaran virus corona sebagai hal biasa," ucap Hikmahanto ka-

pada Kantor Berita Politik RMOL, Jumat, 31/1/20.

Dengan adanya informasi tersebut, penyebaran virus corona tidak boleh dianggap remeh. Dia mendesak pemerintah untuk segera melakukan rapat besar mengenai hal tersebut.



**Direktur RSPI Sulianto Saroso Mohammad Syahril**



**Ketua Umum IDI Daeng M Faqih**



Setelah kembali dari daerah outbreak, disarankan untuk konsultasi ke dokter jika terdapat gejala demam atau gejala lain. PB IDI meminta pasien terbuka kepada dokter mengenai riwayat perjalanan.

"Untuk itu Presiden perlu segera melakukan Rapat Kabinet Darurat dengan agenda paparan para menteri dalam kesiagaan Indonesia menghadapi penyebaran virus ini," urainya.

Kementerian Kesehatan dan dinas-dinas kesehatan, lanjut Hikmahanto, harus segera memberikan warning situasi darurat kepada seluruh perangkat daerah dan desa harus segera dimulai.

"Daerah yang kerap didatangi oleh tu-

ris Wuhan harus mulai mengidentifikasi warga Indonesia yang melakukan kontak dengan mereka dan mengalami gejala flu batuk,” katanya. Selain itu, Kementerian Hukum dan HAM harus segera mengusulkan kepada Presiden agar segera mencabut visa bebas bagi warga negara tirai bambu yang hendak plesiran ke Indonesia.

Upaya dan langkah-langkah penyelamatan ekonomi Indonesia juga harus dipaparkan oleh sejumlah menteri yang bertanggung jawab atas bidang perekonomian. “Pernyataan WHO terkait virus corona sudah dapat dipastikan akan berdampak pada pelambatan ekonomi dunia,” katanya.

Pria yang mendapatkan gelar profe-



**Gurubesar hukum hubungan internasional UI, Hikmahanto Juwana**

sor termuda ini juga mendesak TNI dan Kemenlu untuk segera mengevakuasi warganegara Indonesia yang terjebak di Kota Wuhan, China. Untuk Kominfo, sambungnya, perlu menyampaikan kepada publik soal informasi penyebaran virus corona sebagai langkah pencegahan dini virus mematikan itu. “Pemerintah perlu juga mengarahkan para ahli mikrobiologi. Perlu segera melakukan kolaborasi dengan mitranya di berbagai penjuru dunia dalam menemukan antivirus corona,” kata Hikmahanto.

Namun, memasuki Februari 2020, Indonesia belum begitu hirau dengan perkembangan internasional sebagaimana status KLB dari WHO yang sudah was-was dengan bahaya virus corona. Hingga akhirnya, muncul pengumuman pasien positif terinfeksi corona pada 2 Maret 2020.



*Mulanya, pasien dirawat Rumah Sakit Awal Bross, lalu dirujuk ke bangsal isolasi Rumah Sakit BP Batam karena menunjukkan gejala Covid-19, seperti demam dan sesak napas. Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Batam (KKP) Achmad Farchanny mengonfirmasi, sampel pasien dikirim ke Jakarta pada 21 Februari 2020 untuk diuji di laboratorium Kementerian Kesehatan.*

Namun, sepanjang Februari 2020 dan beriringan dengan pengumuman pasien pertama positif corona, sebenarnya sudah tercatat lima kematian pasien yang terduga terinfeksi yang kini istilahnya adalah pasien dalam pengawasan (PDP). Kematian pertama pasien suspect virus corona di Batam, Kepulauan Riau. Pada 22 Februari 2020, seorang pria berkebangsaan Singapura berusia 61 tahun yang dicurigai terinfeksi meninggal.

Mulanya, pasien dirawat Rumah Sakit Awal Bross, lalu dirujuk ke bangsal isolasi Rumah Sakit BP Batam karena menunjukkan gejala Covid-19, seperti demam dan sesak napas. Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Batam (KKP) Achmad Farchanny mengonfirmasi, sampel pasien dikirim ke Jakarta pada 21 Februari 2020 untuk diuji di laboratorium Kementerian Kesehatan.

Namun, sehari setelahnya atau 22 Feb-

**Pasien meninggal dan telah dites negatif untuk Covid-19, tapi menunjukkan tanda-tanda menderita sepsis bakteri akibat pneumonia.**

ruari 2020, pasien meninggal sebelum keluar hasil laboratorium yang menunjukkan negatif. Badan Kesehatan Batam segera mengumumkan warga Singapura itu meninggal karena penyakit lain.

Selanjutnya, pada 23 Februari 2020, pasien pria yang diduga menderita Covid-19 meninggal. Dia sebelumnya dirawat di ruang isolasi Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Kariadi, Semarang, selama hampir satu minggu. Pasien mempunyai riwayat perjalanan ke Spanyol melalui Dubai dan menunjukkan gejala Covid-19 setelah kedatangannya pada 12 Februari 2020. Ia masuk ke rumah sakit pada 17 Februari 2020 dan dipindahkan ke ruang isolasi dua hari kemudian.

Dokter RSUP Kariadi mengatakan, pasien meninggal karena bronkopneumonia dan hasil tes negatif virus corona sehari setelah dikremasi. Tetapi, Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto bilang, pria tersebut positif mengidap virus H1N1 yang diketahui sebagai penyebab



flu babi. Menurutnya, kedua virus serupa dalam hal gejala.

Pada 3 Maret 2020, pria berusia 50 tahun yang diduga terinfeksi virus corona meninggal di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Hafiz di Cianjur, Jawa Barat. Karyawan perusahaan telekomunikasi pelat merah itu mempunyai riwayat perjalanan di Malaysia dari 14-17 Februari 2020. Pasien sempat dirawat di sebuah rumahsakit di Bekasi pada 22-26 Februari 2020, sebelum pergi ke Cianjur, 29 Februari 2020.

Di Cianjur, kesehatan pasien turun secara drastis dan kemudian dilarikan ke ruang isolasi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Hafiz pada 1 Maret 2020. Pasien mengeluh sesak napas serta rasa sakit di paru-paru dan jantungnya.

Sekretaris Jenderal Direktorat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Kementerian Kesehatan Achmad Yurianto membantah pasien tersebut meninggal karena Covid-19. Setelah kematian pasien, perusahaan tempatnya bekerja mengeluarkan pernyataan bahwa catatan medisnya menunjukkan riwayat peradangan pada saluran pernapasan dan masuk angin.

Lantas pada 5 Maret 2020, pasien berusia 65 tahun yang diduga melakukan kontak dengan seseorang dari negara dengan kasus Covid-19 meninggal di Rumah Sakit Penyakit Infeksi (RSPI) Suliarto Saroso, Jakarta. Direktur RSPI Suliarto Saroso Mohammad Syahril mengatakan,

**MC** *Lantas pada 5 Maret 2020, pasien berusia 65 tahun yang diduga melakukan kontak dengan seseorang dari negara dengan kasus Covid-19 meninggal di Rumah Sakit Penyakit Infeksi (RSPI) Suliarto Saroso, Jakarta. Direktur RSPI Suliarto Saroso Mohammad Syahril mengatakan, pasien telah melakukan kontak dengan orang-orang yang datang dari suatu negara dengan kasus Covid-19 yang terkonfirmasi, dan menderita kondisi medis yang mendasarinya termasuk darah tinggi.*

Saroso Mohammad Syahril mengatakan, pasien telah melakukan kontak dengan orang-orang yang datang dari suatu negara dengan kasus Covid-19 yang terkonfirmasi, dan menderita kondisi medis yang mendasarinya termasuk darah tinggi.

Pasien dipindahkan dari rumahsakit swasta ke RSPI Suliarto Saroso dalam kondisi memburuk dan membutuhkan bantuan alat pernapasan. Pasien meninggal dan telah dites negatif untuk Covid-19, tapi menunjukkan tanda-tanda menderita sepsis bakteri akibat pneumonia.

Masih pada 5 Maret 2020, pasien berusia 74 tahun yang diduga menderita Covid-19 meninggal di RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta. Pasien kembali dari perjalanan umrah dan sempat singgah selama satu malam di Malaysia. Pasien ini menderita kesulitan bernapas, batuk, dan demam. Pada 2 Maret, pasien dipindahkan dari RSUD Yogyakarta ke bangsal isolasi RSUP Sardjito. Pasien meninggal beberapa jam, sebelum hasil tes menunjukkan negatif Covid-19 dan juga MERS. Pulmonolog RSUP Sardjito Munawar Gani mengatakan, pasien menderita pneumonia yang disebabkan oleh bakteri klebsiella.

Dari lima kasus kematian itu, dan ternyata ada yang hasil testnya positif corona, kita semua sadar telah kedodoran menghadapi wabah corona yang berwujud Covid-19. Apa hendak dikata? ♦



Sekretaris Jenderal Direktorat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Kementerian Kesehatan Achmad Yurianto



Negara-negara di di Eropa melakukan lockdown

# PENYELENGGARA NEGARA DAN WABAH CORONA

**Menghadapi wabah corona memang bukan sekadar urusan kesehatan. Bagaimana para penyelenggara negara memutuskan kebijakan menjadi salah satu faktor penting. Itu berarti soal politik.**

Sepekan setelah pengumuman resmi tentang pasien yang positif terinfeksi corona pada 2 Maret 2020, peningkatannya masih menenangkan. Dari dua menjadi empat. Sepekan berikutnya, per 9 Maret 2020, juga belum menegangkan, belum mencapai 20 pasien meskipun peningkatannya sudah menunjukkan empat kali lipat dari sepekan sebelumnya.

Namun, pekan berikutnya, per 14 Maret jumlah pasien positif tercatat 69 dan mulai

menunjukkan peningkatan eksponensial, berlipat mengikuti perkalian, bukan penjumlahan.

Nah, pada pekan kedua Maret 2020 itu bekas Wakil Presiden Jusuf Kalla yang juga Ketua Umum PMI (Palang Merah Indonesia) menilai pemerintah dapat mempertimbangkan upaya lockdown (isolasi warga di wilayahnya) untuk mengantisipasi meluasnya penyebaran virus Corona di Indonesia. Usai pertemuan dengan Wakil Presiden Ma'ruf Amin di Kantor Wakil Presiden, Pak JK mengatakan *lockdown* atau menutup akses masuk dan keluar Indonesia akan membendung kian meluasnya penyebaran Covid-19.

Salah satunya itu (*lockdown*). China berhasil memperlambat karena lockdown itu. Negara yang disiplin yang bisa melaksanakan itu," katanya di Kantor Wakil Presiden, Jakarta, Kamis, 12 Maret 2020.

Dia mengatakan Indonesia bisa saja menjalankan langkah tersebut jika sudah ada instruksi. Namun, sambungnya, jika





pemerintah menginstruksikan upaya itu, maka salah satu syarat yang harus dipenuhi adalah kesiapan ekonomi.

"Seperti China saja. (Dibandingkan dengan) dampak perang dagang, ini (*lockdown Corona*) puluhan kali lebih hebat," ungkap peraih *Lifetime Achievement MoeslimChoice Award 2019* itu.

Menurut dia, perkembangan wabah corona itu seperti deret ukur. "Satu kena sebar ke tiga. Tiga kena sebar ke tiga lagi. Artinya cepat sekali, satu kali tiga kali tiga," katanya.

Jadi, sambungnya, pemerintah harus melakukan sejumlah upaya antisipasi. Salah satu yang dapat dipertimbangkan oleh pemerintah adalah *lockdown* seperti China dan Italia.

Hingga kini China masih memberlakukan *lockdown* atau menutup akses keluar dan masuk masyarakat di Provinsi Hubei dan kota di sekitarnya. Sementara itu, Italia malah harus menutup akses satu negara. Langkah ini untuk menghindari penyebaran kian meluas.

Negara lain, Amerika Serikat, juga telah mengumumkan pelarangan masuk bagi masyarakat Eropa. Keputusan itu mulai berlaku akhir pekan nanti. Amerika hanya mengizinkan Inggris untuk masuk ke Negeri Paman Sam.

Pak JK bilang merebaknya virus Co-



*Jadi, sambungnya, pemerintah harus melakukan sejumlah upaya antisipasi. Salah satu yang dapat dipertimbangkan oleh pemerintah adalah lockdown seperti China dan Italia.*

rona sama dengan menghadapi musuh yang tak terlihat. Demikian pula bahaya yang ditimbulkan pun tak terlihat. "Jadi yang kita lakukan preventif (pencegahan)-nya," tandasnya.

Seiring dengan itu, Kampus Universitas Indonesia mengambil langkah tegas menghindari penyebaran virus Corona penyebab Covid-19. Langkah antisipasi itu berbentuk surat edaran Rektor Universitas Indonesia (UI) Ari Kuncoro yang mencantumkan 10 langkah pencegahan penyebaran infeksi virus corona (Covid-19).

Salah satu poin terkait kegiatan belajar-mengajar (KBM), bahwa aktivitas tatap muka akan dialihkan ke pembelajaran jarak jauh (PJJ) mulai Rabu, 18 Maret 2020 hingga akhir semester genap 2019/2020. "Pimpinan Fakultas dan Program Studi diminta memberikan dukungan yang dibutuhkan para dosen untuk dapat menyelenggarakan PJJ," ujar Ari dalam surat edarannya, Jumat, 13 Maret 2020.

Sementara itu, KBM berbentuk praktik dalam ruang kelas akan tetap terselenggara seperti laboratorium, klinik, industri, dengan terlebih dahulu memastikan pencegahan penularan Covid-19. Namun demikian, kegiatan mata kuliah di luar kampus seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Belajar Lapangan sebisanya dijadwalkan ulang atau diganti dengan

metode pembelajaran lain.

"Dalam hal tidak bisa dijadwalkan ulang atau tidak bisa diganti dengan metode lain, maka penyelenggaraan praktik lapangan di masyarakat harus disertai tindakan kewaspadaan dan pencegahan penularan Covid-19," tambahnya.

Dalam surat edaran tersebut, Ari mengungkapkan beberapa poin lain, seperti pent-



ingnya jajaran UI menjaga kebersihan diri, serta mematuhi protokol kewaspadaan pencegahan Corona Virus (Covid-19). Mengimbau mahasiswa atau jajaran UI tidak datang ke kampus apabila mengalami gejala sakit, melaporkan diri apabila

keluarga atau teman serumah memiliki gejala ke sistem internal Covid-19 UI, dan mengimbau mahasiswa kos atau asrama di sekitar kampus untuk pulang kampung.

"Mahasiswa yang karena suatu alasan tidak dapat meninggalkan asrama UI dan rumah kos di sekitar kampus UI, diminta melaporkan diri kepada kepala asrama UI atau manajer kemahasiswaan fakultas untuk dipantau," ungkapnya.

Selain itu, UI melarang dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan untuk melakukan perjalanan ke luar negeri, serta menunda atau membatalkan penyelenggaraan acara yang berpotensi menimbulkan kerumunan. Pimpinan UI juga menganjurkan dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan UI tidak melakukan perjalanan di dalam negeri yang tidak penting.

Jakarta sebagai wilayah yang paling banyak terdampak infeksi corona tampaknya merupakan wilayah paling siap. Gubernur DKI Jakarta Anies Rasyid Baswedan malah telah menyiapkan sejumlah skenario untuk menutup ibu kota secara bertahap. Tahap pertama, yakni limited crowding; tahap 2A, limited mobility; tahap 2B, near zero mobility; dan fase 3, zero mobility.

Anies juga telah memaparkan empat skenario itu kepada Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Doni Monardo bahwa Jakarta sudah perlu menerapkan tahap 2B. Pada tahap ini tak ada mobilitas antarnegara dan diberlakukan pembatasan ketat perpindahan antarkota.

Transportasi publik serta kendaraan pribadi pun dibatasi. Restoran dan warung makan hanya melayani pesan-antar atau bawa pulang. Hanya toko pangan dan apotek yang boleh beroperasi penuh. Sekolah ditutup, pekerja kantor bekerja dari rumah, dan acara yang mengundang keramaian dilarang.

Semua sudah disiapkan. Malah pembatasan bus antarkota dan antarprovinsi (AKAP) sudah disusun dengan rencana pembatasan keluar masuk. Dokumen penyekatan jalan yang tampaknya untuk bus AKAP pun sudah bocor.

Menanggapi dokumen yang beredar terkait penyekatan sejumlah ruas jalan di Ibu Kota, semakin jelas bahwa kepolisian sudah merancang skenario jika rencana itu diberlakukan secara resmi. Ini juga terkait dengan Surat Telegram Kapolda Metro Jaya yang ditandatangani Kepala Biro Operasi Kombes Marsudianto memerintahkan penyusunan rencana pengamanan jika terjadi penutupan jalan di wilayah Ibu Kota dan sekitarnya.

Namun, Kepala Bidang Humas Polda



Metro Jaya Komisaris Besar Yusri Yunus mengatakan, maksud surat itu adalah meminta data di masing-masing wilayah untuk rencana latihan atau simulasi terhadap situasi pandemi Corona saat ini. "Sekarang situasi Jakarta masih social distancing, physical distancing. Tidak ada karantina wilayah atau lockdown. Tapi kami harus tetap latihan. Apapun yang terjadi kami sudah latihan," kata Yusri kepada media Minggu, 29 Maret 2020.

Sebelumnya beredar di berbagai group Whatsapp Surat Telegram Kapolda Metro Jaya dan rencana pengamanan di Jakarta Selatan dan Jakarta Timur. Namun, sekali lagi, ini adalah perencanaan pengamanan.

Kasat Lantas Polres Metro Jakarta Selatan Komisaris Sri Widodo mengatakan belum ada keputusan penutupan jalan. "Itu data perencanaan antisipasi perkemban-

**Sekarang situasi Jakarta masih social distancing, physical distancing. Tidak ada karantina wilayah atau lockdown. Tapi kami harus tetap latihan. Apapun yang terjadi kami sudah latihan**

gan menjelang Ramadan dan Lebaran," ujarnya.

Widodo menjelaskan, dokumen yang beredar adalah skema yang dipersiapkan Sat Lantas Polres Metro Jakarta andai pemerintah memberlakukan kebijakan lockdown atau karantina wilayah. "Semua pelaksanaan pasti ada sprint (Surat perintah tugas)-nya," kata dia.

Senada dengan itu, Kasat Lantas Polres Metro Jakarta Timur AKBP Suhli menyatakan yang beredar itu adalah antisipasi. "Itu konsep (jika) tidak ada mudik nanti. Tapi baru konsep," ujarnya.

Pemprov DKI pun mengeluarkan kebijakan dengan menyedot operasional bus dari dan ke Jakarta mulai Senin, 30 Maret 2020 pukul 18.00 WIB. Keputusan itu berdasarkan rapat bersama yang salah satunya dihadiri Dirjen Perhubungan Darat

Kemenhub, Budi Setiyadi.

"Sesuai rapat kami kemarin sore, jadi bersama Dirjen Perhubungan Darat, Kepala BPTJ, Bina Marga, dan stakeholder lain, itu disepakati mulai hari ini pukul 18.00 WIB kita akan melakukan pelarangan operasional bus dari Jabodetabek," kata Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta, Syafrin Liputo.

Dalam surat edarannya, Syafrin menjelaskan operasional yang dilarang sementara adalah armada bus Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Antar Jemput Antar Provinsi (AJAP), dan bus pariwisata yang berdomisili di Jakarta.

Syafrin bilang, penghentian operasional ini berlaku di dalam terminal maupun lokasi penjemputan atau penurunan lainnya di seluruh wilayah Jakarta.

Namun langkah DKI tersebut justru



**MC** Jakarta sebagai wilayah yang paling banyak terdampak infeksi corona tampaknya merupakan wilayah paling siap. Gubernur DKI Jakarta Anies Rasyid Baswedan malah telah menyiapkan sejumlah skenario untuk menutup ibu kota secara bertahap. Tahap pertama, yakni limited crowding; tahap 2A, limited mobility; tahap 2B, near zero mobility; dan fase 3, zero mobility.

dilarang Kemenhub, atas arahan Menko Maritim dan Investasi sekaligus Plt Menhub, Luhut Binsar Pandjaitan.

"Sebenarnya tidak membatalkan, tapi menunda penutupan bus AKAP dari DKI Jakarta," ujar Jubir Kemenhub Adita Irawati.

Menurut Adita, sesuai arahan Luhut, penghentian operasional sementara bus harus menunggu kajian terlebih dahulu. "Hal ini atas arahan dari Plt Menhub agar pembatasan transportasi ditunda pelaksanaannya sambil menunggu kajian yang lebih komprehensif terkait dampak ekonominya, yang juga sejalan dengan arahan Presiden dalam rapat terbatas," ungkapnya Senin, 30 Maret 2020 siang.

Rapat terbatas mengenai wabah corona itu juga membuat skenario pembatasan sosial berskala besar (PSBB) hingga darurat sipil. Kita tunggu saja dulu kebijakan para penyelenggara negara itu. ♦

# MENGHADAPI CORONA HINGGA DARURAT SIPIL

**Menghindari istilah lockdown maupun isolasi wilayah atau karantina wilayah, Presiden Joko Widodo menetapkan kebijakan pembatasan sosial berskala besar. Tapi mewacanakan darurat sipil juga.**

**P**residen Joko Widodo menetapkan kebijakan pembatasan sosial berskala besar dalam menghadapi penyebaran virus corona. Jokowi pun meminta para menternya menyusun aturan pelaksanaan kebijakan ini agar bisa diterapkan di daerah.

Selanjutnya, Presiden juga meminta apotek dan toko kebutuhan pokok tetap buka apabila nantinya pemerintah menerapkan kebijakan pembatasan sosial ekstrem yang disertai darurat sipil. "Saya juga minta dan pastikan bahwa apotek dan toko-toko penyuplai kebutuhan pokok bisa tetap buka untuk melayani kebutuhan warga dengan tetap menerapkan protokol

jaga jarak yang ketat," kata Jokowi.

Dalam menjalankan kebijakan pembatasan sosial skala besar, kata Presiden, agar segera disiapkan aturan pelaksanaan yang lebih jelas. "Sebagai panduan bagi provinsi, kabupaten/ kota sehingga mereka bisa kerja," kata Jokowi saat membuka rapat terbatas membahas laporan Gugus Tugas Penanganan Corona lewat video conference, Senin, 30 Maret 2020.

Nah, Juru Bicara Presiden Fadjoel Rachman menjelaskan, pembatasan sosial skala besar itu merupakan babak baru dalam perang Indonesia melawan corona. Kebijakan ini juga bersamaan dengan perintah physical distancing yang diminta Jokowi agar dilakukan lebih tegas, disiplin, dan efektif.

Jokowi bahkan mengatakan kebijakan ini perlu didampingi oleh kebijakan darurat sipil. "Tadi sudah saya sampaikan bahwa perlu didampingi adanya kebijakan darurat sipil," kata Jokowi.





Di akhir pembukaannya Jokowi kembali menegaskan bahwa kebijakan kekarantinaan kesehatan, termasuk karantina wilayah adalah kewenangan pemerintah pusat. Ia mengatakan hal tersebut bukan merupakan wewenang pemerintah daerah.

Presiden menyebut *physical distancing* perlu didampingi dengan kebijakan darurat sipil agar lebih efektif.

"*Physical distancing* dilakukan lebih tegas, lebih disiplin, dan lebih efektif lagi. Sehingga tadi sudah saya sampaikan bahwa perlu didampingi adanya kebijakan darurat sipil," kata Jokowi.

Istilah darurat sipil tercantum di Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Nomor 23 Tahun 1959. Isinya antara lain:

#### Pasal 1:

"Presiden/Panglima Tertinggi Angkatan Perang menyatakan seluruh atau sebagian dari wilayah Negara Republik Indonesia dalam keadaan bahaya dengan tingkatan keadaan darurat sipil atau keadaan darurat militer atau keadaan perang, apabila:

1. Keamanan atau ketertiban hukum di seluruh wilayah atau di sebagian wilayah Negara Republik Indonesia terancam oleh pemberontakan, kerusuhan-kerusuhan atau akibat bencana alam, sehingga dikhawatirkan tidak dapat diatasi oleh alat-alat perlengkapan secara biasa;
2. Timbul perang atau bahaya perang atau dikhawatirkan perkosaan wilayah Negara Republik Indonesia dengan cara apapun juga;
3. Hidup Negara berada dalam keadaan bahaya atau dari keadaan-keadaan khusus ternyata ada atau dikhawatirkan ada gejala-gejala yang dapat membahayakan hidup Negara."

Penguasaan tertinggi dalam keadaan bahaya dilakukan oleh Presiden/Panglima Tertinggi Angkatan Perang selaku penguasa Darurat Sipil Pusat/Penguasa Darurat Militer Pusat/Penguasa Perang Pusat.

Hak-hak penguasa sipil dijelaskan pada Pasal 17-19 Perpu Nomor 23 Tahun 1959 ini. Pasal 17 menyebut penguasa darurat sipil berhak untuk mengetahui semua percakapan yang dilakukan di telepon, atau saluran radio. Penguasa sipil juga bisa membatasi penggunaan alat-alat komunikasi.

Pada Pasal 18 penguasa sipil berhak atas izin untuk kegiatan rapat umum, pertemuan, atau arak-arakan. Penguasa sipil juga berhak untuk membatasi atau melarang pemakaian gedung, tempat, dan

lapangan untuk beberapa waktu tertentu. Pasal ini hanya tidak berlaku untuk acara upacara-upacara agama. Pada Pasal 19 disebut penguasa darurat sipil berhak untuk membatasi orang berada di luar rumah.

Nah, Komisioner Komnas HAM Choirul Anam menilai darurat kesehatan lebih dibutuhkan dalam menangani Covid-19 ketimbang darurat sipil. "Dalam

situasi Covid-19 yang terus meningkat, belum maksimalnya sarana prasarana yang digunakan memerangi Covid-19 ini, harusnya darurat kesehatan," kata Anam dalam pernyataan tertulis, Senin, 30 Maret 2020.

Menurut dia, darurat kesehatan dan darurat sipil memiliki perspektif tujuan yang berbeda. Darurat kesehatan, kata dia, bertujuan

memastikan kondisi kesehatan masyarakat yang terancam, dan dibutuhkan kerja sama serius dengan masyarakat, termasuk solidaritas sesama yang tidak terkena dampak Covid-19.

Sedangkan tujuan darurat sipil biasanya untuk memastikan roda pemerintahan berjalan dan tertib sipil. Ia menilai, pemerintah saat ini berjalan baik, meski belum maksimal dalam menangani Covid-19. "Ketidakmaksimalan ini salah satu persoalannya adalah platform dan kesolidan kebijakan dalam penanganan Covid-19," katanya.

Anam bilang, dalam menangani pandemi ini, pendekatan utama adalah kepentingan kesehatan. Salah satunya dengan cara membangun kesadaran masyarakat dan solidaritas, seperti RT, RW, dan puskesmas menjadi garda komunikasi terdepan. "Tujuannya pada kerja-kerja kesehatan, bukan pada kerja penertiban," ujarnya.

Dia bilang, Presiden hendaknya langsung memimpin agar konsolidasi pusat dan daerah lancar. "Ini juga karena kebutuhan penanganan Covid 19 ini, apalagi ada momentum-momentum besar yang akan mempengaruhi seberapa besar sebaran virusnya, misalkan soal mudik Lebaran atau acara lain yang rutin karena ada acara keagamaan," ucapnya. ♦



Penguasaan tertinggi dalam keadaan bahaya dilakukan oleh Presiden/Panglima Tertinggi Angkatan Perang selaku penguasa Darurat Sipil Pusat/Penguasa Darurat Militer Pusat/Penguasa Perang Pusat.

## KEBIJAKAN EKONOMI DI TENGAH PANDEMI COVID-19

Untuk mempertahankan perekonomian nasional agar tidak jatuh dalam resesi berkepanjangan, kita memang perlu melakukan kebijakan counter cyclical yang kuat. Kuat dalam artian tidak tanggung-tanggung. Tidak tanggung-tanggung karena memang yang dihadapi adalah peristiwa perekonomian yang luar biasa.



**OLEH: ANDI RAHMAT**

*Pelaku Usaha, Mantan Ketua Umum Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI), Mantan Wakil Ketua Komisi XI DPR RI.*

Luar biasa disebabkan asal muasal persoalannya bukan bersumber dari suatu krisis ekonomi. Tapi bersumber dari peristiwa pandemic virus corona, Covid-19. Secara tiba-tiba, roda perekonomian terhenti, di dalam maupun di luar negeri. Perekonomian secara tiba-tiba mengalami *crash landing*, dan mesti masuk ke dalam ruang ICCU.

Sampai-sampai Kongres Amerika Serikat meloloskan paket ekonomi senilai US\$ 2,2 Triliun, terbesar pasca Perang Dunia ke-2 hanya dalam waktu dua minggu. Demikian juga dengan Bank Sentralnya, The Federal Reserve, mengeluarkan kebijakan

di luar pakem kebanksentralan melalui kebijakan Asset Purchase Program yang non limit dan juga menysar sektor riil.

Saya pribadi mendengar ada pembicaraan di kalangan pengambil kebijakan yang mendiskusikan besaran paket kebijakan yang rentang nilainya berkisar Rp 200-400 Triliun. Sejauh ini, Bank Indonesia sudah mengeluarkan tidak kurang dari Rp 300 Triliun dari cadangan devisa untuk mengatasi gejolak ekonomi. Seingat saya, sejak tahun 2004, ini adalah intervensi terbesar otoritas moneter yang dilakukan dalam satu kurun waktu yang sangat singkat.

Yang dilakukan oleh BI itu adalah kebijakan jumbo untuk ukuran Indonesia. Apalagi jika betul-betul nantinya Pemerintah dan DPR juga bersepakat mengeluarkan paket kebijakan yang nilainya setara dengan pengeluaran BI, yaitu Rp 300 Triliun. Dengan mengasumsikan bahwa BI akan menggunakan secara optimal kekuatannya, maka dalam beberapa bulan ke depan kita akan melihat suatu aksi kebijakan ekonomi bernilai Rp 500-600 Triliun. Jumlah yang sangat besar.

Mari kita pikirkan soal ini dengan tenang dan kepala dingin. Dan mulai dengan pertanyaan-pertanyaan sederhana. Untuk apa kebijakan itu? Kepada siapa kebijakan itu ditujukan? Sampai kapan?

Pertanyaan pertama berhubungan dengan argumentasi yang mendasari kebijakan itu. Pertanyaan kedua menyoal "keberpihakan kebijakan." Dan pertanyaan ketiga enduransi kebijakan.

Karena kebijakan yang akan diambil itu merupakan kebijakan defisit, dan karenanya berhubungan dengan hutang baru, yang sudah tentu akan mengundang polemik, maka argumen dasarnya haruslah solid dan transparan.

Solidnya argumentasi itu terletak pada keyakinan bahwa itulah cara terbaik dan satu-satunya jalan yang mesti diambil untuk mencegah pemburukan ekonomi yang dalam. Suatu keadaan perekonomian yang sulit dan akan lebih mahal untuk *recovery*. Jadi argumentasi ini haruslah merupakan jawaban untuk menghentikan pendarahan lanjut perekonomian dan memberi kesempatan kepada fungsi-fungsi perekonomian untuk kembali dapat berfungsi secepat mungkin.

Dengan demikian, besaran anggaran yang diperlukan juga merupakan cerminan dari keyakinan argumentatif itu. Atau dengan kata lain, besaran biaya yang dikeluarkan haruslah sebanding atau lebih besar dari resiko yang dihadapi.

Kepada siapa kebijakan itu ditujukan. Dalam hal ini otoritas mesti jernih betul dalam soal keberpihakannya. Tentu publik





sangat tidak menghendaki kebijakan yang berbau krisis 1998. Yang menjadi korban utama dalam krisis ini adalah perekonomian riil. Lebih terangnya adalah perekonomian rakyat sehari-hari. Dalam kategorisasi sektor, yang terpukul keras itu adalah sektor UMKM.

Memang ada pukulan kuat juga pada sektor pariwisata, perhotelan, transportasi dan sektor makanan khususnya restoran dan warung-warung rakyat. Tetapi jangan dilupakan bahwa sektor informal yang menjadi tulang punggung ekonomi rakyat kebanyakan menderita sangat berat. Ke titik-titik inilah seharusnya yang menjadi titik berat keberpihakan kebijakan ekonomi.

Saya malahan beranggapan. Inilah saat yang tepat untuk mereposisi struktur perekonomian nasional dan mendorong keseimbangan baru di mana peran perekonomian UMKM menjadi lebih kuat. Sektor-sektor produktif ekonomi rakyat kebanyakan itu yang harus diperkuat habis-habisan. *Now or Never*.

Dalam bahasa yang lebih terang. Tidak usah khawatir dengan korporasi besar.

*They have plenty of money and plenty of chances.* Infrastruktur penguasaan aset-aset mereka solid dan sanggup merestrukturisasi dirinya dengan banyak pilihan strategik.

Yang tidak kalah pentingnya adalah soal enduransi kebijakan. Sistem fiskal kita bersifat tahunan. Karena itu menjadi kritikal untuk juga menyertakan perspektif daya ungkit kebijakan ekonomi yang akan diambil.

Kebijakan ekonomi berskala besar yang akan diambil untuk mengatasi ketiba-tibaan krisis yang dihadapi, menyebabkan kebijakan itu dituntut untuk sekaligus juga merupakan exit strategy bagi langkah-langkah pemulihan lanjutan di tahun fiskal berikutnya. Memfokuskan diri pada 'strategi bantalan (cushion)' akan berdampak pada kemungkinan biaya mahal yang tidak efektif.

Kuncinya adalah kebijakan bauran yang meliputi penanganan jangka pendek terhadap *shock* perekonomian, khususnya ekonomi rumah tangga dan UMKM, dengan alokasi maksimum untuk menangani sumber persoalannya, yaitu

pandemi Covid-19. Pada saat yang sama menyiapkan landasan kebijakan untuk tahun fiskal berikutnya mencerminkan upaya untuk memulihkan fungsi-fungsi perekonomian.

Dalam hal ini, pelebaran defisit dilakukan secara bijak dengan tidak menumpuknya di tahun ini, tetapi juga disebar ke tahun depan. Ringkasnya, kapasitas pembiayaan defisit tidak dihabiskan dalam tahun fiskal ini saja tapi juga dipersiapkan untuk tahun berikutnya. Dengan begitu, struktur hutang tetap dalam batas yang bisa dikendalikan.

Enduransi ini diperlukan di tengah ketidakpastian global. Pemulihan ekonomi global sangat bergantung pada kemampuan adaptif manusia dan para pengambil kebijakan, dalam mengatasi pandemi corona ini. Sifat mobilitas dan interaksi manusia, yang menjadi dasar bagi perekonomian global adalah korban utama dari pandemi Covid. Tentunya, selain nyawa manusia.

Semoga Allah SWT menolong bangsa dan negara kita keluar dari situasi krisis ini. Wallahu'alam bissawab. ♦



# INNALILLAH INDONESIA BERDUKA

## ► Ujian Lagi untuk Kepala Negara

Untung tak teraih, malang tak tertolak. Sebaran virus corona yang mewujud dalam wabah penyakit Corona Virus Diseasi 2019 (Covid-19) begitu berpengaruh terhadap penurunan kualitas kehidupan masyarakat. Bukan hanya kesehatan, melainkan hampir semua sektor kehidupan yang menguji kepemimpinan Kepala Negara.

A lhasil, sebulan pasca temuan pertama virus corona di Indonesia, Presiden Jokowi menandatangani Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) untuk menanggulangi dampak pandemi virus corona (Covid-19) di Indonesia. "Ka-

rena yang kita hadapi saat ini situasi yang memaksa, maka saya baru saja menandatangani Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan," kata Jokowi dalam konferensi pers yang disiarkan Sekretariat Presiden

pada Selasa sore (31/3/2020).

Sampai 31 Maret 2020, jumlah kasus positif Covid-19 di Indonesia telah bertambah menjadi 1.528 pasien, dengan angka kematian mencapai 136 jiwa. Kasus-kasus positif Covid-19 telah ditemukan di 32 provinsi. Indonesia menjadi salah satu dari



202 negara yang kini dilanda wabah corona.

Menurut Jokowi, pandemi corona tidak hanya mengakibatkan masalah kesehatan masyarakat, tapi juga membawa implikasi ekonomi yang luas, sehingga banyak negara menemui tantangan berat.

Jokowi menyatakan Perppu baru tersebut memberikan fondasi bagi pemerintah, otoritas perbankan dan otoritas keuangan untuk melakukan langkah-langkah yang luar biasa dalam upaya menjamin kesehatan masyarakat, menyelamatkan perekonomian nasional serta stabilitas sistem keuangan. "Saya mengharapkan dukungan dari DPR RI agar Perppu yang baru saja saya tanda tangani ini akan segera diundangkan dan dilaksanakan," ujar Jokowi.

"Dalam waktu yang secepat-cepatnya, kami akan menyampaikan [Perppu] kepada DPR RI untuk mendapatkan persetujuan menjadi undang-undang," ujarnya.

Rincian kebijakan pemerintah dalam penanganan pandemi Covid-19 sesuai dengan yang diatur dalam Perppu baru tersebut adalah sebagai berikut.

### 1. Tambahan belanja APBN 2020 senilai Rp405,1 triliun

Jokowi menyatakan pemerintah memutuskan untuk menambah anggaran belanja dan pembiayaan APBN 2020 untuk penanganan Covid-19 sebesar Rp405,1 triliun. Penambahan anggaran tersebut dialokasikan untuk sejumlah sektor, yakni:

- ▶ Belanja bidang kesehatan dialokasikan Rp75 triliun
- ▶ Anggaran perlindungan sosial dialokasikan Rp110 triliun
- ▶ Insentif perpajakan dan stimulus Kredit Usaha Rakyat (KUR) dialokasikan Rp70,1 triliun
- ▶ Pembiayaan program pemulihan ekonomi nasional, termasuk restrukturisasi kredit serta penjaminan dan pembiayaan dunia usaha, khususnya UMKM, dialokasikan Rp150 triliun.

### 2. Prioritas anggaran di bidang kesehatan

Sesuai dengan keterangan Jokowi, pembelanjaan anggaran Rp75 triliun di bidang kesehatan akan diprioritaskan untuk pemenuhan sejumlah keperluan:

- ▶ Perlindungan tenaga kesehatan, terutama pembelian Alat Pelindung Diri (APD)
- ▶ Pembelian alat-alat kesehatan seperti test kit, reagen, ventilator, hand sanitizer dan lainnya
- ▶ Upgrade 132 rumah sakit rujukan Co-

vid-19, termasuk Wisma Atlet

- ▶ Insentif dokter, perawat dan tenaga rumah sakit (Insentif dokter spesialis Rp15 juta/bulan, dokter umum Rp10 juta/bulan, perawat Rp7,5 juta/bulan, dan tenaga medis lainnya Rp5 juta/bulan).
- ▶ Santunan kematian tenaga medis Rp300 juta
- ▶ Penanganan permasalahan kesehatan lainnya.

### 3. Prioritas anggaran untuk perlindungan sosial

Menurut Jokowi, pemerintah akan memprioritaskan alokasi anggaran untuk perlindungan sosial saat pandemi corona ke sejumlah program, seperti Program Keluarga Harapan (PKH), Kartu Sembako, Kartu Prakerja, hingga keringanan tarif listrik. Rinciannya:

- ▶ Jumlah penerima manfaat PKH ditam-



bah dari 9,2 juta menjadi 10 juta keluarga

- ▶ Jumlah penerima manfaat Kartu Sembako juga ditambah dari 15,2 juta menjadi 20 juta orang
- ▶ Pembebasan biaya listrik 3 bulan untuk 24 juta pelanggan listrik 450 VA dan diskon 50 persen untuk 7 juta pelanggan 900 VA.
- ▶ Anggaran Kartu Prakerja dinaikkan dari Rp10 triliun menjadi Rp20 triliun untuk 5,6 juta orang yang terkena PHK, pekerja informal dan pelaku usaha mikro dan kecil. Penerima manfaat program ini akan menerima insentif pascapelatihan Rp 600 ribu, dengan biaya pelatihan 1 juta.
- ▶ Dukungan logistik sembako dan kebutuhan pokok senilai Rp25 triliun.

### 4. Prioritas anggaran untuk insentif dunia usaha

Pemerintah memberikan sejumlah insentif sebagai stimulus ekonomi untuk para pelaku UMKM dan dunia usaha, yang berupa:

- ▶ Penggratiskan PPh 21 untuk pekerja sektor industri pengolahan dengan penghasilan maksimal Rp200 juta (selama setahun)
- ▶ Pembebasan PPN impor bagi para Wajib Pajak Kemudian Impor Tujuan Ekspor (KITE), terutama KITE dari kalangan industri kecil dan menengah, pada 19 sektor tertentu
- ▶ Pengurangan tarif PPh sebesar 25 persen bagi para Wajib Pajak Kemudian Impor Tujuan Ekspor (KITE), terutama industri kecil menengah, pada sektor tertentu
- ▶ Percepatan restitusi PPN bagi 19 sek-

tor tertentu untuk menjaga likuiditas pelaku usaha

- ▶ Penurunan tarif PPh Badan dari 25 persen menjadi 22 persen
- ▶ Penundaan pembayaran pokok dan bunga untuk semua skema KUR yang terdampak COVID-19 selama 6 bulan.

### 5. Prioritas di bidang non-fiskal

Pemerintah memberlakukan sejumlah kebijakan di bidang non-fiskal untuk menjamin ketersediaan barang yang saat ini dibutuhkan, termasuk bahan baku industri. Sejumlah kebijakan itu adalah:

- ▶ Penyederhanaan larangan terbatas (lartas) ekspor
- ▶ Penyederhanaan larangan terbatas (lartas) impor

- Percepatan layanan proses ekspor-impor melalui national logistic ecosystem.

#### 6. Revisi batas maksimal defisit APBN

Perrpu yang diteken oleh Jokowi pada hari ini juga mengatur revisi terhadap batas maksimal defisit APBN menjadi di atas tiga persen. Relaksasi batas maksimal defisit APBN ini diberlakukan pada tahun 2020, 2021 dan 2022.

Menurut Jokowi, pemerintah berupaya mengantisipasi kemungkinan defisit APBN yang diprediksi dapat membengkak hingga

moneter melalui kebijakan intensitas triple intervention, dan menurunkan rasio giro wajib minimum valuta asing bank umum konvensional.

"Juga memperluas underlying transaksi bagi investor asing dan penggunaan bank kustodi global dan domestik untuk kegiatan investasi," ujar Jokowi.

Selain itu, kata Jokowi, OJK juga menerbitkan beberapa kebijakan, yaitu:

Pemberian keringanan dan/atau penundaan pembayaran kredit atau leasing sampai dengan Rp10 miliar, termasuk untuk UMKM dan pekerja informal, maksimal

warga dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi Covid-19) sedemikian rupa untuk mencegah kemungkinan penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Dengan PP ini Pemerintah Daerah dapat menerapkan PSBB atau pembatasan pergerakan orang dan barang untuk satu provinsi atau kabupaten/kota tertentu. Penerapannya memerlukan persetujuan Menteri Kesehatan dengan mempertimbangan segi kesehatan dan sosial politik.

Pengambilan keputusan PSBB ini juga perlu pertimbangan dari Ketua Pelaksana Gugus Tugas Percepatan Penanganan



5,07 persen. Dia menegaskan kedisiplinan fiskal maksimal defisit 3 persen akan kembali diterapkan pada tahun 2023.

#### 7. Kebijakan moneter

Jokowi menerangkan pemerintah bersama Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan berupaya untuk mengoptimalkan bauran kebijakan moneter dan sektor keuangan untuk memberikan daya dukung dan menjaga stabilitas perekonomian nasional. Menurut dia, BI telah mengeluarkan kebijakan stimulus

1 tahun

Pemberian keringanan dan/atau penundaan pembayaran kredit atau leasing tanpa batasan plafon, sesuai kemampuan bayar debitur dan disepakati dengan bank atau lembaga leasing.

Nah, di bidang sosial dan politik, pada 31 Maret juga, Presiden Jokowi menandatangani PP Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

PSBB adalah pembatasan kegiatan

Covid-19. Ketua Pelaksana Gugus Tugas juga dapat mengusulkan kepada menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan untuk menetapkan PSBB di wilayah tertentu.

Dua kebijakan baru untuk menghadapi wabah Covid-19 itu masih harus menghadapi ujian dalam pelaksanaan di lapangan. Namun, paling tidak, Kepala Negara mau menghadapinya dan bukan sekadar berpangku tangan serta tenggelam dalam duka cita tanpa bertindak yang seharusnya. ♦





# KEHILANGAN IBUNDA DI TENGAH WABAH CORONA

Ibunda Presiden Jokowi, Sudjiatmi Notomihardjo berpulang di tengah wabah corona mendera Indonesia. Kepergiannya memang bukan lantaran penyakit Covid-19 yang tengah mewabah. Presiden Jokowi sendiri menyatakan kepergian Eyang Sudjiatmi dalam usia 77 tahun itu pada Rabu petang, 25 Maret 2020 itu karena "kanker yang sudah empat tahun."

Tak urung, kepergian Eyang Sudjiatmi menambah duka cita bagi Presiden. Pemakamannya pun berlangsung sederhana tanpa kehadiran banyak orang demi menerapkan pen jagaan jarak (social and physical distancing) untuk mencegah penularan virus corona.

Meski begitu, Jokowi sebagai Kepala Negara memang harus mengorbankan kepentingan pribadi dan keluarga, meskipun dalam kondisi duka cita. Jadi, Presiden Jokowi tetap akan menjalankan aktivitas kenegaraan meski tengah berduka dengan merumuskan kebijakan terkait pandemi Covid-19 hingga persiapan KTT G-20.

Semoga Pak Jokowi tetap tabah dan kuat. Doa anak saleh tak akan terputus untuk orang tua yang telah tiada. Allahumaghfirlaha warhamha wa'afiha wa'fu'anha. ♦





# MELAWAN WABAH DENGAN SUSAH PAYAH

**Tenaga medis menjadi garda terdepan penanganan pasien Covid-19 akibat virus Corona. Mereka adalah para pejuang di garis depan dalam menghadapi pandemi virus Corona ini. Namun, bagaimana maju berperang, perlengkapan mereka seadanya.**

Mereka bekerja sampai kelelahan merawat para pasien yang semakin bertambah setiap harinya. Tak hanya lelah mental, perjuangan para tenaga medis melawan virus Corona pun terlihat dari wajah mereka yang berbekas karena alat pelindung diri (APD) yang dipakai terlalu lama.

Di DKI Jakarta, wilayah yang warganya paling banyak terinfeksi virus corona, tercatat ada 50 tenaga medis yang terpapar virus asal Wuhan, China tersebut. "Tenaga

kesehatan yang terpapar Covid-19 hingga saat ini tercatat berjumlah 50 orang," ucap Kepala Tim Siaga Covid-19 DKI Jakarta, Catur Laswanto pada pertengahan Maret 2020.

Menurut dia, 50 tenaga medis yang terpapar virus Corona ini tersebar di 24 rumah sakit di Ibu Kota. Bahkan, Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan menyebutkan sudah ada yang gugur dalam perjuangan menghadapi wabah corona dan Covid-19. "Ada dua yang meninggal dari catatan 24 rumah sakit di Jakarta," tukas Anies.

Lebih lanjut Gubernur Anies mengatakan, jumlah tenaga medis yang terpapar virus Corona ini menjadi gambaran beratnya dan besarnya risiko tugas mereka dalam menghadapi Covid-19.

"Kami ingin menyampaikan pesan kepada semua bahwa garda terdepan dalam menghadapi wabah covid adalah teman-teman tim medis. Mereka yang berada paling depan bekerja paling berat dan risiko paling besar. Jumlah tenaga medis yang terpapar di Jakarta saja sampai 50 orang. Jadi angka itu menggambarkan betapa besarnya risiko," terang Anies.

## Gugur Menghadapi Wabah Corona

Korban kematian akibat terinfeksi virus corona (COVID-19) terus bertambah. Bahkan dalam sepekan, ada 9 dokter yang ikut gugur akibat virus corona.

Pada Senin, 23 Maret 2020, Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia merilis 6 dokter yang disebutkan menjadi korban



virus corona.

1. dr Hadio Ali SpS, IDI Cabang Jakarta Selatan
2. dr Djoko Judojoko, SpB, IDI Cabaing Kota Bogor
3. dr Laurentius P, SpKJ, IDI Cabang Jakarta Timur
4. dr Adi Mirsaputra SpTHT, IDI Cabang Kota Bekasi
5. dr Ucok Martin SpP, IDI Cabang Medan
6. dr Toni Daniel Silitonga, IDI Cabang Bandung Barat

Dalam klarifikasinya, PB IDI menjelaskan bahwa dr Toni Daniel Silitonga tidak secara langsung meninggal karena COVID-19. Namun almarhum dr Toni merupakan Kepala Seksi Penanggulangan Penyakit Menular Dinas Kesehatan Bandung Barat Sekaligus Satgas Tim Penanggulangan COVID-19.

"Beliau berpulang dikarenakan kelelahan dan adanya serangan jantung," tulis PB IDI, seperti dikutip dari detikcom.

Tak lama berselang, Prof Iwan Dwiprahasto, guru besar farmakologi di Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada (UGM), yang dirawat di RSUP dr Sardjito, juga dikabarkan meninggal dunia pada Selasa (24/3/2020). Almarhum positif terinfeksi virus corona.

"Telah berpulang ke Rahmatullah, Prof Iwan Dwiprahasto bin Oetomo Moestidjo dalam usia 58 tahun pada Selasa 24 Maret 2020 pukul 00.04 WIB di RS Sardjito Yogyakarta," ujar Kabag Humas dan Protokol UGM Iva Ariani melalui keterangan tertulis.

Pada Jumat (27/3/2020), PB IDI kembali mengumumkan dua orang dokter meninggal dunia karena virus corona, yakni dr Bartholomeus Bayu Satrio Kukuh Wibowo, IDI cabang Jakarta Barat dan dr Exsenveny Lalopua MKes, Pengurus IDI cabang Jawa Barat.

Informasi mengenai adanya dua orang dokter yang meninggal dunia itu juga disampaikan IDI lewat akun Twitter @PBIDI. IDI menyampaikan dukacita yang men-

**Korban kematian akibat terinfeksi virus corona (COVID-19) terus bertambah. Bahkan dalam sepekan, ada 9 dokter yang ikut gugur akibat virus corona.**

dalam atas meninggalnya kedua anggotanya. "IDI kembali berduka," cuit akun @PBIDI.

"Iya, kemarin meninggalnya. Yang kami umumkan sekarang itu yang meninggal karena COVID-19," ujar Ketua Umum Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Daeng M Faqih.

Namun Daeng belum bisa memastikan secara detail mengenai kondisi dokter sebelum meninggal, apakah memang memiliki penyakit penyerta yang memperparah kondisi mereka atau tidak.

"Kami belum tahu detail, kami hanya begitu dengar beliau meninggal karena COVID-19 kami sampaikan duka itu. Kami masih telusuri, penyebabnya apa dan ditularkan dari mana," tuturnya.

"Karena pemerintah masih belum mau buka data, jadi data yang detail kami belum punya, kami hanya dapat laporan saja dari bawah," pungkasnya.

Terpisah, Ketua IDI DKI Jakarta, Slamet Budiarto membenarkan salah seorang dokter yang meninggal dunia itu sebelumnya dirawat di RSHS Bandung. "RSHS untuk dr EL," kata Slamet.

#### Cerita Sedih Tenaga Medis

Ungky Agus Setiawan (40) menitikkan air mata menceritakan perjuangan para petugas medis merawat pasien yang terjangkit virus corona di Rumah Sakit Umum Daerah Saiful Anwar (RSSA) Kota Malang.

Ungky merupakan dokter spesialis paru yang juga masuk dalam Tim Siaga RSSA Kota Malang. Ia berkisah, sebagai garda terdepan penanganan corona, petugas medis sangat berisiko tertular virus mematikan itu. Tidak mudah, tapi itu yang harus dilakukan para tenaga medis.

"Iya, gimana ya kita sudah disumpah untuk...," ujarnya tertegun sambil menitikkan air mata, saat menghadiri konfe-



rensi pers di RSSA Kota Malang, Rabu (18/3/2020).

"Kalau dulu sudah nangani SARS, sudah biasa. Tapi kasus ini perjalanannya cukup cepat. Semua menyemangati, karena penyakit paru, kita siap. Seperti tentara kita," kata Ungky yang sudah 10 tahun menjadi dokter spesialis paru.

Ada 10 pasien kasus corona di RSSA, di mana 2 orang positif Covid-19, 2 PDP, dan 6 orang dinyatakan negatif.

Meski rentan tertular, Ungky dan petugas medis lainnya selalu berusaha menerapkan standar operasional prosedur yang berlaku agar terhindar dari penularan virus pasien. Seperti menggunakan alat pelindung diri (APD) lengkap, serta meningkatkan imunitas tubuh.

"Kemudian yang paling penting, kita

"Kewaspadaan tinggi harus kita jalankan dalam kondisi seperti ini," ungkapny.

Selain Ungky, ada juga seorang petugas medis lainnya yang bertugas di salah satu rumah sakit rujukan virus corona, menceritakan bagaimana hari-harinya tetap bekerja menangani pasien.

Mulai dari kesulitan mendapatkan Alat Pelindung Diri (APD) hingga kegelisahan tidak bisa berkumpul dan menjaga keselamatan keluarga di tengah pandemi virus yang menyerang pernapasan ini.

"Fasilitas gedungnya kan masih baru, awalnya memang untuk pengembangan. Tapi berhubung dengan Covid-19 ini akhirnya di buka khusus untuk pasien Covid," kata Dokter Randy.

"Kita pun usahakan meminta bantuan dari Dinkes DKI," ujar Randy tanpa ter-

Kendala lainnya tak sampai di situ. Semakin banyaknya pasien artinya tenaga medis bertambah. Kondisi ini tentu berdampak pada ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD). Saat itu, rumah sakit tempatnya bertugas hanya menyediakan 30 pasang APD.

"APD itu berlapis jadi sebetulnya kita (petugas medis) ga nyaman. Karena itu kita batasi perawat lewat jangka waktu kerja dengan shift lebih pendek. Padahal dengan shift pendek artinya APD-nya butuh lebih banyak. "Dan kita sempat terkendala itu," kata Randy.

Meski bantuan dari Pemprov DKI sudah tiba, namun hingga saat ini APD bagi para petugas belum sepenuhnya terjamin karena langkanya barang-barang medis itu terutama bagi petugas medis yang merawat pasien rawat jalan.

Jika ada yang menjual harganya terlalu tinggi. Contohnya masker N95 yang memang diperuntukkan menyaring partikel berukuran kecil di udara.

"Masker N95 itu, sekarang sudah mahal banget. Kita masih berusaha nyari. Kalau ada yang mau nyumbang dan mau membantu kita berharap yang seperti itu ada," ujar Randy.

Untuk rumah sakit rujukan yang menjadi tempat Randy bertugas, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta memastikan ada sebanyak 200 tempat tidur yang dikhususkan untuk kasus pasien Covid-19.

Randy mengatakan kemungkinan pasien bisa terus bertambah. Jika itu terjadi, katanya, dia sudah mempersiapkan diri untuk skenario terburuk yaitu harus bertahan di Rumah Sakit dan tidak kembali ke rumah.

"Kalau sampai (Covid-19), banyak dan meluas kita (petugas medis) mau ga mau akan tetap tinggal di rumah sakit, kalau misalnya ini menjadi sebuah 'outbreak' yang besar," ujar Randy.

Selain mempersiapkan diri untuk skenario terburuk, hal terberat yang harus dijalani para petugas medis merawat pasien Covid-19 adalah sulitnya bertemu dengan orang-orang terkasih terutama keluarga.

Tidak sedikit petugas medis yang akhirnya memilih membatasi diri tidak bertemu dengan orang-orang yang dikasihi untuk menjaga agar tidak ada potensi penyebaran penyakit.

"Karena saya dokter dan kerja di rumah sakit. Saya enggak tahu apakah di badan saya kumannya ada atau nggak," katanya.

Meskipun petugas medis sudah berusaha melindungi diri, tapi di lingkungan rumah sakit siapa yang tahu kuman terbawa



punya optimis dan kerja sesuai dengan porsi. Kalau memang kecapean, ya semua ada batasnya. Kita memang harus jaga kondisi," katanya.

Semua tenaga medis yang bertugas menangani pasien corona juga saling menyemangati. Masing-masing dari mereka memberikan rasa optimisme dalam menangani pasien.

"Saling menyemangati. Rasa takut itu pasti ada, tapi ini kan demi masyarakat semuanya. Kalau tidak kita tangani, siapa lagi yang akan membantu untuk menangani ini," tukasnya.

Menurut Ungky, virus itu memang belum ada obatnya. Namun, dengan imunitas tubuh yang baik dan rasa optimisme, virus itu akan bisa tertangani.

dengar lesu.

Pada minggu pertama bertugas setelah rumah sakitnya ditunjuk, Randy menjadi satu-satunya dokter spesialis karena salah satu rekan seprofesinya justru menjadi orang dalam pemantauan. Dia menangani beberapa pasien dalam pengawasan (PDP) dan positif Corona sudah dirawat di tempatnya bekerja.

Meski demikian ia mengaku bersyukur, respons Dinas Kesehatan DKI Jakarta cukup cepat dalam menangani kondisi itu dengan menambahkan dokter perbatasan.

"Kemarin sempat seminggu saya sendiri (menangani pasien Covid-19). Lalu Dinkes DKI kasih perbantuan, jadi yang aktif sekarang dua," Randy menjelaskan.



atau tidak.

"Jadi kita rata-rata petugas medis termasuk saya, jadi membatasi diri dengan orang lain," kata Randy dengan nada yang terdengar serius.

Untungnya di tempat Randy bekerja saat ini, para petugas diberikan waktu berjaga yang tidak beruntun sehingga setidaknya mengurangi potensi para petugas terpapar dari COVID-19.

"Lewat hal ini peran dokter benar-benar dirasakan manfaatnya. Bagi saya sendiri, saya bisa bantu menenangkan keluarga, teman-teman saya," kata Randy.

Meski saat ini terlihat nampak sudah siap, Randy berharap nantinya tenaga medis tambahan baik dari Dinas Kesehatan maupun tenaga sukarela. Diharapkan adanya sukarelawan untuk berperan mengingat kapasitas sumber daya manusia saat ini belum sebanding dengan kapasitas ruang yang telah disiapkan.

Selama dua minggu menangani pasien Covid-19, satu hal disadari oleh Randy bahwa masyarakat Jakarta masih memiliki ketakutan sosial yang tinggi menghadapi Covid-19.

Beberapa pasien yang dirawatnya bahkan tidak ingin keluarga apalagi tetangga mengetahui kondisi kesehatan sang pasien dan terkesan menutupi kondisi itu.

"Harusnya tidak hanya memikirkan diri sendiri, karena hal itu (menutup-nutupi riwayat kesehatan) berdampak pada lingkungan sekitar," kata Randy.

Karena jika menutupi riwayat kesehatan, hal yang ditakuti para petugas medis adalah masyarakat sekitar yang berinteraksi dengan pasien Covid-19 terutama bagi yang berusia tua dan rentan tertular.

"Misalnya pasien adalah orang yang muda. Lalu kita tahu orang muda diharapkan manifestasinya ringan," katanya.

"Dia mungkin saja tidak sadar, dia akan membawa virus itu pulang ke rumah. Hal itu yang dapat berbahaya bagi orang tua atau tetangganya. Nah itu yang nanti jadi masalah," ujar Randy.

Ia pun meminta masyarakat tidak menimbun obat-obatan seperti Chloroquin, Aluvia dan Azithromycin agar kelangkaan barang-barang medis seperti masker tidak terulang kembali.

Selain itu, ketiga jenis obat itu tidak hanya untuk mengobati Covid-19 namun juga berguna bagi para pemilik gangguan autoimun.

"Kalau misalnya ada yang nimbun padahal yang masih perlu ya penderita lupus itu yang nyeri yang mereka rasakan itu tinggi. Ya para penderita lupus lah yang akan merasakan penderitaannya," kata

Randy.

Randy berharap masyarakat Indonesia dapat menanggapi dengan bijak pandemi Covid-19 ini dengan mengikuti anjuran-anjuran pemerintah.

"Kami (petugas medis) sadari mereka (pasien) pasti cemas tapi yah mereka harus mengetahui ini pandemi dan ini adalah masalah bersama," kata Randy.

Cerita lainnya juga datang dari Icha, bukan nama sebenarnya, dokter yang kini berjaga di RSCM menceritakan kondisi yang sangat morat-marit. Icha mengatakan saat ini sudah banyak tenaga medis yang dirumahkan karena hamil, sakit, dan juga kontak dengan pasien covid-19. Terutama untuk yang spesialis atau PPDS.

"Pasti tidak normal, banyak PPDS diru-

saat temu media di RSPI Sulianti Suroso, Jakarta, Senin (16/3/2020).

Dalam kesempatan tersebut, pasien 02 juga meminta agar pemerintah memberikan penghargaan untuk para tenaga kesehatan yang telah merawat para pasien COVID-19.

"Saya bersyukur sekali diisolasi di Rumah Sakit Penyakit Infeksi Sulianti Saroso karena baik dokter, suster, pekerja lab, dan cleaning service sangat membantu kami dan mereka 24 jam siap mendampingi kami," kata pasien 02 dalam konferensi persnya di RSPI Sulianti Saroso pada Senin, 16 Maret 2020.

"Saya ingin sekali pemerintah memberikan penghargaan, apresiasi, dan insentif untuk mereka yang 24 jam di garda depan dan mereka masih akan kerja



mahkan, jumlah sedikit. Kami bagi-bagi tugas jadi cluster IGD, bangsal, dan poli. Anggota tiap cluster tidak boleh bertemu untuk menghindari transmisi," jelasnya.

### Permohonan Bantuan untuk Tenaga Medis

Tiga penyintas COVID-19 meminta pemerintah berikan apresiasi kepada para petugas kesehatan hingga cleaning service. Ketiganya telah dinyatakan sembuh dan bersedia angkat bicara.

"Untuk dokter, suster, pekerja lab dan cleaning service yang mendampingi kami. Penghargaan apresiasi untuk mereka karena 24 jam di garda depan. Mereka luar biasa. Kita punya kekuatan dari luar karena mereka," ucap penyintas kasus 01

terus. Saya tidak tahu enam bulan atau apa, mereka juga punya keluarga," kata wanita yang berdomisili di Depok, Jawa Barat, tersebut.

Sebelumnya, Ketua Umum Pengurus Besar IDI Daeng M Faqih mengatakan, logistik berupa Alat Perlindungan Diri (APD) masih kurang bagi tenaga medis di daerah.

"Bahkan tidak jarang tenaga medis ini terpaksa harus mengenakan jas hujan untuk tetap bisa menangani pasien," katanya.

Satu hal, menghadapi wabah bagaikan perang dengan musuh yang tak kasat mata. Amat berat jika hanya mengandalkan perlengkapan seadanya. ♦ Sunarya Sultan

# APD, ALUTSISTA MENGHADAPI VIRUS CORONA

Alat pelindung diri (APD) adalah salah satu senjata utama para tenaga medis untuk melindungi diri dari paparan virus corona selama merawat pasien Covid-19. Dalam istilah militer, APD adalah alutsista, alat utama sistem persenjataan, lantaran kunci menghadapi corona adalah menghindari infeksi.

Ketua Umum Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) Harif Fadhilah mengatakan, sejauh ini keluhan dari perawat yang menangani pasien terinfeksi Covid-19 adalah kekurangan fasilitas alat pelindung diri (APD) seperti masker dan penutup kepala. "APD masker dan penutup kepala yang langka ini sudah dirasakan teman-teman perawat yang berada di rumah sakit rujukan, karena mereka menangani pasien-pasien di UGD (unit gawat darurat, Red), itu pasien kan dianggap semua (terinfeksi) Covid-19 karena belum ada pemeriksaan positif maupun negatif," kata Harif, Rabu, 18 Maret 2020.

Sementara itu, karena merasa manajemen rumah sakit tak bisa menyediakan alat pelindung diri (APD) yang memadai untuk menangani pasien Corona, lebih dari 40 petugas medis di IGD RSUD Bahteramas

Sulawesi Tenggara dilaporkan sempat mogok kerja pada Jumat, 20 Maret 2020.

"Padahal kalau merawat pasien positif Corona APD seperti masker harus benar-benar ada," tutur salah seorang perawat IGD. Apalagi, tambah dia, sudah ada satu pasien positif Corona yang ditangani rumah sakit tersebut.

Hal senada juga pernah dirasakan oleh Ketua Tim Airborne Disease Rumah Sakit Umum Pusat Dr Sardjito Yogyakarta, Ika Trisnawati yang mulai was-was saat persediaan APD di rumah sakit tersebut mulai menipis.

"Untuk menangani satu pasien, petugas medis membutuhkan 10 hingga 15 alat pelindung diri, tergantung kondisi pasien," jelas Ika di Gedung Administrasi Pusat rumah sakit tersebut, Jumat, 20 Maret 2020.

Sehingga Ika pun ketat memberlakukan

kan penggunaan alat pelindung diri. Petugas medis, di antaranya dokter dan perawat tidak boleh keluar masuk ruang isolasi sembarangan.

Mereka harus patuh pada jadwal dengan sistem bergantian. "Kunjungan dokter dan perawat dibuat efektif agar tak boros APD," pungkas Ika.

Tenaga medis juga tidak boleh seenaknya keluar masuk ruang isolasi. Jadwal masuk petugas medis di ruang isolasi diusahakan bersamaan. Misalnya, pada saat pemeriksaan kondisi vital pasien, petugas kesehatan yang masuk juga sekaligus memberikan makan kepada pasien. Petugas medis yang masuk juga dibatasi.

Petugas gizi juga tidak boleh masuk ke ruangan. Dia hanya memberikan ransum kepada tim medis yang akan masuk ke ruang pasien.







Sedangkan Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia (PB IDI) mengatakan setidaknya ada 23 tenaga kesehatan yang terpapar Virus Corona atau Covid-19, saat menjalankan tugasnya. "Penyebabnya karena minimnya APD. Banyak rumah sakit yang tidak menyediakan APD. Tapi petugas kesehatan tetap diminta kerja," tutur Ketua Umum PB IDI Daeng M Faqih, Sabtu, 22 Maret 2020. Padahal, jumlah pasien positif Corona terus bertambah.

Pasien positif corona diprediksi akan terus melonjak dalam beberapa pekan ke depan. Namun melonjaknya angka pasien, nyaris tak diimbangi dengan kesiapan pemerintah menyediakan APD yang cukup untuk menangani para pasien.

Daeng mengatakan saat ini setidaknya telah terkonfirmasi ada 3 dokter dan 1 perawat yang meninggal setelah merawat para pasien Corona. Selain itu, dari informasi yang dihimpun PB IDI puluhan tenaga kesehatan lain juga telah terinfeksi virus ini. "Yang terinfeksi justru banyak yang di (rumah sakit) rujukan. Kondisinya ada yang memprihatinkan di ICU dan memakai ventilator," sebut Daeng.

Hanif Fadhillah menambahkan, kondisi kelangkaan APD di rumah-rumah sakit memang sangat mengkhawatirkan. "Untuk rumah sakit-rumah sakit lain terutama di UGD, kamar operasi dan ruang-ruang khusus, dikarenakan kelangkaan APD, dihemat menjadikan standar kualitasnya tidak sesuai. Misalkan masker yang dipakai lebih lama dari seharusnya," jelas Harif.

Atas dasar ini, baik Harif maupun

Daeng meminta pemerintah agar lebih serius dalam melihat nasib para petugas kesehatan. Bukan tidak mungkin, jika terus dibiarkan, akan lebih banyak petugas kesehatan yang ikut menjadi korban.

#### ACT Sumbang APD untuk Tenaga Medis

Sekalipun terkendala alat-alat yang terbatas namun mereka terus berusaha untuk merawat dan menyembuhkan para korban terinfeksi. Beberapa bahkan meminta bantuan dari masyarakat untuk mendukung perjuangan mereka.

Hal ini diakui oleh Dokter Mohammad Riedha Bambang, Koordinator Corona Crisis Center ACT. Menurut dokter Riedha, rekan-rekan sejawatnya kini bekerja lebih keras dari biasanya.

"Kami sudah mendistribusikan bantuan

APD ke Rumah Sakit Mariner. Bantuan-bantuan tersebut di antaranya adalah masker, nurse cap, cairan antiseptik, sarung tangan lateks, dan sabun cair. Kami berharap bantuan ini dapat berlanjut di rumah sakit-rumah sakit lainnya. Dan tentunya bantuan ini tidak dapat berjalan tanpa dukungan para dermawan sekalian," kata Riedha.

Tim ACT akan terus mengadakan aksi medis mulai dari edukasi, pembagian alat kesehatan, hingga operasi pangan gratis untuk meminimalisasi permasalahan wabah virus Corona ini.

"Para petugas medis tampaknya sudah melewati threshold-nya. Setelah mereka melihat ACT memberikan bantuan ke Rumah Sakit Mariner Cilandak, Jakarta Selatan, banyak yang kemudian bertanya-tanya apakah ada lagi bantuan seperti ini



untuk mereka," kata dokter Riedha.

Threshold yang dimaksudkan oleh dokter Riedha adalah ambang batas rumah sakit dalam melakukan pelayanan. Banyak faktor yang dapat dijadikan ambang batas rumah sakit.

"Masing-masing rumah sakit memiliki threshold-nya. Batas ini dilihat dari kapasitas kasur pasien, ruang isolasi, sumber daya manusia, dana, dan lain sebagainya. Kurangnya Alat Pelindung Diri (APD), kurang SDM juga karena banyak tenaga kesehatan yang dipulangkan karena masuk kategori Orang Dalam Pengawasan (ODP). Belum ada kemudahan juga dari pemerintah untuk tenaga kesehatan diperiksa atau di-screening untuk mengetahui apakah mereka Covid-19, dan faktor-faktor lainnya," jelas dokter Riedha.

Hingga saat ini, ACT terus membersamai para petugas medis dalam menjalankan tugasnya menghadapi virus Corona. Selain melakukan suplai pangan melalui program Operasi Pangan Gratis, ACT juga memberikan bantuan berupa APD kepada rumah sakit yang membutuhkan.

Adapun rumah sakit yang telah dikirimkan bantuan: RS Persahabatan, Jakarta Timur, RSIP Sulianti Saroso, Jakarta Utara, RS Persahabatan, Jakarta Timur, RSUD Fatmawati, Jakarta Selatan, RSUD Tarakan, Jakarta Pusat dan selanjutnya, ACT juga akan mengirimkan bantuan ke Masjid Al Amin, Kelurahan Semanan Kalideres RW 04 Semanan juga sebagai salah satu lokasi implementasi.

Bantuan-bantuan tersebut dilakukan secara rutin sesuai jadwal implementasi. Untuk Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Persahabatan, Jakarta Timur sendiri, ACT telah mendistribusikan ratusan paket makanan untuk tenaga medis di sana.

"Kita membuat kurang lebih 700 paket makanan untuk para petugas di RSUP Persahabatan ini. Ini adalah bentuk dukungan ACT untuk para petugas medis," kata Wagiman, Koordinator Humanity Food Truck di RSUP Persahabatan.

Bantuan tersebut diterima langsung oleh Lilis Mujiati, Staf dari bagian Gizi RSUP Persahabatan. Lilis pun mengapresiasi bantuan ini.

"Dengan adanya bantuan-bantuan ini, kita bersyukur, alhamdulillah, telah dibantu untuk logistiknya. Kita akan distri-

busikan bantuan ini kepada para pegawai, terutama yang terpapar. Kalau cukup banyak, kita bagikan kepada semua pegawai. Karena walaupun tidak terpapar, mereka berada di lingkungan ini juga. Sudah banyak bantuan-bantuan yang kita dapatkan, termasuk dari ACT pada hari ini dan kita juga berterima kasih," kata Lilis.

Selain petugas medis, ACT juga membagikan 100 paket beras dari Humanity Rice kepada gas lain di rumah. Bantuan ini diberikan pada tim



teknisi hingga petugas keamanan rumah sakit. Salah satunya Kristian Haris, tenaga non-medis di RSUP Persahabatan.

"Terima kasih banyak atas support-nya dari ACT atas bantuan beras kepada seluruh staf kami, luar biasa. Kalau untuk kesibukan memang semua staf sibuk, tapi kami berusaha semaksimal mungkin agar negara ini bisa semakin membaik dari wabah virus ini," kata Kristian.

Pihak rumah sakit juga mengucapkan terima kasih kepada ACT. Mereka menganalogikan bantuan ini ibarat oase. Pihak rumah sakit juga berharap bantuan ini dapat berlanjut ke depannya.

### Percepatan Produksi APD

Pemerintah mendorong industri dalam negeri memproduksi massal alat pelindung diri (APD) dan ventilator selain tetap mengimpor produk tersebut. Pasalnya, kedua alat itu sangat dibutuhkan untuk menjaga kesehatan petugas medis dan meningkatkan angka kesembuhan pasien covid-19.

"APD masih tidak mencukupi. Kita memerlukan jutaan. Dari rapat sehari-hari tadi, kalau diperkirakan secara pesimistis, situasi ini berlangsung sampai sekian bulan. Itu berarti kita memerlukan jutaan," jelas Menko Polhukam Mahfud MD, Jumat, 27/3/20.

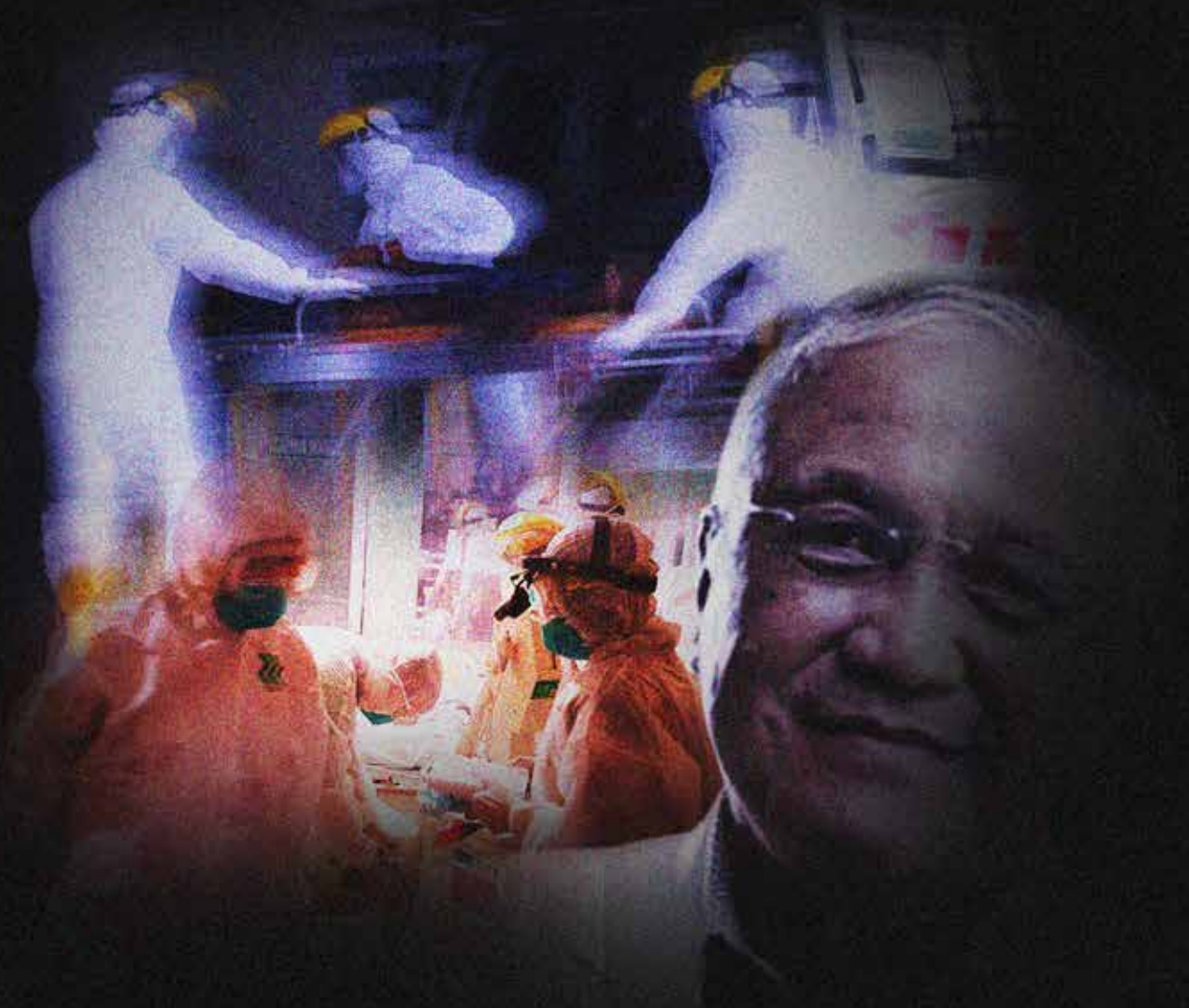
Pemerintah, lanjutnya, sempat mencemaskan kondisi kesehatan tenaga medis. Banyak laporan dari beberapa daerah bahwa jumlah APD tidak memadai.

"Jadi, ada APD impor dan dari dalam negeri. Insya Allah dalam waktu tidak lama ventilator juga bisa terpenuhi sebab, menurut catatan, pasien yang gagal sembuh itu memang mereka tidak sebagian ventilator karena antre dan sebagainya atau barangnya kurang. Nah, itu yang akan kita datangkan," ujar Mahfud.

Secara terpisah, Paban IV/Operasi Dalam Negeri Kolonel Aditya Nindra Pasha menyampaikan stok nasional APD yang dibutuhkan bagi petugas medis tersisa 19 ribu. "Stok itu saat ini disimpan di gudang Gugus Tugas Nasional Lapangan Udara Halim Perdana Kusuma, Jakarta. Jadi, cadangan nasional masih ada 19 ribu APD."

Nah, urusan corona ini terkait rupanya terkait dengan ekonomi, politik bahkan militer. Tak salah jika APD yang pada masa normal tampak sebagai logistik, justru menjadi alutsista ketika wabah corona merajalela. ♦ Sunarya Sultan





*Inna lillahi wa inna ilaihi raji'un*

*Semoga Allah Ta'ala membalas perjuangan  
Para Pahlawan Kesehatan, yang telah  
mengorbankan jiwa dan raganya untuk kesehatan  
rakyat Indonesia, melawan pandemi covid-19*



# JIKA TERPAKSA KENA, KENALI CORONA DENGAN SEKSAMA

**Virus corona mewujud dalam gejala sakit yang disebut Covid-19 (corona virus disease 2019). Yang terbaik adalah menghindari infeksiya melalui penularan. Tapi, jika takdir mengharuskan kita terkena, kenallah gejalanya agar lebih mudah mengatasinya.**

sebanyak 46 pasien dinyatakan sembuh.

## Awal Mula Virus Corona

Mengutip dari World Health Organization (WHO), virus Corona berasal dari Coronaviruses (CoV) yang menyebabkan penyakit mulai dari flu biasa hingga yang lebih parah seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV). Sedangkan untuk Novel Coronavirus (nCoV) adalah jenis baru yang belum diidentifikasi sebelumnya pada manusia.

Virus Corona merupakan zoonosis, artinya ditularkan antara hewan dan manusia. Menurut penyelidikan yang telah dilakukan, SARS-CoV ditularkan dari kucing luwak atau yang lebih dikenal dengan musang ke manusia dan MERS-CoV dari unta ke manusia. Namun beberapa virus Corona juga dikenal beredar pada hewan-hewan yang sebelumnya belum pernah menginfeksi manusia.

## Ciri-ciri Terinfeksi Virus Corona

Untuk diketahui, gejala infeksi virus Corona cukup sulit dilihat pada awalnya. Hal

**D**aya sebar virus corona sangat cepat. Hingga saat ini, virus Corona sudah menginfeksi hingga 200 negara di dunia, termasuk Indonesia. Berdasarkan catatan Worldmeter hingga 28 Maret 2020, di seluruh dunia pasien positif corona berjumlah 593.656 Kasus. Dari angka tersebut, sebanyak 132.526 dinyatakan Sembuh dan sebanyak 27.215 pasien sudah meninggal dunia.

WHO bahkan sudah meningkatkan status Covid-19 menjadi pandemi. Di Indonesia sendiri pasien terjangkit virus Corona, melansir Datawrapper hingga 28 Maret 2020 sudah mencapai 1.046 kasus. Pasien meninggal dilaporkan mencapai 87 orang dan



ini dikarenakan tidak semua orang yang sudah terinfeksi akan langsung memperlihatkan gejala-gejala awal dari virus Corona. Dibutuhkan 2 hingga 14 hari sampai orang yang sudah terinfeksi tersebut mengeluarkan tanda atau ciri-ciri virus Corona.

Selama tenggang waktu tersebut bisa saja orang-orang yang terinfeksi tanpa sadar menularkannya kepada orang lain. Inilah mengapa sangat penting untuk mengisolasi diri di dalam rumah terlebih dahulu selama kurang lebih 2 minggu, terutama bagi orang-orang yang baru saja bepergian ke luar negeri atau melakukan kontak dekat dengan pasien terjangkit virus Corona.

Berikut ini beberapa ciri-ciri orang yang terinfeksi virus Corona dengan tingkat yang lebih rendah seperti dikutip dari CDC:

1. Demam
2. Batuk
3. Sesak napas

Sedangkan untuk pasien dengan tingkat yang lebih tinggi akan mengalami gejala virus Corona berupa:

1. Sulit bernapas atau napas pendek
2. Nyeri atau sakit pada bagian dada
3. Pusing atau tidak mampu berdiri dan menggerakkan tubuh
4. Bibir atau wajah tampak membiru

Jika merasakan gejala-gejala virus Corona seperti yang telah disebutkan di atas, terutama pasien dengan tingkat yang lebih tinggi, maka segeralah pergi ke dokter untuk mendapatkan perawatan medis.

### Perkembangan Jika Terinfeksi Virus Corona

Berikut ini ciri-ciri virus Corona pada manusia hari demi hari seperti dikutip dari Business Insider Singapore berdasarkan data dari Zhongnan Hospital of Wuhan University:

**Hari 1:** Pasien mengalami gejala virus Corona berupa demam. Pasien mungkin juga mengalami kelelahan, nyeri otot, dan batuk kering. Sebagian kecil dari orang-orang tersebut mungkin juga mengalami diare atau mual selama satu hingga dua hari sebelumnya.

**Hari 5:** Pasien mengalami gejala virus Corona berupa kesulitan bernapas, terutama untuk pasien yang lanjut usia atau sebelumnya sudah memiliki riwayat penyakit.

**Hari 7:** Pasien mengalami gejala virus Corona berupa kondisi yang semakin memburuk, sebelum akhirnya pasien dilarikan ke rumah sakit.

**Hari 8:** Pada titik ini, pasien dengan kasus yang parah (15 persen, menurut CDC China) akan mengalami gejala virus

**MC** Selama tenggang waktu tersebut bisa saja orang-orang yang terinfeksi tanpa sadar menularkannya kepada orang lain. Inilah mengapa sangat penting untuk mengisolasi diri di dalam rumah terlebih dahulu selama kurang lebih 2 minggu, terutama bagi orang-orang yang baru saja bepergian ke luar negeri atau melakukan kontak dekat dengan pasien terjangkit virus Corona.

Corona berupa gangguan pernapasan akut (ARDS), penyakit yang terjadi ketika cairan terkumpul di paru-paru. ARDS ini sering kali berakibat fatal.

**Hari 10:** Jika pasien memiliki gejala yang memburuk, ini adalah waktu dalam perkembangan penyakit ketika mereka kemungkinan besar dirawat di ICU. Pasien-pasien ini mungkin memiliki lebih banyak sakit perut dan kehilangan nafsu makan daripada pasien dengan kasus yang lebih ringan. Hanya sebagian kecil yang mati: Tingkat kematian saat ini berkisar sekitar 2%.

**Hari 17:** Rata-rata orang yang sudah sembuh dari gejala-gejala virus Corona akan diperbolehkan pulang dari rumah sakit setelah dua setengah minggu.

Setelah mengetahui dengan jelas apa yang dimaksud virus Corona dan gejala-gejalanya, Anda juga perlu tahu bagaimana cara untuk mencegah infeksi virus Corona.

### Cara Mencegah Virus Corona

Cara yang terpenting untuk mencegah infeksi Covid-19 atau virus Corona adalah



dengan menjaga kesehatan dan kebersihan. Seperti dikutip dari WHO, rekomendasi dasar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah dengan mencuci tangan secara teratur menggunakan sabun, menutupi mulut dan hidung ketika batuk atau bersin, dan memasak daging dan telur hingga matang. Selain itu, hindari kontak langsung dengan siapapun yang menunjukkan gejala virus Corona, seperti sesak napas, batuk, dan bersin. ♦ Sunarya Sultan



# ZAKAT LEBIH AWAL DI ERA DIGITAL

**Seruan Wakil Presiden Ma'ruf Amin agar umat Islam menunaikan zakatnya lebih awal terkait wabah corona menjadi momentum optimalisasi zakat digital. Persoalannya memang di tata kelola.**

**W**apres Ma'ruf Amin menyerukan umat Islam menunaikan kewajiban zakat lebih awal. Tujuannya untuk membantu warga yang membutuhkan di tengah pandemi virus Corona atau Covid-19.

"Saat ini sangat tepat sekali yang kaya mengeluarkan zakat. (Biasanya) tiap Ramadan, sebaiknya dimajukan waktunya dan pada sekarang ini sangat tepat karena memang masyarakat sangat membutuhkan," kata Ma'ruf Amin dalam telekonferensi pers di Jakarta, Selasa, 31 Maret 2020.

Selain itu, Ma'ruf Amin juga menganjurkan kepada warga untuk berinfaq. Dalam Islam, kata dia, siapa yang memiliki kele-

bihan dapat membagikan kepada orang lain. Wapres Ma'ruf juga meminta badan zakat bersiap menghimpun zakat kepada masyarakat. Setelah dihimpun, hasil dari zakat segera dibagikan kepada warga yang membutuhkan.

Menanggapi seruan Wapres, Sekretaris Jenderal Majelis Ulama Indonesia (MUI) Anwar Abbas mengatakan pihaknya akan mengkaji kemungkinan mengenai penyaluran zakat fitrah yang dilakukan lebih awal selama masa darurat Corona. Menurut Anwar, hukum yang melandasi kebijakan itu akan dibahas lebih dulu bersama Komisi Fatwa MUI dalam sidang fatwa.

"Insya Allah hal ini nanti akan kami bawa ke dalam rapat Komisi Fatwa untuk diketahui dan bisa ditetapkan hukumnya," ujar Anwar, Rabu, 1 April 2020.

Menurut Anwar, semestinya penyaluran zakat fitrah bisa dipercepat, tetapi dalam keadaan sangat mendesak. Artinya, bila masyarakat tengah berada dalam ancaman kelaparan atau ada banyak orang yang san-



gat membutuhkan bantuan pangan.

Dalam situasi ini, imbuhnya, pihak berwenang atau pemerintah dapat mewajibkan orang-orang yang kaya atau pihak yang kebutuhan pokoknya selama masa krisis bisa terpenuhi agar memberikan bantuan melalui negara kepada orang miskin.

Adapun, untuk jenis zakat-zakat lainnya, Anwar memastikan MUI meminta lembaga zakat untuk tidak mengendapkan dananya terlampau lama di dalam rekening. Artinya, lembaga pengumpul didorong segera membagikan dana itu kepada para mustahiq.

"Lalu, orang-orang kaya yang memang hartanya sekarang ini sudah melebihi nisabnya akan sangat baik bila yang bersangkutan mengeluarkannya lebih dulu dan nanti diperhitungkan bila haul (masa satu tahun)-nya tiba," ungkapnya.

Nah, dengan penerapan Pembatasan

**Insya Allah hal ini  
nanti akan kami  
bawa ke dalam  
rapat Komisi Fatwa  
untuk diketahui  
dan bisa ditetapkan  
hukumnya**

Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk mencegah meluasnya wabah Covid-19, mekanisme pembayaran zakat mendapat momentum untuk menerapkan digitalisasi sistem zakat. Soal ini Wapres pernah mengemukakannya dalam acara World Zakat Forum pada akhir 2019 lalu.

Kala itu Wapres mendorong terwujudnya digitalisasi sistem zakat di Indonesia untuk menjangkau lebih banyak penerima zakat di era perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat ini. Dia mengatakan, digitalisasi sistem zakat juga dapat meningkatkan transparansi, efektivitas, dan efisiensi dalam manajemen zakat. Dari sisi para badan dan lembaga zakat, teknologi dinilai dapat mempermudah proses pemasaran hingga pendistribusian dana zakat sehingga lebih tepat guna.

"Sedangkan bagi wajib zakat (muzakki), keberadaan teknologi akan mempermudah pembayaran zakat, dan memungkinkan mereka untuk memonitor pendistribusian dana zakat yang diserahkan," ungkapnya.

Guna memaksimalkan digitalisasi sis-

tem zakat, Ma'ruf mengatakan, setidaknya ada tiga area yang perlu dibenahi. Pertama, peningkatan kesadaran wajib zakat. Ma'ruf menilai, penggunaan teknologi dapat mempermudah penyebaran berbagai pesan seputar kewajiban membayar zakat bagi para muzakki. "Tetapi tetap harus dikemas dengan bentuk yang mudah dipahami oleh masyarakat," jelasnya.

Kedua, pengumpulan zakat. Salah satu hal yang dinilai harus terdampak dari digitalisasi zakat adalah kemudahan bagi muzakki untuk menunaikan kewajibannya tersebut. Ma'ruf menilai kerjasama yang telah terjalin dengan sejumlah platform digital saat ini sudah tergolong baik meski-



**MC** Nah, dengan penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk mencegah meluasnya wabah Covid-19, mekanisme pembayaran zakat mendapat momentum untuk menerapkan digitalisasi sistem zakat. Soal ini Wapres pernah mengemukakannya dalam acara World Zakat Forum pada akhir 2019 lalu.

pun masih memerlukan peningkatan.

"Agar nantinya ada semakin banyak pilihan bagi para wajib zakat untuk melakukan pembayaran zakat," ungkapnya.

Ketiga, penyaluran zakat. Ma'ruf mengatakan, digitalisasi sistem zakat juga harus dapat menyentuh pelaporan penyaluran zakat agar masyarakat dapat mengetahui seluk-beluk pengelolaan dan penyaluran harta yang telah disisihkannya.

"Hal ini bertujuan untuk mendorong transparansi pengelolaan zakat dan meningkatkan kredibilitas lembaga amil zakat," jelasnya.

Terlebih lagi, potensi zakat di Indonesia bukan jumlah uang kecil sehingga memerlukan tata kelola yang lebih baik. "Tata kelola manajemen yang baik merupakan kunci utama dalam mendorong peningkatan upaya pengumpulan zakat. Potensi zakat Indonesia tergolong besar yakni dapat mencapai Rp230 triliun," kata Ma'ruf Amin. ♦

# KNEKS GANTI NAMA DI TENGAH WABAH CORONA

Dampak negatif wabah virus corona sudah pasti akan menjangkau pula para pelaku ekonomi dan keuangan syariah nasional. Momentum bagi Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) yang baru berganti nama untuk menunjukkan kinerjanya.

Paling tidak, Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) sudah pasti akan bertemu dengan pelaku industri untuk membahas dampak negatif virus corona, khususnya terhadap pasar perjalanan haji dan umrah. Direktur Pendidikan dan Penelitian KNEKS Sutan Emir Hidayat mengatakan sentimen negatif virus corona semakin besar, bahkan lebih besar dari virus-virus epidemik sebelumnya.

Virus corona ini bahkan telah membuat Pemerintah Arab Saudi menangguhkan perjalanan umrah, yang tentunya berpengaruh pada tabungan haji umrah dan bisnis debitur pembiayaan travel perbankan syariah, dan bahkan usaha mikro kecil menengah yang menjadi penunjang. "Virus Corona ini, sangat besar. Kami akan membahas isu ini lebih dalam lagi dalam waktu

**MC** Emir mengatakan KNEKS nantinya akan memperhitungkan semua dampak termasuk penurunan pendapatan dan risiko-risiko yang ditanggung setiap pelaku industri. Jika dimungkinkan, pihaknya juga akan memperhitungkan kemampuan beberapa pelaku industri besar yang masih mampu untuk menyerap kerugian-kerugian nantinya.

dekat," katanya pada awal maret 2020 lalu.

Berdasarkan laporan Otoritas Jasa Keuangan, total pembiayaan ke sektor jasa transportasi, pergudangan, dan komunikasi per November 2019 tercatat Rp9,5 triliun, naik 3,3 persen secara tahunan. Namun, rasio pembiayaan bermasalah berada pada posisi 3,2 persen, turun dari 4,3 persen.

Emir mengatakan KNEKS nantinya akan memperhitungkan semua dampak termasuk penurunan pendapatan dan risiko-risiko yang ditanggung setiap pelaku industri. Jika dimungkinkan, pihaknya juga akan memperhitungkan kemampuan beberapa pelaku industri besar yang masih mampu untuk menyerap kerugian-kerugian nantinya.

"Tetapi, saya masih belum bisa membuat kesimpulan apa pun sebelum adanya







pertemuan. Namun, saya rasa pelaku industri termasuk perbankan syariah masih dalam kondisi yang cukup kuat,” katanya.

Sebelumnya, PT Bank BNI Syariah menyatakan sedang melakukan analisis sensitivitas mengenai dampak penghentian umrah terhadap nasabah yang mendapatkan pembiayaan dari perseroan. Nasabah yang mendapatkan pembiayaan terkait bisnis industri haji dan umrah merupakan pelaku travel. Total pembiayaan yang disalurkan ke nasabah tersebut mencapai Rp66 miliar atau sebesar 0,18 persen dari total pembiayaan perseroan.

Direktur Bisnis SME & Komersial Bank BNI Syariah Dhias Widhiyati mengakui besaran pembiayaan ke sektor haji dan umrah memang kecil nilainya. Hanya saja, langkah signifikan perlu dilakukan karena dampaknya dinilai akan luar biasa untuk perusahaan bersangkutan.

Rencananya, nasabah yang terdampak akan mendapatkan restrukturisasi kredit. Opsi restrukturisasi tersebut dapat berupa peninjauan kembali bagi hasil yang dikenakan pada nasabah maupun besaran angsuran yang diturunkan.

Menurutnya, hingga saat ini, pembiayaan umrah maupun haji masih berjalan dengan baik dengan belum menyentuh catatan non-performing financing. Hanya saja, pihaknya tidak ingin menunggu sampai kondisi nasabah memburuk baru melakukan restrukturisasi.

Sementara itu, penghentian umrah sementara dari Arab Saudi, juga tidak berdampak dengan tabungan umrah. Perseroan memiliki produk tabungan ibadah haji ataupun umrah yang disebut dengan BNI Baitullah iB Hasanah. ♦

## PERUBAHAN UNTUK MENINGKATKAN JANGKAUAN

**K**omite Nasional Keuangan Syariah (KNKS) telah berubah menjadi Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS). Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 28 Tahun 2020 tentang Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah sudah diundangkan dan berlaku per 10 Februari 2020.

Dengan begitu, Peraturan Presiden Nomor 91 Tahun 2016 tentang Komite Nasional Keuangan Syariah sudah dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Namun semua perundangan yang merupakan pelaksanaan Perpres tersebut masih tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan dalam Perpres baru.

Perubahan mendasar ada pada perubahan nama dan susunan struktural kelembagaan. KNEKS memiliki tugas dan fungsi lebih luas, tidak hanya di sektor keuangan syariah tapi juga ekonomi syariah secara menyeluruh. Wakil Presiden RI ditugaskan menjadi ketua harian.

Ruang lingkup kerja KNEKS dalam ekonomi dan keuangan syariah meliputi empat hal. Yakni, pengembangan industri produk halal, pengembangan industri keuangan syariah, pengembangan dana sosial syariah, dan pengembangan dan perluasan kegiatan usaha syariah.

Bertindak sebagai Ketua Harian KNEKS adalah Wakil Presiden Ma'ruf Amin. Sebagai Ketua Harian KNEKS Ma'ruf menyampaikan ada empat fokus terkait pengembangan industri berbasis syariah yang ditargetkan hingga 2024. “Industri halal, industri keuangan, dana sosial zakat dan wakaf, dan bisnis yang berbasis syariah,” jelas Wapres di Jakarta pada awal Maret 2020.

Pada 2018 lalu, pemerintah telah merilis Indonesia Islamic Economic Masterplan 2019 - 2024. Indonesia sendiri dalam lima tahun ke depan menargetkan diri di posisi lima besar Global Islamic Economic Index (GIEI) dari 73 negara Islam.

Di dalam masterplan tersebut, KNEKS memetakan targetnya berdasarkan (1) peningkatan skala usaha ekonomi syariah; (2) peningkatan peringkat dalam Islamic Economic Index global dan nasional; (3) peningkatan kemandirian ekonomi; dan (4) peningkatan indeks kesejahteraan.

Ma'ruf menegaskan, bahwa ekonomi syariah mampu membangun ekosistem produsen halal sehingga bisa diakui oleh dunia, tidak sebatas memberikan sertifikasi kepada industri. Mudah-mudahan bisa meskipun menghadapi wabah corona. ♦



## Felixia Yeap MODEL PLAYBOY YANG KINI BERHIJAB

Hijrah adalah sebuah impian. Hijrah adalah sebuah harapan baru. Di situlah takdir Allah bekerja, saat hidayah-Nya menembus hati-hati setiap insan. Di mana hidayah merupakan hak prerogatif Allah. Siapapun yang dipilih-Nya, dari manapun latar belakangnya, dan tak peduli berapapun usianya, jika Allah berkehendak, “Kun! Fayakun” Jadi, maka Jadilah!

**S**eperti itulah yang terjadi pada model playboy, Felixia Yeap, yang mendapat hidayah Allah dengan memutuskan mengucapkan ‘Dua Kalimat Syahadat’, yang diikuti dengan merubah penampilannya menjadi lebih santun, lebih rapi dan lebih anggun dengan berhijab.

Dengan berhijab, Felixia mengaku lebih merasa nyaman dan lebih bisa menghargai dirinya sendiri. Tak hanya itu, dengan

‘hijrah’nya ini, wanita berdarah Tionghoa yang menetap di Malaysia ini juga berharap orang-orang akan mendoakannya, agar dirinya tetap kuat dan teguh memegang komitmennya sebagai seorang Muslimah.

“Aku berharap orang-orang akan mendoakanku untuk tetap teguh dan berkomitmen dalam perjalanan baruku sebagai seorang Muslim. Hanya Tuhan yang bisa membalas semua doa kalian,” ujarnya berharap.

Bangga dengan ‘kehijrahan’nya, Felixia pun tak ragu untuk mengumumkan sendiri secara luas kepada publik lewat akun Facebooknya, dengan mengatakan bahwa dirinya merasa telah ‘Terlahir Kembali’.

“Hari ini bukan hari ulang tahun saya, tetapi hari ini adalah hari saya dilahirkan kembali. Hari ini akhirnya saya kembali setelah 28 tahun mencari untuk menemukan jalan pulang,” tulis Yeap seperti dikutip oleh *The Malaysia Insider*.



### Awal Karir

Felixia memulai karirnya sebagai seorang model. Sebagai salah satu model yang muda, cantik dan seksi, Felixia pun mendapat tawaran untuk menjadi model majalah dewasa, tentu dengan honor yang menggiurkan.

Hingga pada tahun 2008, Felixia mulai menekuni dunia model di sebuah majalah dewasa. Hingga namanya populer sebagai salah satu model terkenal di Malaysia, bahkan juga di Filipina.

Kehidupan sebagai model majalah berlogo 'Kelinci' itu dia jalani selama bertahun-tahun. Namun semua itu berubah pada 2013, saat dia jatuh cinta dengan jilbab. Itu dialaminya setelah menerima tawaran menjadi model dalam sebuah acara

**Aku berharap orang-orang akan mendoakanku untuk tetap teguh dan berkomitmen dalam perjalanan baruku sebagai seorang Muslim. Hanya Tuhan yang bisa membalas semua doa kalian**

pameran busana Muslimah di Malaysia.

"Saya selalu merasa nyaman saat berhijab. Saya benar-benar merasa dilindungi," ujar Felixia jujur.

Tak hanya bekerja untuk majalah *Playboy*, Felixia juga pernah menjadi finalis majalah dewasa FHM Girl Next Door di 2009. Namun entah mengapa, pada tahun 2004, tiba-tiba Felixia ingin berhijrah dan berhijab, walaupun keputusannya tersebut harus dibayar mahal, karena dia harus meninggalkan pekerjaan yang membuat namanya populer hingga kancah dunia internasional.



### Mulai Tertarik Islam

Felixia mulai tertarik dengan Islam, saat mendapat kesempatan ikut casting untuk iklan hijab. Kala itu, nama Felixia tengah melambung sebagai salah satu model seksi yang paling disorot, ditandai dengan debutnya di majalah *Playboy* Macau dan Filipina.

Suatu hari, wanita kelahiran 3 Juli 1986 itu berkesempatan mendapatkan casting iklan busana Muslim. Pengalaman pertama memakai baju tertutup itu membuatnya terkejut. Hijab yang menutupi auratnya meng-



caukan perasaan Felixia.

Hatinya benar-benar tersentuh, gelisah hingga akhirnya pada tahun 2014, dia memutuskan masuk Islam dan mengganti namanya menjadi Raisyyah Rania.

Dan sejak saat itu pula, Felixia memutuskan untuk menutup auratnya dengan mengenakan hijab. Melalui blog pribadinya [felixiayeap.blogspot.com](http://felixiayeap.blogspot.com), Felixia mengaku hijab membuatnya merasa nyaman dan lebih bisa menghargai tubuhnya sendiri.

Saat itu, kisah ketertarikannya terhadap hijab menjadi berita kontroversi utama pada bulan Desember tahun 2015, di mana sebanyak 148.000 penggemarnya memilih meninggalkan halaman Facebook-nya, dan menuduhnya hanya mencari sensasi dan publisitas.

"Sejak saya mulai mengenakan hijab, meskipun saat itu saya belum menjadi Muslim, hingga saat ini, saya sudah melalui banyak tuduhan dan cobaan," kata Felixia yang pernah bekerja di klub *Playboy*, Macau.

Keputusan ini jelas berakibat fatal karena dia langsung kehilangan pekerjaan dan teman. Walau begitu, Felixia mengaku tidak menyesal. Sejak memeluk agama Islam, justru dia merasa seperti terlahir kembali dan bisa menjalani hidup dengan berpegangan pada ajaran Islam.

"Aku sangat bahagia," ungkap wanita yang sekarang memiliki kesibukan baru sebagai pelukis ini.

### Tetap Islami

Setelah berhijab, secara otomatis, Felixia tidak lagi berhubungan dengan pekerjaan-pekerjaan yang bertentangan dengan hijabnya. Secara otomatis pula dia putus dan tak lagi alias berhenti menjadi model *Playboy* Macau Club.

Saat ini, pekerjaan yang dia jalani masih seputar dunia mode, namun dengan konsep yang lebih Islami dan lebih menutup aurat.

Di saat yang bersamaan, keputusan Felixia tersebut malah dianggap sebagai sebuah langkah untuk meraih simpati publik dan ketenaran semata.







"Aku merasa diriku lebih berharga dengan tidak memamerkannya kepada orang banyak. Aku pun tidak merasa bangga dengan perhatian yang diberikan oleh para model yang hanya mencari ketenaran semata, atau menjadikan aku sebagai idola mereka. Aku melakukan ini semata-mata hanya untuk menjadi seorang Muslim yang taat," jelasnya seperti dikutip dari *Malaysian Star*.

#### Ubah Nama

Jika banyak orang yang menjadi Mualaf, lantas mengubah nama mereka menjadi nama yang lebih Islami, maka tidak demikian dengan Felixia. Dia mengatakan, bahwa dirinya akan berusaha tetap menjaga nama China-nya, Chin Yee, yang diberikan oleh ibunya.

"Nama China saya berarti 'ketenangan' dan 'keanggunan'," jelasnya, serta menambahkan bahwa masuk Islamnya dia adalah hasil dari pencarian tujuh bulan dalam mempelajari tentang Islam. Saat itu, dia mulai mengenakan jilbab meskipun belum memeluk Islam.



*Jika banyak orang yang menjadi Mualaf, lantas mengubah nama mereka menjadi nama yang lebih Islami, maka tidak demikian dengan Felixia. Dia mengatakan, bahwa dirinya akan berusaha tetap menjaga nama China-nya, Chin Yee, yang diberikan oleh ibunya.*

#### Mendapat Banyak Kritikan

Langkahnya menjadi mualaf menuai banyak kritikan. Dia bahkan harus menghadapi pengucilan selama berbulan-bulan, dan juga menerima penghinaan dan keterasingan atas keputusannya tersebut.

"Banyak mualaf yang tidak diakui oleh keluarga mereka karena membuat keputusan yang sama. Beberapa dari mereka menyembunyikan identitas mereka sebagai Muslim dari anggota keluarga karena khawatir diasingkan dan tidak diakui lagi," ujarnya.

#### Didukung Sang Ibu

Namun, di saat-saat sulit itu, sang ibu dengan tegar membelanya menghadapi segala pelecehan dari para kerabat dan juga teman-temannya.

"Ibu sama sekali tidak keberatan dengan keputusan saya. Bahkan dia memberikan restu, saat saya mengatakan tengah mempelajari Islam dan berencana menjadi seorang Muslim," tambah model cantik itu. ♦mt/berbagaisumber



**Tampil Makin Modis**

# 6 GAYA HIJAB DENGAN BAGGY PANTS

Tren mode selalu datang silih berganti. Begitu pun dengan mode untuk wanita berhijab. Saat ini, hijab sudah menjadi bagian dari dunia fashion. Mungkin jika lima atau tujuh tahun silam, hijab fashion belum begitu diminati, karena belum adanya eksplorasi pada fashion hijab.

**N**amun sekarang, seiring dengan berjalannya waktu, fashion hijab mulai diperhitungkan, baik di ranah Nasional maupun dunia Internasional.

Hijab fashion, saat ini sedang naik daun, mulai dari cara berpakaian, *lifestyle*, dan *fashion* itemnya yang unik. Ditambah makin banyak model-model ataupun padu-padan seputar hijab yang bisa menjadi pilihan. Dan salah satunya adalah yang saat ini tengah populer di kalangan anak muda adalah celana *Baggy* atau *Baggy Pants*.

*Baggy Pants* bisa jadi salah satu pilihan yang tepat. Celana yang bahannya nyaman dan tidak membuat sesak ini, bisa menjadi alternatif dan cocok dipakai untuk para hijaber!

*Baggy Pants* sendiri merupakan model celana yang pernah hits di era '80-'90-an. Tetapi kini *Baggy Pants* kembali nge-hits dan lebih terlihat '*up to date*' jika di mix and match dengan setelan yang tepat.

Potongan celana *Baggy* simple dan polos sangat mudah dipadukan dengan atasan apapun sesuai gaya setiap orang. Apalagi jika ditambahkan aksesoris-aksesoris yang sesuai dengan penampilan Anda, maka penampilan Anda akan semakin stylish dan modis.

Sementara model *Baggy Pants* yang longgar, sangat cocok dipakai untuk para hijabers karena tidak terlalu ketat. Dengan berbagai pilihan fashion yang semakin beragam, membuat para hijabers semakin bebas berekspresi dengan gaya mereka, dan tetap bisa menutup aurat dengan baik.

Untuk Anda yang ingin tampil casual dan nyaman, Anda bisa memadupadankan *Baggy Pants* dengan Kaos atau dengan jaket, atau bahkan dengan sweater. Padu-padan tersebut akan membuat para hijabers tampil lebih *stylish*





Hijab fashion, saat ini sedang naik daun, mulai dari cara berpakaian, lifestyle, dan fashion itemnya yang unik. Ditambah makin banyak model-model ataupun padu-padan seputar hijab yang bisa menjadi pilihan. Dan salah satunya adalah yang saat ini tengah populer di kalangan anak muda adalah celana Baggy atau Baggy Pants.



dan modis, dan cocok untuk hangout bersama teman-teman.

Jangan pernah takut terlihat norak, karena pemilihan warna apapun akan tepat jika bisa memadukannya. Pemilihan warna yang tepat, akan membuat Anda tampil kekinian dan tak mati gaya.

Selain nyaman dipakai, *Baggy Pants* juga bisa dipakai di berbagai acara karena mudah di *mix and match*. Namun jika Anda bosan dengan style kalian yang monoton, tidak ada salahnya melihat beberapa padu-padan style hijab dengan *Baggy Pants* berikut ini:

### 1. Padu-padan Baggy Pants dengan Atasan Motif Garis

Untuk *Baggy Pants* dengan motif garis, akan sangat cocok bila dipadukan dengan atasan berbahan santai, seperti kaos atau spandex. Meski motifnya sama-sama stripes, namun Anda tak perlu khawatir akan terlihat aneh, justru sebaliknya, Anda akan terlihat tak mati gaya.

*Baggy Pants* dengan motif garis-garis tidak akan pernah *out of date*. Dan untuk membuat penampilan Anda makin



trendy, Anda bisa menambahkan dengan memakai sandal flatshoes. Tampilan seperti itu akan cocok dipakai saat Anda memutuskan untuk pergi *hangout* bareng teman.

### 2. Padu-padan Baggy Pants dengan Jaket Kulit

Bagi Anda yang suka keluar menikmati acara-acara musik, namun ingin selalu ingin tetap tampil santun, rapi, dan kasual, maka tak ada salahnya Anda mencoba style fashion yang satu ini.

Perpaduan baggy pants dengan jaket kulit, akan cocok jika dipakai saat Anda kamu ingin terlihat edgy. Dan akan lebih keren lagi, jika Anda menambahkan sepatu sneakers untuk membuat penampilan Anda makin chic dan manis.

### 3. Padukan Baggy Pants dengan Kemeja

Padu-padan *Baggy Pants* dengan kemeja, akan membuat penampilan Anda lebih formal. *Baggy Pants* sendiri adalah celana dengan potongan lurus dan terke- san formal. Sehingga akan sangat pas bila padu-padanan ini bisa menjadi salah satu solusi fashion Anda untuk ke kantor alias bekerja.

Dan agar kesan formalnya makin







terasa, Anda bisa menambahkan outer di atasnya, atau memadukannya dengan Kemeja motif bunga. Ditambah dengan paduan jilbab segiempat warna senada dengan celana Baggy, maka penampilan Anda akan makin terlihat anggun dan menawan.

#### 4. Padu-padan Baggy Pants dengan Blouse

Baggy Pants pada dasarnya merupakan celana yang agak formal, jadi akan sangat cocok jika dipadukan dengan atasan blouse motif bunga ataupun polos.

Selain cocok dipakai untuk *interview* kerja, juga sangat pas untuk menghadiri acara-acara yang sedikit formal. Tambahkan hijab segiempat dan sepatu high heels. Maka penampilan Anda makin professional!

#### 5. Padu-padan Baggy Pants dengan Sweater

Di musim hujan, di saat udara terasa



*Sehingga rok tutu tipe ini tidak direkomendasikan untuk dipakai sehari-hari jika dilihat dari sudut pandang biaya.*

dingin Anda bisa memadu-padankan celana Baggy ini dengan sweater. Untuk terlihat lebih bergaya, Anda bisa melipat sedikit bagian bawah celana, dan padukan dengan sweater atau hoodie favorit Anda. Dengan gaya seperti ini, Anda bisa mengenaikannya untuk jalan ke mall atau sekedar ke rumah teman. Tambahkan sepatu sneakers, maka itu akan membuat penampilan Anda makin chic.

#### 6. Padukan dengan Long Dress

Untuk Anda yang suka berpakaian serba longgar, gaya yang satu ini bisa Anda coba. Mengenakan long dress yang dipadu-padankan dengan baggy pants dijamin akan memberi tampilan yang makin manis di tubuh Anda.

Bahkan gaya ini bisa juga dipakai untuk ke kantor sehari-hari atau bahkan untuk kuliah. Ditambah dengan memakai sneaker, membuat penampilan Anda makin modis. ♦mt/berbagaisumber



# ANTISIPASI DAN PENANGANAN COVID-19 SUMSEL BISA JADI MODEL PERCONTOHAN

**UPAYA dan kerja keras Gubernur Sumsel H.Herman Deru beserta jajaran melakukan kesiapsiagaan mengantisipasi penyebaran Corona Virus Disease-19 (Covid) mendapat poin plus dari Menteri Dalam Negeri Prof H. Muhammad Tito Karnavian PhD. Bahkan kesiapsiagaan Sumsel menghadapi Pandemi Covid-19 dapat menjadi model percontohan daerah lain.**

**A**presiasi tersebut diungkapkan Tito usai memimpin rapat kesiapsiagaan penanganan Corona Virus Disease-19 (Covid) di wilayah Provinsi Sumsel, di Griya Agung beberapa waktu lalu..

Menurut Tito, Pemprov Sumsel dan jajaran sudah melakukan langkah antisipasi yang cepat dengan mengeluarkan edaran-edaran sebagai langkah antisipasi

penyebaran Covid-19 sejak akhir Januari.

Tak hanya itu untuk mencegah Covid menyebar ke Sumsel Pemprov juga ditekannya telah membentuk gugus tugas yang diketuai kepala BPBD bekerjasama dengan segenap unsur terkait di bawahnya yang bekerja sesuai protap dan SOP gugus tugas pusat termasuk edukasi masyarakat sampai upaya mitigasi. Oleh karena itu Tito berharap Sumsel tetap dapat mempertahankan zero Covid-19 dan Penanganan Sumsel ini bisa menjadi model percontohan bagi daerah lain.

"Nah kemudian dari paparan pak Gubernur saya melihat, berita baik yang saya dengar Sumsel meskipun ada ODP. Ini berita baik, saya kira untuk Sumsel. Namun tanpa bermaksud membuat masyarakat menjadi khawatir kita juga perlu waspada dan antisipasi," tegas Tito di hadapan awak media.

Kewaspadaan itu lanjut Tito patut di-



tingkatkan oleh segenap masyarakat Sumsel karena data tersebut masih kemungkinan berubah.

Sehingga Tito mengajak masyarakat untuk berpikir *overestimate* agar masyarakat lebih siap melakukan antisipasi. Hal itu juga dikatakannya bukan untuk menakut-nakuti, karena untuk mendapatkan kejelasannya sebentar lagi akan didatangkan rapid tes ke daerah untuk dilakukan pemeriksaan.

"Dari situ juga kita akan dapat peta bahwa daerah Sumsel ini apakah ada yang terpapar Covid atau tidak," tambah Tito.

Selain meningkatkan kewaspadaan, ia juga menghimbau warga untuk senantiasa berdoa agar tidak ada yang sampai terpapar Covid-19. Serta tetap mengencarkan langkah-langkah antisipasi sembari menunggu rapid tes tersebut dengan mengedukasi masyarakat luas tentang bahaya Covid-19.

Masyarakat menurutnya perlu diberikan pemahaman soal bagaimana mengantisipasi dengan proteksi kekebalan tubuh sendiri dan terpenting cara agar tidak sampai tertular. Karena seperti diketahui Covid-19 sudah menjalar ke 158 negara dari 193 negara yang ada.

"Itulah poin terpenting. Ini bisa dilakukan perorangan, tiap orang memiliki ke-



Selain meningkatkan kewaspadaan, ia juga menghimbau warga untuk senantiasa berdoa agar tidak ada yang sampai terpapar Covid-19. Serta tetap mengencarkan langkah-langkah antisipasi sembari menunggu rapid tes tersebut dengan mengedukasi masyarakat luas tentang bahaya Covid-19.

sadaran kemudian lakukan proteksi diri sendiri. Cuci tangan dengan sabun karena cuci tangan dengan air tidak cukup. Perkuat daya tahan tubuh penting, karena ini virus bisa matinya hanya dengan kekebalan tubuh kita," tambah Mendagri.

Kemudian mengkampanyekan olahraga di rumah agar tetap menjaga jarak, mengonsumsi vitamin. Serta menghindari berjabat tangan dan bersentuhan bahkan melakukan kontak langaung.

"Perlu juga ada upaya untuk membunuh virus dengan beberapa cara menyediakan desinfektan yang murah murah di tempat-tempat publik," terangnya.

Edukasi lain yang dapat dilakukan kata Tito adalah melalui medsos. Karena masih banyak menurutnya masyarakat yang belum sepenuhnya paham penularan Covid-19 yang begitu cepat. Sehingga sampai saat ini masih banyak ditemukan kegiatan-kegiatan baik sosial maupun keramaian lainnya yang justru menjadi sarana penularan yang lebih cepat.

"Bukan kegiatan agamanya dilarang tapi ini bisa menjadi media penularan. Mau kegiatan apa saja tetap ada buat kebijakan menjaga jarak, kalau tidak bisa maka sebaiknya tidak dilaksanakannya. Dari pada menjadi mesin penular dan pembunuh di



luar orang lain dari kerumunan itu. Karena penyebaran cepat," ujarnya.

Sementara Gubernur Sumsel H. Herman Deru mengatakan untuk mencegah penyebaran Virus Corona mereka telah melakukan berbagai upaya.

Pemerintah Provinsi Sumsel, katanya tak main-main dalam rangka mencegah dan mengantisipasi penyebaran Covid-19 atau Corona yang kian masif. Selain merealokasikan dana Rp100 miliar,



mereka juga sudah menyiapkan Wisma Atlet di Jakabaring dan Asrama Haji untuk menampung jika pasien terkait Covid-19 membludak di Sumsel.

Upaya tersebut dilakukan merujuk pada Instruksi Presiden (Inpres) nomor 4 tahun 2020 yang memerintahkan agar Kementerian dan Lembaga mengalihkan anggaran untuk menangani pandemi

Covid-19 saat ini. Dana tersebut merupakan dana tahap awal yang digelontorkan Pemprov Sumsel.

"Yang pasti dana Rp100 miliar itu adalah dana awal yang kita alokasikan untuk penanganan Covid-19 ini. Dana tersebut utamanya kita alihkan dari anggaran perjalanan dinas dan seremonial," kata HD.

Dana Rp100 miliar tersebut diketahui nantinya fokus digunakan dalam penanganan Covid-19. Bahkan, bukan tidak mungkin Pemprov Sumsel akan menambah jumlah dana yang digelontorkan dengan melihat situasi dan kondisi Sumsel.

Bahkan dalam pelaksanaannya, Pemprov Sumsel juga menggandeng Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

"Tentu itu (dana) digunakan untuk pencegahan Covid-19. Harus difokuskan, kita juga bisa meminta bantuan BPKP dalam pelaksanaannya," tuturnya.

Tidak hanya itu, dia juga memberikan perhatian serius kepada tenaga medis yang bertugas. Dimana saat ini, HD menegaskan pihaknya sudah merumuskan ke-

**H. Herman Deru mengatakan untuk mencegah penyebaran Virus Corona mereka telah melakukan berbagai upaya.**

naikan insentif untuk para tenaga medis.

Hal itu bukan tanpa alasan, mengingat peran dari tenaga medis memang sangat dibutuhkan dalam penanganan Covid-19 ini.

"Utamanya memang untuk masyarakat, namun tenaga medis juga tidak bisa dilupakan. Mereka garda terdepan dan berhadapan langsung dengan Covid-19 ini. Sudah kita rumuskan kenaikan itu," tegasnya.

Selain itu, dalam penanganan Covid-19 ini, Pemprov Sumsel juga menyiapkan 2000 ruang karantina untuk Orang Dalam Pemantauan (ODP) dan Pasien Dalam Pengawasan (PDP). Dimana 2000 ruang tersebut masing-masing berada di Wisma Atlet Jakabaring Sport City dan Asrama Haji.

"Langkah itu dipilih jika tempat isolasi di rumah sakit tidak bisa lagi menampung pasien suspect Covid-19," terangnya. ♦tim



إِنَّا لِلّٰهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

*Segenap Keluarga Besar*

# MOESLIM CHOICE

*Menyampaikan bela sungkawa dan duka cita  
sedalam-dalamnya atas berpulangnya:*

*Hj. SUJIATMI NOTOMIHARJO*

*Ibunda Presiden Republik Indonesia*

*Joko Widodo*

*pada Rabu, 25 Maret 2020, Pk. 16.45 WIB*



يَا أَيُّهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ ﴿٢٧﴾ ارْجِعِي إِلَىٰ رَبِّكِ رَاضِيَةً مَّرْضِيَّةً ﴿٢٨﴾  
فَادْخُلِي فِي عِبَادِي ﴿٢٩﴾ وَادْخُلِي جَنَّاتٍ ﴿٣٠﴾ ﴿البقرة: ٢٩-٣٠﴾

*"Hai jiwa yang tenang. Kembalilah kepada Tuhanmu dengan hati yang  
puas lagi diridhai-Nya. Maka masuklah ke dalam jama'ah hamba-  
hamba-Ku, masuklah ke dalam syurga-Ku." (QS. Al-Fajr: 27-30)*

# HERMAN DERU KUCURKAN RP100 MILIAR HINGGA SIAPKAN WISMA ATLET DAN ASRAMA HAJI

Usaha pemberantasan dan penyebaran Virus Corona yang dilakukan Pemerintah Provinsi Sumsel tak main-main. Selain merealokasikan dana Rp100 miliar, Gubernur Sumsel H.Herman Deru juga sudah menyiapkan Wisma Atlet di Jakabaring dan Asrama Haji untuk menampung jika pasien terkait Covid-19 membludak di Sumsel.

Gubernur Sumsel H. Herman Deru mengatakan, upaya tersebut dilakukan merujuk pada Instruksi Presiden (Inpres) nomor 4 tahun 2020 yang memerintahkan agar Kementerian dan Lembaga mengalihkan anggaran untuk menangani pandemi Covid-19 saat ini. Dana tersebut merupakan dana tahap awal yang digelontorkan Pemprov Sumsel.

"Yang pasti dana Rp100 miliar itu adalah dana awal yang kita alokasikan untuk penanganan Covid-19 ini. Dana tersebut utamanya kita alihkan dari anggaran per-

jalanan dinas dan seremonial," kata HD.

Dana Rp100 miliar tersebut diketahui nantinya fokus digunakan dalam penanganan Covid-19. Bahkan, bukan tidak mungkin Pemprov Sumsel akan menambahkan jumlah dana yang digelontorkan dengan melihat situasi dan kondisi Sumsel.

Bahkan dalam pelaksanaannya, Pemprov Sumsel juga menggandeng Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

"Tentu itu (dana) digunakan untuk pencegahan Covid-19. Harus difokuskan, kita juga bisa meminta bantuan BPKP





dalam pelaksanaannya," tuturnya.

Tidak hanya itu, dia juga memberikan perhatian serius kepada tenaga medis yang bertugas. Dimana saat ini, HD menegaskan pihaknya sudah merumuskan kenaikan insentif untuk para tenaga medis.

Hal itu bukan tanpa alasan, mengingat peran dari tenaga medis memang sangat dibutuhkan dalam penanganan Covid-19 ini.

"Utamanya memang untuk masyarakat, namun tenaga medis juga tidak bisa dilupakan. Mereka garda terdepan dan berhadapan langsung dengan Covid-19 ini. Sudah kita rumuskan kenaikan itu," tegasnya.

Selain itu, dalam penanganan Covid-19 ini, Pemprov Sumsel juga menyiapkan 2000 ruang karantina untuk Orang Dalam Pemantauan (ODP) dan Pasien Dalam Pengawasan (PDP). Dimana 2000 ruang tersebut masing-masing berada di Wisma Atlet Jakabaring Sport City dan Asrama Haji.

"Langkah itu dipilih jika tempat isolasi di rumah sakit tidak bisa lagi menampung pasien suspect Covid-19," terangnya.

Di wisma atlet itu kata Herman Deru daya tampung yang ada diperkirakan mencapai lebih dari 1000 kamar. Ruang tersebut dapat digunakan untuk menerima ODP ataupun masyarakat lainnya yang punya keluhan terkait Covid-19. Hal ini tak lain untuk mengantisipasi jika RS rujukan yang ada tidak mampu menampung ODP yang meningkat.

"Sambil merujuk, disitu nanti kita siapkan juga kamar untuk PDP. Jadi semuanya nanti di sana," kata Gubernur.

Namun untuk mendapatkan fasilitas di wisma atlet itu nanti lanjut HD, ada 3 macam kriteria yang ditentukan oleh staf medis. Apakah mereka yang datang itu memang betul memerlukan self isolasi atau isolasi khusus dari tenaga medis.

Menurut HD, ODP Center ini akan dijadikan tempat screening center bagi para OPD untuk menjalankan tes guna memastikan apakah para ODP tersebut dianjurkan untuk diisolasi atau tidak. Tak main-main, sekitar 1000 kamar disiapkan di OPD Center tersebut.

"Demi kematangan kesiapan ODP Center ini maka saya langsung menunjuk Wagub Mawardi Yahya untuk menjadi Ketua Umum ODP Center ini," tegasnya.

Usai ditunjuk sebagai Ketua Umum ODP Center, Wakil Gubernur Sumsel Mawardi Yahya juga turun langsung melakukan tugas pertamanya memastikan kesiapan ODP Center baik dari segi alat kesehatan maupun fasilitas lainnya.



"Saya harap pihak PLN untuk listrik jangan padam termasuk pihak JSC memastikan agar Air di Wisma Atlet ini tidak kurang atau mati. Kita akan terus maksimalkan wisma atlet ini sebagai ODP Center," pungkasnya. ♦ tim



# JANGAN BALEK DULU!

Demi menjaga kesehatan bersama, khususnya di Sumatera Selatan (Sumsel), Gubernur Herman Deru meminta warganya yang ada di rantau untuk tidak pulang dulu ke dusun masing-masing. Himbauan ini demi keselamatan, keluarga, orangtua, istri, suami, anak serta sanak saudara lainnya.

// Dengan ini Saya minta agar Warga sumsel yang ada di perantauan atau pemimpin organisasi kesukuan dan profesi yang ada di luar jangan balek dulu sementara ini. Tahan dulu mudiknyo kasian dengan warga yang ado di sini," tutur HD.

Menurut HD dukungan kerjasama dan pengertian ini sangat dibutuhkan pemerintah agar lebih cepat memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di Sumsel.

"Bantulah kami dengan doa dan dak usah balek dulu sampai kondisi membaik. Untuk warga Sumsel yang berdomisili di Sumsel jika tidak ada keperluan mendasak tahan dulu jangan lakukan perjalanan keluar kota," tegasnya.

Selain memberikan himbauan itu HD juga mengajak masyarakat Sumsel untuk menjaga imunitas. Karena dengan imunitas yang baik dapat meminimalisir penu-

laran Covid-19.

"Selain *social distancing*, yang tak kalah penting kita juga harus menjaga ketahanan tubuh. Jaga makan, jaga pola tidur, jaga gerak dan selalu *positif thinking*. Agar terbentuk imunitas yang kuat pada masing-masing individu," tandasnya.

Menurut HD himbauan itu dikeluarkan karena mereka yang pulang mudik dari daerah zona merah. Karena itu jika memang tidak begitu mendesak keinginan untuk pulang mudik ditunda sementara waktu.

Ditanya soal penutupan akses pintu masuk ke Sumsel termasuk soal apakah ada rencana untuk *lockdown*, HD mengatakan keputusan tersebut tidak bisa langsung serta merta dibuat begitu saja. Karena dampak penutupan maupun *lockdown* sangat besar.

"Menegenai penutupan, apalagi itu aset

milik negara tentu kita harus samakan dengan program nasional. Tidak bisa kita lakukan dengan selera sendiri, tutup sendiri tanpa memikirkan dampaknya," ujar HD.

Namun demikian meski belum ada penutupan, Herman Deru mengatakan sangat memprioritaskan pengecekan baik di ASDP, bandara, dan terminal untuk tetap menjaga standar cegah Covid-19 di tempat-tempat tersebut.

"Begitu juga soal *lockdown* itu domain pemerintah pusat. Dan kita harus bijak melakukan tindakan karena ini multi dampak," jelasnya.

Upaya Gubernur Herman Deru dalam mencegah penyebaran Virus Corona di Sumatera Selatan memang patut diapresiasi. Bukan sekadar batas omongan saja, orang nomor satu di Sumsel terjun langsung ke lapangan. Bukan itu saja di saat akhir pekan pun Herman Deru masih me-



nyempatkan diri memantau kesiapan operasional ODP Center di Wisma Atlet Jakabaring serta memantau perkembangan penanganan Virus Corona di Sumsel.

Guna pemberantasan dan penyebaran Virus Corona yang dilakukan Pemerintah Provinsi Sumsel tak main-main. Selain merealokasikan dana Rp100 miliar, Gubernur juga sudah menyiapkan Wisma Atlet di Jakabaring dan Asrama Haji untuk menampung jika pasien terkait Covid-19 membludak di Sumsel.

Gubernur mengatakan, upaya tersebut dilakukan merujuk pada Instruksi Presiden (Inpres) nomor 4 tahun 2020 yang memerintahkan agar Kementerian dan Lembaga mengalihkan anggaran untuk menangani pandemi Covid-19 saat ini. Dana tersebut merupakan dana tahap awal yang digelontorkan Pemprov Sumsel.

"Yang pasti dana Rp100 miliar itu adalah dana awal yang kita alokasikan untuk penanganan Covid-19 ini. Dana tersebut utamanya kita alihkan dari anggaran perjalanan dinas dan seremonial," kata HD.

Langkah nyata lainnya, Gubernur juga mengecek secara langsung kesiapan Posko Sumsel Tanggap Covid-19 di Dinas Kesehatan (Dinkes) Provinsi Sumsel dan juga posko yang baru dioperasikan di halaman Kantor Gubernur Sumsel.

Peninjauan Posko Tanggap Covid-19 yang dilakukan secara mendadak tersebut tidak lain untuk memastikan langsung kesiapan posko-posko tanggap Covid-19 baik dari sisi peralatan medis dan fasilitas lainnya.

"Untuk mobil ambulans, *sanitizer* dan peralatan medis lainnya ini harus disiapkan. saya minta juga 119 paralel, termasuk di posko ini fasilitas *Free Wifi*," katanya.

Usaha keras Gubernur Herman Deru ini cukup beralasan sejak dinaikannya status waspada Covid-19 menjadi tanggap darurat. Hal itu menyusul keluarnya hasil spesimen Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Litbangkes) Kementerian Kesehatan yang menyebut jika satu dari enam Pasien Dalam Pengawasan (PDP), dinyatakan positif Covid-19.

"Baru saja kita mendapatkan rilis dari juru bicara gugus tugas pusat jika dari enam spesimen yang dikirim, ada diantaranya positif Covid-19," kata HD.

Sebab itulah pihaknya langsung memaksimalkan upaya penanganan dengan menaikkan status menjadi tanggap darurat. Dalam pelaksanaannya sendiri, HD mencairkan dana awal sedikitnya Rp100 miliar untukantisipasi cegah tangkal penyebaran Covid-19.

Upaya lainnya yakni mengalihkan

Wisma Atlet di Komplek Jakabaring Sport City menjadi ODP Center merupakan salah satu bentuk keseriusan Pemprov Sumsel dan instansi terkait lainnya dalam pencegahan dan penanganan wabah Corona Virus atau Covid-19 yang saat ini penyebarannya kian masif.

Sebab itu, Gubernur Sumsel H. Herman Deru menekankan agar setiap kabupaten/kota di Sumsel juga turut membuat ODP

"Sementara menunggu kesiapan, pemkab atau Pemkot bisa mengirim ODPnya kesini. Karena ini ODP Center Sumsel sekaligus untuk masyarakat Palembang," tegasnya.

Kendati begitu, bukan tidak mungkin ODP Center ini juga digunakan untuk PDP jika terjadi lonjakan di rumah sakit.

"Kita persiapkan ruangan untuk PDP secara bertahap sesuai kebutuhan. Itu jika



Center untuk mempermudah koordinasi serta perkembangan Covid-19.

"Saya harapkan kabupaten/kota segera mengambil tindakan penanganan Covid-19 ini. Saya instruksikan mereka membuat ODP Center masing-masing dan ini akan saya cek langsung baik melalui digital atau bila memungkinkan saya akan datang mengecek lokasinya," kata HD, Sabtu (28/3).

Jika pun sudah membuat ODP Center namun belum siap operasi, lanjutnya, pemkab atau Pemkot bisa merujuk ODP tersebut ke ODP Center Jakabaring.

PDP membludak," terangnya.

Sebab, sambungnya, penanganan ODP dan PDP Covid-19 juga berbeda dan tentu harus diperiapi dengan matang.

"Untuk PDP, jelas harus ada alat kesehatannya. Ruang yang dibutuhkan juga harus sesuai standar," bebernya.

Senada dengan itu, Ketua Umum ODP Center H. Mawardi Yahya menambahkan, sejak awal Pemprov Sumsel telah melakukan persiapan tempat bagi para ODP dan ODP di Sumsel.

"Kita lengkapi ruang untuk PDP secara perlahan dan disesuaikan. Itu kalau terjadi





lonjakan PDP. Kita terus pantau perkembangannya,” tukasnya.

Ada satu lagi yang patut diapresiasi dari Pemprov Sumsel yakni perhatian terhadap petugas medis yang menangani penyebaran wabah Covid-19 atau Corona di Sumsel memang tak perlu diragukan lagi. Saat ini ia bahkan tengah menyiapkan dana untuk insentif bagi dokter dan perawat yang menangani Covid-19.

Saat ini kata Gubernur Sumsel Herman Deru, ia sudah menantikan pengajuan-pengajuan data administrasi dari OPD atau gugus tugas mengenai kebutuhan mereka masing-masing.

“Karena uangnya sudah tersedia kita akan alirkan sesuai sistem yang dibuat

oleh BPKP utamanya untuk insentif para tenaga medis seperti dokter spesialis, dokter, perawat dan asisten perawat. Dengan tahapan sesuai yang disebutkan Presiden,” jelas HD.

Untuk di Sumsel terang HD pihaknya tentu akan menghitung berapa banyak pasien yang ditangani oleh para petugas medis tersebut. Semakin banyak yang mereka layani maka insentif yang akan diberikan juga akan lebih besar.

“Untuk memenuhi ini, kita sudah lakukan efisiensi anggaran perjalanan dinas luar negeri. Gubernur, Sekda dan Sekwan ketemu sudah ketemu di angka Rp 100 miliar dari dana inilah akan kita gelontorkan,” jelasnya.

Menurut Gubernur Sumsel penanganan itu memang harus dilakukan, karena penanganan Corona di Sumsel dinilainya lebih penting.

“Untuk anggaran perjalanan luar negeri akan kita pangkas sampai 0 persen. Sedangkan untuk dalam negeri 50 persen,” tegasnya.

Berbagai upaya maksimal ini mendapat dukungan penuh dari Pangdam II Sriwijaya Mayjen TNI Irwan yang menegaskan kalau Covid-19 merupakan masalah bersama. Sebab itu dalam penanganannya dibutuhkan peran semua pihak termasuk masyarakat.

“Tanpa adanya kerjasama, penanganan ini akan sia-sia. Semua personel Kodam II Sriwijaya saya tegaskan bantu pemerintah daerah dan satgas dengan semaksimal mungkin. Kami akan sosialisasikan kepada masyarakat terkait Covid-19 ini,” tuturnya.

Dukungan yang sama disampaikan Kapolda Sumsel Irjen Pol Priyo Widyanto yang meminta semua pihak untuk mengantisipasi dan harus dilakukan secara terpadu dalam gugus tugas yang telah dibentuk.

“Berikan pemahaman agar masyarakat jangan lengah. Masyarakat saat ini masih banyak yang cuek. Ini PR kita berikan pemahaman. Komunikasikan juga dengan media yang ada agar memberikan informasi kepada masyarakat dalam penanganan Covid-19. Sudah saatnya kita termasuk media memberikan kontribusi untuk negara salah satunya dengan memutus rantai Covid-19 ini. Patuhi arahan pemerintah untuk kebaikan bersama,” pungkasnya. ♦rhd





# AJAK TOKOH AGAMA CEGAH CORONA BERSAMA

**U**saha pencegahan dan penyebaran Virus Corona merupakan usaha bersama seluruh masyarakat Sumatera Selatan. Untuk itu

Herman Deru juga menggandeng tokoh agama yang tergabung dalam Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) dan tokoh masyarakat untuk meneruskan sosialisasi sebagai upaya dalam pengendalian resiko Covid-19 dan tetap memonitor kondisi masyarakatnya.

"Partisipasi seluruh elemen masyarakat termasuk para tokoh agama sangat penting untuk memutuskan rantai penyebaran virus covid-19 ini, Saya sebagai pribadi dan pemimpin daerah ini berterimakasih kepada bapak- bapak sekalian yang berkenan hadir untuk menyikapi virus corona ini," tuturnya.

Ia juga menghimbau kepada masyarakat untuk tetap tenang, tidak panik, tidak melakukan tindakan berlebihan dalam membeli kebutuhan, serta tidak menimbun bahan kebutuhan pokok.

Dia meminta warga Sumsel untuk melakukan cegah tangkal dengan pertahanan diri, mulai dari asupan gizi yang benar, makanan yang benar agar stamina terjaga karena virus ini tidak akan berkembang jika stamina terjaga, jika tidak terkontrol virus ini akan terus menyebar.

Tak hanya dengan aksi-aksi nyata membuka posko tanggap Covid, hingga menyediakan ODP Center bahkan sosialisasi. Gubernur Herman Deru mengajak masyarakat untuk bermunajat kepada Allah SWT sang pencipta agar wabah Covid-19 segera berlalu.

Orang nomor satu di Sumsel itu menghimbau seluruh masyarakat Provinsi Sumsel untuk dapat melaksanakan sholat hajat bersama di rumah masing-masing pada tanggal 1 April menda- tang usai selepas Maghrib.

Dalam himbauan yang langsung ditandatangani oleh Gubernur H. Herman Deru dengan Nomor 450/0908/III/2020 tertanggal 30 Maret 2020 Gubernur menghimbau agar masyarakat dapat melaksanakan sholat hajat di rumah masing-masing yang nantinya akan di imami oleh kalangan ulama yang direncanakan akan disiarkan secara live streaming oleh televisi lokal.

Hal ini menurut Herman Deru dilakukan untuk meminta perlindungan dan bantuan kepada Allah SWT, supaya masyarakat provinsi Sumsel selalu dilindungi dari wabah covid-19.

Dikatakannya pula sholat hajat sebagai bentuk ikhtiar manusia, ikhtiar dari para pejabat pemerintah untuk menjaga kesehatan diri dan keluarga, sekaligus mengharapkan kebesaran dari Allah SWT untuk memberikan pertolongan.

"Melalui munajat kepada Allah SWT, tanggal 1 April usai bak- da Maghrib kita memohon kepada Allah SWT, di rumah masing- masing untuk sholat hajat yang akan dipimpin oleh ulama dita- yangkan melalui televisi, radio lokal, kita live streaming. Usaha keras sudah kita lakukan. Oleh karenanya, saya mengajak masyarakat Sumsel untuk melaksanakan shalat hajat serentak di kediaman masing masing," ajaknya

Ia juga menghimbau masyarakat, selain sholat hajat juga tetap harus waspada dan menjaga kesehatan diri, ketahanan tubuh ter- masuk kebersihan sangat menunjang untuk memutuskan mata rantai penyebaran virus corona.

"Oleh sebab itu Program Provinsi Sumsel tidak hanya jaga jarak, tetapi juga menga jak masyarakat berdaya tahan tubuh yang prima dengan mengkonsumsi vitamin. saya betul-betul mengucapkan teri- makasih kepada seluruh warga Provinsi Sumsel yang telah bersatu padu sehingga Mudah-mudahan sampai puncak kurvanya kita se- mua bisa mengatasi covid 19 ini," pungkasnya. ♦rhd





# PEMPROV GENCAR LAWAN CORONA, GUBERNUR SUMSEL GELAR SHOLAT HAJAT

Pemerintah Provinsi Sumsel gencar melakukan penanganan terhadap penyebaran wabah Corona Virus atau Covid-19 yang saat ini merambah ke wilayah Sumsel.

Berbagai upaya antisipasi, pencegahan, dan penanganan pun juga telah dilakukan Pemprov Sumsel dibawah pimpinan Gubernur Sumsel H. Herman Deru dengan memperketat akses masuk Sumsel, menghimbau agar masyarakat menggalakkan hidup sehat dengan menjaga asupan makan, mencuci tangan, membersihkan tubuh dengan segera usai melakukan akti-

vitas, hingga mengupayakan jaga jarak.

Tidak hanya itu, upaya meminta pertolongan kepada sang pencipta Allah SWT juga dilakukan mantan Bupati OKU Timur dua periode ini, Rabu (1/4).

Dimana ajakan untuk meminta pertolongan Allah SWT dengan melaksanakan sholat Hajat serentak di rumah masing-masing sudah disampaikannya sejak beberapa hari lalu.





"Segala upaya telah kita lakukan untuk melawan Covid-19 ini. Saatnya kini kita meminta pertolongan Allah SWT agar Sumsel khususnya, negara ini dan dunia umumnya bisa segera terbebas dari ancaman virus ini. Ajakan ini sampaikan untuk semua masyarakat Sumsel khususnya," kata HD sebelum melaksanakan sholat Hajat ini.

Menurutnya, saat ini sudah ada 5 orang yang terkonfirmasi terpapar Covid-19. Dimana dua diantaranya dinyatakan meninggal dunia dan tiga orang masih menjalani perawatan di rumah sakit.

"Sumsel sendiri sudah terdampak. 5

MC

"Seluruh tenaga medis yang berjibaku memberikan penanganan diharapkan terus menjaga kesehatannya dan kita juga selalu mendoakan agar mereka dapat terus memberikan yang terbaik," tuturnya.

orang sudah dinyatakan positif. Dua orang meninggal dunia, dan tiga orang masih dalam proses perawatan. Dan insya Allah, tiga orang ini bisa disembuhkan dan kita semua diberikan perlindungan," terangnya.

Dia juga berharap, masyarakat yang saat ini berstatus PDP dan ODP, dapat terlepas dari status tersebut.

Selain itu, dia juga mendoakan para tenaga medis yang saat ini tengah berjibaku sebagai garda terdepan dapat selalu diberikan kesehatan.

"Seluruh tenaga medis yang berjibaku memberikan penanganan diharapkan terus menjaga kesehatannya dan kita juga selalu mendoakan agar mereka dapat terus memberikan yang terbaik," tuturnya.

Sebagai Gubernur, dia terus menghimbau agar masyarakat tetap mendengar arahan pemerintah demi kebaikan bersama.

"Saya himbau tetap jaga jarak. Tapi meskipun jaga jarak, pertalian persaudaraan kita tetap tanpa batas, berdoa tanpa batas, kita tidak boleh hancur karena virus ini," pungkasnya. ♦

**Dimana ajakan  
untuk meminta per-  
tolongan Allah SWT  
dengan melaksana-  
kan sholat Hajat**



# ALHAMDULILLAH, MUBA ZERO COVID-19

Melalui berbagai upaya dan kerja keras yang dilakukan hingga kini Kabupaten Musi Banyuasin (Muba) berhasil mencegah penyebaran Virus Corona masuk ke Bumi Serasan Sekate.

**M**eski menyandang status Zero Corona namun Bupati Muba, Dodi Reza Alex tidak berpuas diri atau santai. Sebagai pemimpin, keselamatan warga Muba tentu menjadi tugas penting untuk dijalankan.

Guna meminimalisir dan mendeteksi penyebaran Covid-19 yang berpotensi masuk ke wilayah Muba, lewat malam gerak cepat Bupati Muba Dr H Dodi Reza Alex Noerdin telah mendatangkan sebanyak 1.000 alat rapid test yang diperuntukkan bagi warga Muba yang berpotensi masuk kategori Orang Dalam Pemantauan (ODP), Pasien Dalam Pengawasan (PDP), serta tim paramedis yang menangani ODP dan PDP Covid-19 atau virus corona.

Dalam kaitan ini, orang nomor wahid di Muba menegaskan rapid test dilakukan untuk mendeteksi warga Muba yang masuk kategori ODP dan PDP.

"Jadi saya tegaskan *rapid test* ini bukan untuk mengobati tetapi ini dilakukan untuk

memutus rantai penyebaran virus covid-19 dengan mendeteksi virus tersebut kepada orang yang masuk kategori ODP dan PDP," tegasnya.

Dijelaskan Dodi, penyediaan *rapid test* tersebut dilakukan secara mandiri oleh Pemkab Muba dengan menggunakan APBD Muba yang sudah disiapkan sebesar Rp6.1 Miliar untuk penanganan Covid-19.

"Meski ada bantuan rapid test dari Kemenkes namun kita harus masih menunggu, nah untuk meredam keresahan warga Muba rapid tes ini efektif untuk memastikan penyebarannya, oleh sebab itu kita lakukan secara mandiri dan masif," terangnya.

la menambahkan, sejauh ini Muba masih zero yang terpapar Covid-19, namun dirinya akan terus meningkatkan kewaspadaan serta tindakan lainnya yang dapat meminimalisir penyebaran Covid-19 masuk ke wilayah Muba.

"Alhamdulillah sejauh ini masih zero yang terpapar Covid-19 di Muba. Kewaspadaan, sosialisasi dan edukasi





akan terus kita lakukan ke seluruh pelosok wilayah Muba," ucapnya.

Sebagai langkah antisipasi, Bupati Dodi Reza Alex juga meninjau Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sekayu untuk melihat langsung kesiapan rumah sakit dalam menangani dampak penyebaran virus Covid-19.

Pemkab Muba lanjutnya, akan terus meningkat antisipasi dengan mengarahkan RSUD untuk kesiapan penerimaan pasien Covid 19 dengan semaksimal mungkin sarana prasarana, peralatan, SDM, alur layanan, SOP (Standar Operasional Prosedur) termasuk Peralatan Medis yang dibutuhkan Rumah sakit

Tidak hanya itu, Bupati Dodi juga minta agar direktur RSUD Sekayu dr Makson Parulian Purba segera memberikan tambahan insentif untuk tenaga medis yang menangani covid-19 tersebut.

"RSUD Sekayu sebagai rumah sakit rujukan dalam penanganan infeksi virus Corona, tentu sudah menyiapkan ruang isolasi jika seandainya ada warga yang diduga terkena Corona. Alhamdulillah saya sudah cek Dinkes dan RSUD Sekayu hari ini, semuanya sudah siap mulai dari kesiapan SDM dan peralatan untuk penanganan pasien Corona ini. Oleh karena itu, saya memberikan kewenangan kepada direktur rumah sakit untuk merekrut tenaga tenaga medis tambahan bila diperlukan nantinya pada saat jika terjadi lonjakan kasus yang ada di Musi Banyuasin," ungkapnya saat melakukan peninjauan di RSUD Sekayu.

Demi menjaga kesehatan bersama khususnya bagi warga Muba, Bupati Dodi Reza Alex menghimbau kepada mereka yang merantau untuk menunda dulu pulang kampung atau mudik ke Musi Banyuasin. Terlebih bagi mereka yang merantau atau bekerja di daerah yang terjangkit Covid-19.

"Sebaiknya jangan pulang kampung terlebih dahulu, ini juga memprotect keluarga kita di kampung masing-masing," imbau Dodi Reza.

Ketua Umum Lingkar Temu Kabupaten Lestari (LTKL) Indonesia ini juga menambahkan, menahan diri sementara untuk tidak pulang kampung juga sudah bentuk andil turut memutus rantai penyebaran virus Covid-19 di Muba.

"Teknologi saat ini sudah sangat canggih, kalau ingin silaturahmi dan memastikan keluarga dengan keadaan sehat kan bisa melalui akses video call dan berkomunikasi lewat telepon seluler," tetapi jika sudah terlanjur mudik wajib menjalankan protokol kesehatan terangnya.

Melalui Dinas Kesehatan Muba, Bupati Muba Dodi Reza Alex menginstruksikan

Dinkes dan Forkopimcam bersama Puskesmas dan Puskesmas Pembantu di seluruh wilayah Muba mensosialisasikan dan mengedukasi tata cara menerima warga yang sebelumnya berdomisili dari daerah terjangkit yang kebetulan baru balik dari daerah terjangkit.

Ada 10 point protokol tata cara menerima warga dapat kita jalankan bersama



**MC** Demi menjaga kesehatan bersama khususnya bagi warga Muba, Bupati Dodi Reza Alex menghimbau kepada mereka yang merantau untuk menunda dulu pulang kampung atau mudik ke Musi Banyuasin. Terlebih bagi mereka yang merantau atau bekerja di daerah yang terjangkit Covid-19.

sama pastikan semua berjalan dengan baik jangan panik lakukan edukasi dan sosialisasi sehingga kita bisa satu persamaan dalam pencegahan penyebaran virus covid 19 di daerah.

"Dalam kesempatan ini juga saya minta seluruh warga Musi Banyuasin yang aku cintai mohon kiranya kerjasama kita jika ada keluarga atau tetangga baru balik dari daerah lain khususnya daerah yang terjangkit virus covid 19 untuk dilaporkan ke RT/RW, kades Lurah atau ke perangkat desa sehingga perangkat desa langsung memantau warga tersebut sesuai protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah dan mari kita jalankan amanah ini bersama," tegasnya. ♦ rhd/adv

## TAK PUTUS-PUTUSNYA DOSA PELOPOR MAKSIAT

**Tak sedikit dari hamba Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang tidak sadar bahwa dia telah menjadi pelopor dalam melakukan perbuatan maksiat. Dia mengira bahwa maksiat yang dilakukan, kemudian diikuti oleh orang lain tidak akan berdampak pada dirinya. Padahal, setiap maksiat yang dilakukan orang lain maka dosanya juga akan ditimpakan kepada si pelopor.**

**H**amba Allah yang masuk kategori pelopor maksiat adalah orang melakukan perbuatan maksiat itu di hadapan orang lain, sehingga banyak orang yang mengikutinya. Meskipun dia sendiri tidak mengajak orang lain untuk mengikutinya.

Dalam hadis dari Jarir bin Abdillah radhiyallahu 'anhu, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Siapa yang mempelopori satu kebiasaan yang buruk dalam islam, maka dia mendapatkan dosa keburukan itu, dan dosa setiap orang yang melakukan keburukan itu karena ulahnya, tanpa dikurangi sedikitpun dosa mereka." (HR. Muslim).

Karena itulah, anak adam yang pertama kali membunuh, dia dilimpahi tanggung jawab atas semua kasus pembunuhan karena kedzaliman di alam ini. Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

"Tidak ada satu jiwa yang terbunuh secara dzalim, melainkan

anak adam yang pertama kali membunuh akan mendapatkan dosa karena pertumpahan darah itu." (HR. Bukhari 3157, Muslim 4473 dan yang lainnya).

Anda bisa bayangkan, orang yang pertama kali mendesain rok mini, pakaian you can see, kemudian dia sebarakan melalui internet, lalu ditiru banyak orang. Sekalipun dia tidak ngajak khalayak untuk memakai rok mini, namun mengingat dia yang mempeloporinya,





kemudian banyak orang yang meniru, dia mendapatkan kucuran dosa semua orang yang menirunya, tanpa dikurangi sedikitpun.

Termasuk juga para wanita yang membuka aurat di tempat umum, sehingga memancing lawan jenis untuk menikmatinya, maka dia mendapatkan dosa membuka aurat, plus dosa setiap pandangan mata lelaki yang menikmatinya. Meskipun dia tidak mengajak para lelaki untuk memandangnya.

Kedua, mengajak melakukan kesesatan dan maksiat. Dia mengajak masyarakat untuk berbuat maksiat, meskipun bisa jadi dia sendiri tidak melakukan maksiat itu.

Allah berfirman, menceritakan keadaan orang kafir kelak di akhirat, bahwa mereka akan menanggung dosa kekufurannya, ditambah dosa setiap orang yang mereka sesatkan.

"Mereka akan memikul dosa-dosanya dengan penuh pada hari kiamat, dan berikut dosa-dosa orang yang mereka sesatkan yang tidak mengetahui sedikitpun (bahwa mereka disesatkan). (QS. an-Nahl: 25)

Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Siapa yang mengajak kepada kesesatan,

MC

*Dalam hadis dari Jarir bin Abdillah radhiyallahu 'anhu, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Siapa yang memelopori satu kebiasaan yang buruk dalam islam, maka dia mendapatkan dosa keburukan itu, dan dosa setiap orang yang melakukan keburukan itu karena ulahnya, tanpa dikurangi sedikitpun dosa mereka." (HR. Muslim).*

**Dia mengajak masyarakat untuk berbuat maksiat, meskipun bisa jadi dia sendiri tidak melakukan maksiat itu.**

dia mendapatkan dosa, seperti dosa orang yang mengikutinya, tidak dikurangi sedikitpun." (HR. Ahmad 9398, Muslim 6980, dan yang lainnya).

Sepanjang masih ada manusia yang mengikuti mereka, pelopor kemaksiatan dan penghasung pemikiran menyimpang, selama itu pula orang ini turut mendapatkan limpahan dosa, sekalipun dia sudah dikubur tanah. Merekalah para pemilik dosa jariah.

Semoga Allah memudahkan kita untuk melakukan amal jariah dan menjauhkan kita dari dosa jariah. Aamiin yaa Rabb. ♦ wag



## APA YANG BISA DIHARAPKAN DARI PARA BONEKA?

Agak sulit bagi publik untuk tidak membanding-bandingkan kualitas kepemimpinan Gubernur DKI Anies Baswedan dengan Presiden Jokowi.



**OLEH: TONY ROSYID**

Pengamat Politik dan Pemerhati Bangsa

Istilah “boneka” seringkali diasosiasikan untuk seseorang yang peran dan sikapnya dikendalikan orang lain. Saat panggung, seorang aktor atau artis dikendalikan peran panggungnya oleh sutradara. Berarti mereka adalah boneka.

Erving Goffman menggunakan mekanisme panggung ini untuk menganalisis dunia sosial. Ada panggung depan (*front stage*), ada panggung belakang (*back stage*). Panggung depan sering berbeda dengan panggung belakang. Bisa 180 derajat. Di depan para penonton seorang pelawak bisa ketawa, padahal di hatinya ia sedang menangis karena konflik keluarga. Ini biasa terjadi. Inilah yang oleh Goffman disebut dengan dramaturgi.

Teori dramaturgi ini menarik ketika dibawa ke panggung politik. Para pelaku politik (politisi) punya dua panggung. Panggung ketika mereka berhadapan dengan publik, dan panggung ketika mereka berada di lingkungan teman-teman politiknya.

Di hadapan publik, para politisi akan bicara moral. Istilah nasionalisme dan NKRI menjadi khutbah hariannya. Fungsi-fungsi

pelayanan publik akan selalu dijadikan narasi indah. Apakah idealisme ini juga jadi narasi mereka saat berada di panggung belakang?

Panggung belakang itu masuk wilayah otoritas ketua umum partai. Anggota-anggota partai adalah serdadu yang bekerja untuk menerjemahkan dan menyampaikan keputusan partai. Terutama agenda dari ketua umumnya. Di depan media, mereka dalam posisi sebagai juru bicara partai dengan gaya dan kemampuan inovatif masing-masing. Ini konteksnya anggota partai.

Kalau staf istana, mereka akan bicara sesuai draf dari istana. Biasanya, juru bicara istana lebih hati-hati dan lebih teratur, agar tak terjadi kesalahan. Kalau salah, bisa fatal. Karena merepresentasikan nama istana. Sedikit lebih sakral.

Berbeda jauh dengan juru bicara dari partai, tampak lebih bebas, atraktif dan meledak-ledak. Seolah ia satu-satunya orang yang punya otoritas dan pemegang tongkat kebenaran. Semakin lantang dan keras ia bicara, akan dianggap sebagai orang yang kritis dan berani. Padahal, boneka juga. Di panggung belakang, ketua umum partai sedang melakukan negosiasi.

Tidak hanya anggota partai dan juru bicara istana, bahkan para ketua umum partai dan para penghuni istana boleh jadi juga boneka. Itu jika mereka menduduki posisi tersebut dengan bantuan dan peran kelewat besar dari orang atau kelompok di luar.

Kadang, untuk menjadi politisi yang sukses diperlukan kemampuan yang baik untuk mengambil peran sebagai boneka. Makin berhasil ia keluar dari dirinya sendiri dan menyerahkan kepada otoritas orang lain (mem-boneka-kan diri), maka peluang kesuksesan untuk menduduki posisi strategis semakin terbuka lebar.

Era demokrasi seperti saat ini, seringkali lahir para pemimpin boneka. Kepala daerah hingga presiden, bahkan juga anggota DPR, sulit untuk menghindari kebutuhan terhadap mekanisme ini.

Untuk nyalon presiden, anda harus mau didandani. Tidak boleh “mau anda” sendiri. Seperti apa anda akan dicitrakan, mesti berbasis pada hasil survei. Survei dilakukan bukan hanya untuk mengukur popularitas dan elektabilitas anda saja, tapi terutama untuk mengidentifikasi “apa mau” masyarakat pemilih terhadap anda.

Masyarakat suka capres itu pakai baju putih lengan panjang, berpakaian sederhana, dan suka blusukan, misalnya. Maka anda harus berpenampilan seperti itu. Mekanisme pencitraan seperti ini berlaku juga untuk calon kepala daerah dan caleg. Citra apa yang diinginkan dan disukai masyarakat harus dipenuhi.

Selain pencitraan, proses politik juga butuh uang. Bahkan pencitraan itu sendiri perlu biaya. Ketika anda nyalon presiden,



nyalon jadi kepala daerah, atau nyaleg, anda butuh dana (logistik). Dana yang dibutuhkan gak sedikit. Kalau dana sendiri gak cukup, dan biasanya memang gak cukup, jalan alternatifnya harus cari bantuan. Dan anda tahu, bantuan itu gak gratis. Pasti ada konsekuensi dan kompensasinya. Disitulah anda mulai menggadaikan (mem-boneka-kan) diri anda.

Makin besar anda bergantung kepada bantuan seseorang atau kelompok, maka makin besar pula tekanan dan kendali terhadap diri anda. Kalau anda sudah diken-

jadi justru para boneka. Menurut Robert Merton, ini disfunction. Keluar dari tujuan utama demokrasi. Yang diharapkan adalah seorang pemimpin yang berintegritas dan berkapasitas, tapi yang keluar jadi pemenang umumnya justru para boneka.

Kenapa ini terjadi? Karena demokrasi berjalan dalam mekanisme penuh rekayasa dan manipulatif. Pertama, para calon dimanipulasi sikap dan perilakunya agar sesuai dengan persepsi masyarakat pemilih. Tentu, berbasis pada hasil survei.

Kedua, sikap dan perilaku ini didukung

gas ini. Keempat, suara para pemilih tidak lagi murni. Dibeli dan diberikan kompensasi.

Kelima, terjadi pengendalian terhadap panitia pemilu dengan menjadikannya sebagai tempat bertransaksi. Dipecatnya dua komisionir KPU adalah bagian dari pembuktian. Keenam, hukum dan aturan tidak jalan, bahkan cenderung dikendalikan untuk sebuah kepentingan seseorang atau kelompok.

Terinspirasi dari teori fungsionalnya Robert Merton, sesungguhnya demokrasi



dalikan, maka itu artinya anda sudah jadi boneka.

Demokrasi yang awalnya dibuat dengan fungsi utamanya untuk memberi ruang partisipasi rakyat secara penuh agar lahir para pemimpin yang ideal, independen dan berani, namun pada akhirnya yang

dan mendapat legitimasi dari mereka yang punya otoritas sosial, yaitu para tokoh, pimpinan ormas, agamawan dan intelektual yang telah lebih dulu dapat bantuan.

Ketiga, legitimasi ini disosialisasikan secara masif oleh tim buzzer yang dibayar secara profesional untuk menjalankan tu-

dan hukum berfungsi untuk siapa? Faktanya bukan untuk rakyat, tapi untuk mereka yang berhasil secara sistematis menjadikan kebanyakan dari para elit politik itu sebagai boneka. Kalau begitu, apa yang bisa diharapkan dari boneka-boneka itu? ♦

# MENTERIAN PENDAYAGUNA DAN REFORMASI



## WFH ASN DIPERPANJANG DAN DILARANG MUDIK

Pemerintah memutuskan untuk memperpanjang pelaksanaan kebijakan Aparatur Sipil Negara (ASN) bekerja di rumah (work from home) hingga 21 April 2020. Selain itu, para ASN di seluruh Instansi Pemerintah untuk tidak bepergian ke luar daerah dan/atau mudik.

Kebijakan tersebut sebagai respon perpanjangan status keadaan tertentu darurat bencana wabah penyakit virus corona di Indonesia yang telah dikeluarkan oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Perpanjangan masa *work from home*

(WFH) bagi ASN ini tertuang dalam Surat Edaran Menteri PANRB No. 34 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Menteri PANRB No. 19 Tahun 2020 tentang Penyesuaian Sistem Kerja ASN Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Lingkungan Instansi Pemerintah.

"Masa pelaksanaan WFH bagi ASN diperpanjang sampai dengan tanggal 21 April 2020 (dua puluh satu hari kalender terhitung sejak tanggal 1 April 2020), dan akan dievaluasi lebih lanjut sesuai dengan kebutuhan," ujar Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) Tjahjo Kumolo didampingi Sekretaris Kementerian PANRB Dwi Wahyu Atmaji dan Kepala BKN Bima Haria Wibisana pada virtual press conference di



# AN APARATUR BIROKRASI



Kantor Kementerian PANRB, Jakarta, Senin (30/3/20).

Selain perubahan terkait masa pelaksanaan *work from home*, di dalam Surat Edaran tersebut juga dicantumkan perubahan terkait penyesuaian sistem kerja. Perubahan terkait penyesuaian sistem kerja, yaitu para Pejabat Pembina Kepegawaian pada kementerian/lembaga/daerah agar:

1. Melakukan penyesuaian sistem kerja bagi ASN melalui pelaksanaan tugas kedinasan di rumah/tempat tinggal (*work from home*) bagi ASN dengan mempertimbangkan penetapan status darurat bencana pada provinsi/kabupaten/kota dimana instansi pemerintah berlokasi.
2. Memastikan ASN di lingkungan kementerian/lembaga/daerah mencapai sasaran kerja dan memenuhi target kinerja sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai disiplin pegawai.

Melalui Surat Edaran tersebut diberitahukan pula, untuk memantau perkembangan dan melakukan pencegahan penularan Covid-19 bagi ASN, para PPK



Sedangkan imbauan agar ASN di seluruh Instansi Pemerintah untuk tidak bepergian ke luar daerah dan/atau mudik tertuang dalam Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) No. 36 Tahun 2020 tentang Pembatasan Kegiatan Berpergian Ke Luar Daerah dan/atau Kegiatan Mudik Bagi ASN dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19.



perlu melakukan pembaharuan data ASN yang terpapar dan/atau terkonfirmasi positif Covid-19 melalui Sistem Aplikasi Pelayanan Kepegawaian (SAPK). Petunjuk pelaksanaan pembaharuan data tersebut akan diatur lebih lanjut oleh Kepala Badan

**Selain perubahan terkait masa pelaksanaan *work from home*, di dalam Surat Edaran tersebut juga dicantumkan perubahan terkait penyesuaian sistem kerja.**

Kepegawaian Negara (BKN).

"Surat Edaran Menteri PANRB No. 19 Tahun 2020 tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Lingkungan Instansi Pemerintah masih tetap berlaku dan merupakan satu kesatuan dengan Surat Edaran ini, sampai dengan ditetapkan kebijakan baru," ujarnya.

Sedangkan imbauan agar ASN di seluruh Instansi Pemerintah untuk tidak bepergian ke luar daerah dan/atau mudik tertuang dalam Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) No. 36 Tahun 2020 tentang Pembatasan Kegiatan Berpergian Ke Luar Daerah dan/atau Kegiatan Mudik Bagi ASN dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19.

Dengan tidak mudiknya para ASN dan keluarga, lanjutnya, akan membantu mengurangi risiko Covid-19 yang disebabkan oleh mobilitas manusia dari satu wilayah ke wilayah lainnya di Indonesia. "ASN dan keluarganya diminta untuk tidak mudik," ujar Menteri PANRB Tjahjono Kumolo.

Para Pejabat Pembina Kepegawaian (PPK) pada Kementerian/Lembaga/Daerah diminta untuk me-

mastikan agar para ASN di lingkungan instansi pemerintahnya masing-masing tidak bepergian ke luar daerah dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai disiplin pegawai.

Tjahjo juga mengatakan, ASN dan keluarganya dapat berpartisipasi dalam pencegahan penyebaran Covid-19 di Indonesia dengan mengajak masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya.

akan tugas-tugas kedinasannya di rumah (Work from Home). Bukan tanpa pengawasan, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) telah menyusun protokol pelaksanaan tugas dari rumah, yang memastikan ASN menaati penugasan WFH yang ditetapkan oleh masing-masing pimpinan unit kerja.

Protokol *Work From Home* (WFH) dikeluarkan sebagai tindak lanjut dari Surat Edaran



Pertama, tidak bepergian ke luar daerah dan/atau mudik. Kedua, menjaga jarak aman Ketika melakukan komunikasi antar individu. Ketiga, membantu meringankan beban masyarakat yang lebih membutuhkan di sekitar tempat tinggalnya. Keempat, menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat.

"Kemudian Aparatur Sipil Negara agar menyampaikan informasi yang positif kepada masyarakat terkait dengan pencegahan penyebaran Covid-19," ujarnya.

#### ASN DIMINTA TAATI PROTOKOL WORK FROM HOME

Selama status keadaan darurat pandemik virus Corona belum dicabut, Aparatur Sipil Negara (ASN) masih harus melaksan-



*Selama status keadaan darurat pandemik virus Corona belum dicabut, Aparatur Sipil Negara (ASN) masih harus melaksanakan tugas-tugas kedinasannya di rumah (Work from Home). Bukan tanpa pengawasan, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) telah menyusun protokol pelaksanaan tugas dari rumah, yang memastikan ASN menaati penugasan WFH yang ditetapkan oleh masing-masing pimpinan unit kerja.*

Menteri PANRB No. 34/2020 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Menteri PANRB No. 19/2020 tentang Penyesuaian Sistem Kerja ASN Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Lingkungan Instansi Pemerintah. Terkait presensi, setiap ASN melakukan presensi secara berkala sesuai jam kerja yang berlaku di instansi masing-masing.

Jika instansi memiliki presensi online, maka presensi dilakukan melalui aplikasi. Namun, jika ada instansi yang belum memiliki aplikasi presensi online, maka presensi dilakukan dengan memberitahukan kepada masing-masing pimpinan unit kerja melalui pesan elektronik seperti SMS, Whatsapp, email dan pesan elektronik lainnya.



Tanggung jawab lainnya, adalah ASN wajib menyusun rencana kerja serta melaksanakan tugas kedinasan sesuai dengan sasaran dan target kinerja yang diberikan oleh masing-masing pimpinan unit kerja. Setiap ASN juga diharuskan membuat laporan hasil kerja secara berkala, yang ditujukan kepada pimpinan unit kerja.

Protokol itu juga mengatur tanggung jawab pimpinan unit kerja. Setiap pimpinan menugaskan stafnya dalam pelaksanaan



*Tanggung jawab lainnya, adalah ASN wajib menyusun rencana kerja serta melaksanakan tugas kedinasan sesuai dengan sasaran dan target kinerja yang diberikan oleh masing-masing pimpinan unit kerja. Setiap ASN juga diharuskan membuat laporan hasil kerja secara berkala, yang ditujukan kepada pimpinan unit kerja.*

bekerja di kantor untuk memastikan layanan masyarakat tetap optimal. Protokol ini, juga mengatur ASN yang masih tetap bekerja di kantor. Bagi ASN yang mendapatkan tugas di kantor dari pimpinan, agar hadir sesuai sistem kerja yang berlaku, dengan mempertimbangkan kondisi masing-masing ASN.

ASN yang dalam perjalanan ke kantor menggunakan transportasi massal, agar memperhatikan jarak aman (*physical*



work from home, sesuai sasaran dan target kinerja.

Pimpinan unit kerja harus memastikan pelayanan masyarakat agar tetap berjalan efektif melalui penugasan ASN secara bergantian. Tanggung jawab lainnya adalah menerima, memeriksa, dan memantau pelaksanaan tugas ASN secara berkala, termasuk perihal presensi pegawai.

Pelaksanaan tugas para ASN juga dinilai oleh pimpinan, sesuai dengan target kinerja masing-masing unit kerja. Seluruh hasil pelaksanaan tugas ASN selama masa WFH, dilaporkan kepada Pejabat Pembina Kepegawaian (PPK) dan Pejabat yang Berwenang di instansi terkait.

Meski WFH digaungkan secara masif, ada beberapa jabatan ASN yang masih

*distancing*). Sebelum memasuki kantor, setiap ASN yang bertugas agar memeriksa kondisinya sesuai protokol kesehatan yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan.

Selama menjalankan tugas kedinasan di kantor, setiap ASN yang bertugas agar memperhatikan jarak aman (*physical distancing*) serta tetap menjaga kebersihan diri sesuai dengan protokol yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan.

Tujuan dari terbitnya protokol ini adalah melindungi ASN dari penularan Covid-19, serta memastikan ASN mencapai sasaran kerja dan mematuhi target kinerja selama WFH. Selain itu, juga untuk memastikan pelayanan publik tetap berjalan efektif. ♦



# KEMENAG SIAPKAN DUA SKEMA PENYELENGGARAAN HAJI

**Kementerian Agama (Kemenag) hingga Maret 2020 ini telah menandatangani 59 perjanjian kerja sama atau Memorandum of Understanding (MoU) dengan sejumlah universitas dan lembaga di Indonesia, terkait Jaminan Produk Halal (JPH).**

**K**ementerian Agama terus memantau perkembangan kebijakan Arab Saudi terkait penyelenggaraan haji 1441H/2020M. Bersamaan itu, Kemenag juga menyiapkan dua skema penyelenggaraan haji, yakni haji tahun ini tetap diselenggarakan atau dibatalkan.

"Kemenag terus mengikuti dan memantau perkembangan kebijakan Pemerintah Arab Saudi terkait penyelenggaraan haji, termasuk perkembangan pembatasan ibadah yg dilakukan Saudi di dua kota suci, Makkah

dan Madinah. Kita juga menyiapkan mitigasi kalau pelaksanaan ibadah haji dibatalkan oleh Pemerintah Arab Saudi," ujar Menteri Agama Fachrul Razi baru-baru ini.

Ia juga mengimbau calon jemaah haji tetap mengikuti setiap tahapan haji dan terus memantau keputusan pemerintah Saudi terkait keputusan haji. Apapun keputusan Kerajaan Saudi dan Pemerintah Indonesia, itu pasti dilakukan bagi kemaslahatan orang banyak, khususnya para calon jemaah haji.

Sejauh ini, lanjutnya, proses pelunasan Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH) masih terus berproses. Sampai hari ini, Kemenag mencatat 83.337 calon jemaah haji Indonesia sudah melakukan pelunasan hingga tenggat 30 April 2020.

Selain itu, Menag mengaku telah menyiapkan skema pengembalian dana apabila pemerintah Arab Saudi secara tiba-tiba membatalkan penyelenggaraan ibadah haji 1441H/2020M akibat pandemi Virus Corona



(Covid-19).

"Jika ternyata haji tahun ini dibatalkan, dana yang disetorkan saat pelunasan, dapat dikembalikan lagi ke jemaah," ungkap Fachrul Razi.

Sementara itu, sampai saat ini jadwal rencana perjalanan haji masih berjalan sesuai dengan yang dischedulekan. Jemaah akan mulai masuk asrama haji pada 25 Juni 2020 dan berangkat ke Tanah Suci pada 26 Juni 2020.

Mengantisipasi penyebaran virus Covid-19, Kemenag sementara menunda pelaksanaan bimbingan manasik haji secara konvensional yang melibatkan kerumunan massa. Kemenag tengah memfinalkan beberapa skenario pelaksanaan manasik, antara lain: distribusi buku manasik ke jemaah agar bisa dijadikan bahan bacaan, memanfaatkan media televisi dan radio untuk proses pembelajaran, menggunakan sarana pembelajaran daring, atau edukasi dan sosialisasi melalui media sosial.

"Skema ini sedang difinalkan. Semoga bisa direalisasikan dalam waktu dekat ini," jelas Menag.

Sedangkan persiapan layanan di Arab Saudi, terkait pengadaan layanan akomodasi, transportasi darat dan katering juga masih terus berjalan. Konsul Haji KJRI Jeddah, Endang Jumali mengatakan bahwa persiapan layanan akomodasi di Makkah sudah hampir final. Sampai saat ini sudah ada deal atau kesepakatan harga untuk 204.755 orang atau sekitar 97,75% dari total kebutuhan.

"Adapun untuk Madinah, sudah ada deal harga untuk 21.015 jemaah atau baru sekitar 34% dari target," ungkap Endang Jumali.

Untuk konsumsi, tim penyedia layanan sudah menyelesaikan proses verifikasi dokumen dan verifikasi faktual atau lapangan. Selanjutnya adalah negosiasi harga dengan pendaftar yang lolos verifikasi.

"Sekarang tim sudah deal harga dengan 25 perusahaan konsumsi di Makkah. Sementara Untuk penyediaan layanan konsumsi jemaah di Madinah dan Bandara, belum masuk tahap negosiasi harga," sambungnya.

Menurut Endang, penyediaan layanan akomodasi dan konsumsi ditargetkan selesai pada minggu kedua bulan April. Adapun untuk layanan transportasi, saat ini baru menyelesaikan tahapan penilaian serta verifikasi dokumen dan lapangan. Prosesnya, ditargetkan selesai pada akhir April 2020.

Endang menambahkan bahwa saat ini proses pengadaan layanan akomodasi dan konsumsi masih terfokus di Makkah. Tim di Makkah belum bisa ke Madinah seiring adanya pengetatan aturan dan pemberlakuan jam malam di Arab Saudi. Semen-

MC

*Sementara itu, sampai saat ini jadwal rencana perjalanan haji masih berjalan sesuai dengan yang dischedulekan. Jemaah akan mulai masuk asrama haji pada 25 Juni 2020 dan berangkat ke Tanah Suci pada 26 Juni 2020.*

tara proses pengadaan transportasi berlangsung di Jeddah.

"Waktu efektif tim penyedia layanan di Saudi saat ini hanya pagi hingga jam 13.00," tutur Endang Jumali.

Endang memastikan bahwa proses pengadaan akan berhenti sampai pada tahapan berita acara kesepakatan, belum sampai proses kontrak dan pembayaran uang muka. Kontrak dan pembayaran uang muka akan dilakukan setelah sistem e-Haji dibuka kembali.

"Belum ada pembayaran, baik untuk layanan akomodasi, konsumsi, maupun transportasi," pungkasnya.

"Proses pengadaan layanan juga terus berjalan hingga kontrak, namun belum ada pembayaran uang muka," tutur Menag. ♦





# KEMENAG TIADAKAN UN MADRASAH TSANAWIYAH DAN ALIYAH

**Kementerian Agama memastikan Ujian Nasional (UN) bagi Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA) ditiadakan. Hal ini menindaklanjuti arahan Presiden Joko Widodo dan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19).**

**“U**N jenjang MTs dan MA tahun pelajaran 2019/2020 dibatalkan. Untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya, tidak lagi gunakan nilai UN sebagaimana tahun sebelumnya,” terang Direktur Kurikulum, Sarana, Kelembagaan, dan Kesiswaan (KSKK) Madrasah A Umar baru-baru ini.

Kebijakan yang sama berlaku juga bagi pelaksanaan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) MA dan MTs. Menurut Umar, UAMBN ditiadakan bagi madrasah yang belum menyelenggarakannya.

Adapun bagi madrasah yang telah melaksanakan, maka pesertanya akan mendapatkan Sertifikat Hasil UAMBN (SHUAMBN). SHUAMBN dapat dicetak langsung oleh madrasah melalui aplikasi UAMBN-BK. Panitia UAMBN Kanwil Kemenag Provinsi dapat mengunduh hasil UAMBN-BK jenjang MA dan MTs pada laman [uambnbk.kemenag.go.id](http://uambnbk.kemenag.go.id) mulai 26 Maret 2020. Selanjutnya hasil UAMBN-BK didistribusikan kepada MA dan MTs di wilayahnya dalam bentuk soft file.

“Nilai UAMBN yang sudah dihasilkan hanya diperlukan untuk pemetaan kompetensi siswa madrasah dan tidak digunakan sebagai prasyarat kelulusan dan/atau melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya,” jelas Umar.

## **Aturan Kelulusan**

Jika tidak ada ujian, bagaimana menentukan kelulusan? Umar menjelaskan bahwa ujian madrasah untuk kelulusan berpedoman pada SK Dirjen Nomor 247 Tahun 2020 tentang POS Ujian Madrasah. Dalam konteks saat ini, ujian madrasah untuk kelulusan dalam bentuk tes yang mengumpulkan siswa tidak boleh dilakukan, kecuali bagi yang telah melaksanakannya beberapa waktu lalu.



Sebagai ganti, kata Umar, ujian madrasah dapat dilakukan dalam bentuk portofolio dari nilai rapor dan prestasi yang diperoleh sebelumnya. Ujian juga bisa dalam bentuk penugasan, tes daring (bila memungkinkan), atau bentuk asesmen lainnya yang memungkinkan ditempuh secara jarak jauh atau daring.

"Ujian madrasah dirancang untuk mendorong aktivitas belajar yang bermakna, dan tidak perlu dipaksakan mengukur ketuntasan capaian kurikulum secara menyeluruh," terang Umar.

"Madrasah yang telah melaksanakan ujian, dapat menggunakan nilainya untuk menentukan kelulusan siswa," sambungnya.

Bagaimana dengan madrasah tidak memungkinkan melaksanakan ujian secara daring? Umar menjelaskan beberapa ketentuan berikut:

Pertama, kelulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI) ditentukan berdasarkan nilai lima semester terakhir (kelas 4, kelas 5, dan kelas 6 semester gasal). Nilai semester genap kelas 6, bila ada, dapat digunakan sebagai tambahan nilai kelulusan;

Kedua, kelulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA) ditentukan berdasarkan nilai lima semester terakhir. Nilai semester genap kelas 9 dan kelas 12, bila ada, dapat digunakan sebagai tambahan nilai kelulusan;

Ketiga, rumus perhitungan nilai kelulusan siswa pada semua tingkatan (MI, MTs, dan MA) dapat ditentukan oleh madrasah.

Penetapan waktu kelulusan siswa madrasah dapat ditentukan oleh madrasah dengan menyesuaikan ketentuan waktu di lingkungan pendidikan suatu daerah yg dikoordinir oleh Dinas Pendidikan bersama Kanwil Kemenag atau Kantor Kemenag Kabupaten/ Kota.

"Ketentuan yang sama juga berlaku untuk pelaksanaan ujian akhir semester atau kenaikan kelas," tegas Umar.

### Belajar dari Rumah

Kementerian Agama juga mengatur proses belajar dari rumah. Menurut Umar, jangka waktu belajar dari rumah untuk madrasah disesuaikan dengan ketentuan Pemerintah Daerah/ Gubernur setempat, termasuk perubahan perpanjangan masa belajar dari rumah yang menyesuaikan pada kondisi masing-masing daerah.

Namun, Umar mengingatkan para guru bahwa belajar dari rumah secara daring bertujuan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan. Karenanya, belajar dari rumah lebih meni-

tikberatkan pada pendidikan kecakapan hidup, misalnya pemahaman mengatasi pandemi Covid-19, penguatan nilai karakter atau akhlak, serta keterampilan beribadah siswa di tengah keluarga.

Aktivitas dan tugas pembelajaran pada masa belajar dari rumah, kata Umar, dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/ ketersediaan fasilitas belajar di rumah. "Pemberian tugas pembelajaran wajib mempertimbangkan konsep belajar dari rumah, yaitu sebagai usaha memutus mata rantai penyebaran Covid-19," tuturnya.

"Oleh karena itu, beban tugas yang diberikan agar dipastikan dapat diselesaikan oleh siswa tanpa keluar rumah dan tetap terjaga kesehatan, serta cukupnya waktu istirahat untuk menunjang daya imunitas siswa," sambungnya.

"Bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah, lalu diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif," katanya lagi.

Umar menambahkan, pihaknya telah menerbitkan Surat Edaran terkait hal ini yang ditujukan kepada Kakanwil Kemenag Provinsi untuk dilanjutkan ke Kanke-menag Kab/Kota dan madrasah. Edaran juga mengatur tentang mekanisme penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2020/2021. Madrasah harus mengikuti protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19, termasuk mencegah berkumpulnya siswa dan orangtua secara fisik di madrasah.

PPDB dianjurkan untuk dilaksanakan secara online dan/atau bentuk lain dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Mekanisme penetapan hasil PPDB dilakukan oleh madrasah.

"Penggunaan Dana BOS Madrasah atau Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) RA sedapat mungkin untuk keperluan pencegahan pandemi Covid19 termasuk untuk penyelenggaraan pembelajaran daring/ jarak jauh agar ditempuh sesuai dengan ketentuan yang berlaku," tandasnya. ♦



**MC** PPDB dianjurkan untuk dilaksanakan secara online dan/atau bentuk lain dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Mekanisme penetapan hasil PPDB dilakukan oleh madrasah.



## SURAT EDARAN KEMENDAGRI

# SETIAP KEPALA DAERAH JADI KETUA GTPP COVID-19 DAERAH

**Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian menugaskan pemimpin di daerah (gubernur, bupati, dan wali kota) menjadi ketua Gugus Tugas Penanganan COVID-19 di daerahnya masing-masing. Penetapan tersebut berdasarkan Surat Edaran (SE) Nomor 440/2622/SJ tentang Pembentukan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 di daerah.**

**K**epala Pusat Penerangan (Kapuspen) Kemendagri Bachtiar menerangkan, perintah itu, resmi tertuang dalam Surat Edaran (SE) Mendagri 440/2622/SJ yang terbit, Minggu (29/03/2020).

Dijelaskannya, SE Mendagri tersebut, sebagai respons dari perubahan Kepres 7/2020 yang saat ini mengacu pada Keppres 9/2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona. Peran gubernur, bupati dan wali kota sebagai

pemimpin gugus tugas daerah, tak boleh digantikan oleh pejabat yang lain.

"Gubernur dan bupati/wali kota menjadi ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Daerah. Jabatan tersebut tidak dapat didelegasikan kepada pejabat lain di daerah," kata Bahtiar.

Selain itu, SE Mendagri juga memerintahkan kepala daerah di tingkat provinsi, menjadi anggota Dewan Pengarah Gugus Tugas COVID-19 di level pusat.

"Di samping itu, gubernur, juga menjadi anggota Dewan Pengarah Gugus Tugas COVID-19 Tingkat Nasional," tambah Bahtiar.

Angka dua SE Mendagri, memerintahkan kepada gubernur, bupati, dan wali kota di seluruh Indonesia membentuk susunan timnya masing-masing yang mengacu pada susunan tim serupa di level nasional. Termasuk tugas dan peran masing-masing susunan tim tersebut.

Penyusunan organisasi, keanggotaan, dan tugas pelaksana Gugus Tugas Per-



cepatan Penanganan Covid-19 Daerah, berpedoman sesuai lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran ini.

Dalam hal pendanaan, SE Mendagri memerintahkan penggunaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) sebagai kas utama.

Angka tiga SE Mendagri, memberikan kewenangan kepada Pemerintah Daerah masing-masing, menetapkan status darurat siaga bencana Covid-19. Kewenangan tersebut, terdesentralisasi dari level provinsi, sampai kabupaten, maupun kota. Namun SE Mendagri menegaskan penetapan status darurat siaga Covid-19, dan penetapan keadaan darurat Covid-19 mengacu pada dua ketentuan.

Yaitu, penetapan status darurat Covid-19 di daerah, harus mengacu pada kajian, dan penilaian kondisi daerah sesuai dengan penyebaran Covid-19 yang dilakukan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), dan Dinas Kesehatan Provinsi, Kabupaten, dan Kota.

"Setelah melakukan kajian, atau penilaian kondisi daerah perihal penyebaran Covid-19, gubernur, bupati/wali kota menetapkan status bencana Covid-19," terang Bahtiar.

Angka empat SE Mendagri, berisikan tujuh prioritas kebijakan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Daerah, bersama pemerintah daerah. Paling penting dari prioritas kebijakan tersebut, yaitu memastikan kesiapan sumber daya, dan fasilitas kesehatan di wilayah masing-masing untuk menampung, dan melayani masyarakat. Termasuk ambil peran dalam pencegahan penularan Corona.

Selain itu, prioritas kebijakan lainnya, yakni memastikan berjalannya protokol pembatasan sosial, dan karantina mandiri di masyarakat. Tetapi, SE Mendagri juga memerintahkan agar pemerintah daerah dan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Daerah, memastikan protokol social distancing, dan self quarantine, tak menimbulkan dampak matinya sumber pendapatan masyarakat.

Karena itu, SE Mendagri memerintahkan pemerintah daerah menjamin sumber penghasilan warga di kalangan akar rumput, dengan memberikan subsidi. "Dalam hal pembatasan sosial yang menyebabkan dampak bagi kelompok masyarakat dengan penghasilan rendah, maka daerah dapat memberikan bantuan sosial," begitu bunyi huruf E, angka empat SE Mendagri.

Dalam kesempatan ini Bahtiar juga mengingatkan bahwa jangan sampai ada kekeliruan dalam memaknai pencairan

anggaran APBD seperti yang disampaikan dalam SE Mendagri tersebut. Dalam konteks anggaran, Pemda terlebih dahulu harus menetapkan Status Bencana dulu, baru kemudian Pemda bisa mencairkan mata Anggaran Belanja Tak Terduga (BTT) yang terdapat dalam APBD.

"Hal tersebut penting agar tidak menjadi temuan oleh APIP maupun BPK RI, prosedur pengelolaan APBD begitu aturannya," katanya.

Bahtiar menjelaskan, status tersebut sangat terkait dengan penggunaan mata anggaran Belanja Tak Terduga (BTT) yang sudah dialokasikan dalam APBD masing-masing untuk bisa digunakan untuk penanggulangan dan penanganan wabah Covid-19 di daerah.

SE Mendagri merupakan pedoman dalam pembentukan Gugus Tugas, agar terdapat kesamaan manajemen pengorganisasian dan kesamaan gerak langkah pemda dalam penanganan Covid-19 sehingga lebih terkoordinasi dengan Gugus Pusat.

Dalam surat tersebut juga menyebutkan pemerintah daerah dapat menetapkan status keadaan darurat bencana COVID-19. Hal tersebut sebenarnya menegaskan dan mengingatkan kembali mengenai kewenangan Pemda yang tercantum dalam UU Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.

Sebagaimana UU No.24 tahun 2007 tentang Penanggulangan bencana bahwa untuk penetapan status darurat bencana di daerah ditetapkan oleh Kepala Daerah.

Hal tersebut sebagaimana UU Nomor 24 Tahun 2017 tentang Penanggulangan Bencana dinyatakan Wewenang Pemerintah dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana berdasarkan Pasal 7 ayat (1) huruf c "penetapan status dan tingkatan bencana nasional dan daerah".

Kemudian ayat (2) Penetapan status dan tingkat bencana nasional dan daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c memuat indikator yang meliputi: a. jumlah korban; b. kerugian harta benda; c. kerusakan prasarana dan sarana; d. cakupan luas wilayah yang terkena bencana; dan e. dampak sosial ekonomi yang ditimbulkan.

Status darurat yang dimaksud adalah



**MC** Selain itu, prioritas kebijakan lainnya, yakni memastikan berjalannya protokol pembatasan sosial, dan karantina mandiri di masyarakat. Tetapi, SE Mendagri juga memerintahkan agar pemerintah daerah dan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Daerah, memastikan protokol social distancing, dan self quarantine, tak menimbulkan dampak matinya sumber pendapatan masyarakat.

siaga darurat Covid-19 dan/atau tanggap darurat Covid-19. Penetapan status harus didasarkan kajian dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan Dinas Kesehatan (Dinkes) setempat.

Dalam poin Nomor 3 Surat Edaran Nomor 440/2622/SJ tersebut, dinyatakan Pemerintah Daerah dapat menetapkan status keadaan darurat siaga bencana Covid-19 dan/atau keadaan tanggap darurat bencana Covid-19 di tingkat provinsi dan/atau kabupaten/kota dengan mempertimbangkan beberapa hal antara lain:

a. Penetapan status darurat siaga bencana atau tanggap darurat bencana harus didasarkan pada kajian atau penilaian kondisi daerah perihal penyebaran Covid-19 yang dilakukan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan Dinas Kesehatan kabupaten/kota/provinsi.

b. Setelah dilakukan kajian atau penilaian kondisi daerah perihal penyebaran Covid-19, Gubernur, Bupati/Walikota men-

MC

*"Jadi di sini jelas ya, harus ditetapkan dulu status kebencanaannya, baru dengan status ini maka Pemda bisa mencairkan BTT (Belanja Tak Terduga) yang terdapat dalam APBD masing-masing pemda. Sehingga pemda terhindar dari masalah dalam pengelolaan keuangan daerah terkait percepatan penanganan Covid-19 di daerah," tukas Bahtiar.*

etapkan status bencana Covid-19.

Dalam hal ini Pemda harus menetapkan status dan tingkatan bencana daerah sebelum dapat mencairkan anggaran Belanja Tak Terduga (BTT).

"Jadi di sini jelas ya, harus ditetapkan dulu status kebencanaannya, baru dengan status ini maka Pemda bisa mencairkan BTT (Belanja Tak Terduga) yang terdapat dalam APBD masing-masing pemda. Sehingga pemda terhindar dari masalah dalam pengelolaan keuangan daerah terkait percepatan penanganan Covid-19 di daerah," tukas Bahtiar.

Himbauan dan harapan Menteri Dalam Negeri Prof.H.Tito Karnavian, Ph.D, mohon kebersamaan dan persatuan seluruh elemen bangsa dan kekompakan seluruh daerah bersama masyarakat termasuk.

"Dukung rekan-rekan pers/media supaya kita bisa atasi dan hadapi Covid-19 yang melanda seluruh dunia. Saatnya kita bersatu hadapi Covid-19," tutup Bahtiar. ♦

## DUKCAPIL GO DIGITAL

# GISA AI CHATBOT DUKCAPIL

ada di aplikasi

AKUI

Aplikasi KORPRI Untuk Indonesia



- Tanya Jawab dengan bahasa sehari-hari: Lisan & Tulisan
- Jawaban **RESMI** dari Dukcapil
- Informasi **SEMUA** layanan
- Informasi spesifik tentang kantor layanan



# DUKUNG PHYSICAL DISTANCING MENDAGRI LUNCURKAN CHATBOT GISA

**M**enteri Dalam Negeri Prof HM Tito Karnavian mendorong pelayanan publik tetap berlangsung dengan baik di tengah pandemi virus Corona (Covid-19).

Hal itu disampaikan Mendagri Tito setelah adanya kebijakan bekerja dari rumah atau Work From Home (WFH) seperti yang disampaikan Presiden Joko Widodo. Serta kebijakan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) agar ASN dapat melaksanakan kegiatan dari rumah.

Untuk itu, Mendagri meluncurkan pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (AI) yang berupa Chatbot bernama GISA untuk layanan Adminduk yang akan membantu mewujudkan layanan online dan physical distancing. GISA diambil dari program Dukcapil yaitu Gerakan Indonesia Sadar Adminduk.

Pada masa seperti ini, kata Tito, masyarakat membutuhkan informasi yang cepat dan akurat. Melalui pencarian di web, informasi sering kali tidak akurat, karena belum tentu sumbernya resmi dan bisa saja sudah kadaluarsa karena ada perubahan aturan.

"Dengan Chatbot GISA, masyarakat bisa bertanya layaknya percakapan dengan seorang petugas. GISA akan selalu memberi informasi akurat yang bersumber dari Dukcapil," kata Mendagri Tito Karnavian.

Secara teknis Dirjen Dukcapil Zudan Arif Fakrulloh menjelaskan bahwa Chatbot GISA adalah hasil kerja sama antara Ditjen Dukcapil dengan KORPRI, GISA ada di aplikasi android AKUI. Aplikasi ini sangat mudah diakses dan bisa diunduh secara gratis melalui Google Playstore dengan kata kunci AKUI.

Dengan memanfaatkan Chatbot GISA, Dukcapil dapat terus melayani masyarakat dan tetap menerapkan standar informasi. Informasi terkait pelayanan di Kantor Layanan Dukcapil, seperti prosedur pembuatan KTP dan KK, syarat-syarat pencatatan pernikahan, akta kelahiran, informasi biaya, dan sebagainya, dapat diperoleh dari GISA secara cepat dan akurat.

"Dengan informasi yang lengkap ini masyarakat terhindar bolak-balik ke kantor layanan karena persyaratan yang tidak lengkap," kata Mendagri Prof Tito Karnavian PhD.



vian PhD.

Dalam beberapa waktu ke depan, masing-masing Kantor Layanan Dukcapil akan secara khusus meningkatkan pelayanan publik di daerahnya dengan memberikan informasi spesifik seperti lokasi kantor layanan, nomor kontak petugas, informasi

waktu penyelesaian, serta menerima masukan dari masyarakat.

Dengan demikian, meskipun tanpa kontak langsung, pelayanan masyarakat yang diperoleh dari Ditjen Dukcapil Kemendagri akan terus berjalan, baik di tingkat nasional maupun daerah. ♦

## SYA'BAN, BULAN MULIA SEBELUM RAMADHAN

Bulan Sya'ban merupakan bulan yang di dalamnya terdapat berbagai peristiwa bersejarah.

Diantaranya adalah terjadinya peristiwa pengalihan arah kiblat dari Masjidil Aqsha di Palestina ke Kabah di Arab Saudi dengan penurunan Surat Al-Baqarah ayat 144, Surat Al-Ahzab ayat 56 yang menganjurkan pembacaan shalawat, diangkatnya amal-amal manusia menuju ke hadirat Allah SWT, dan berbagai peristiwa lainnya. Di ini juga Allah menjanjikan akan membukakan pintu rahmat serta pengampunan bagi hamba-Nya.

Satu di antara amalan Bulan Sya'ban adalah melaksanakan puasa sunah yang bisa dilakukan di hari pertama. Sebagaimana yang dicontohkan Nabi Muhammad SAW lewat salah satu hadits mengatakan, Nabi SAW lebih sering puasa sunah di Bulan Sya'ban dibandingkan pada Bulan lainnya, (HR Al-Bukhari).

Bahkan orang yang puasa Sya'ban termasuk orang yang menghormati Bulan Ramadhan, Bulan istimewa setelah Sya'ban. Nabi Muhammad SAW mengatakan, "Puasa Sya'ban itu untuk mengangungkan Ramadhan," (HR At-Tirmidzi).

Puasa Sya'ban sangat dianjurkan oleh Nabi Muhammad SAW. Menurut pengakuan 'Aisyah RA, "Hanya di Bulan Ramadhan Nabi Muhammad berpuasa satu Bulan penuh dan saya tidak melihat Beliau sering puasa kecuali di Bulan Sya'ban," (HR Al-Bukhari).

### AMALAN DI BULAN SYA'BAN SELAIN BERPUASA

Selain puasa, menghidupkan malam Sya'ban juga sangat dianjurkan khususnya malam nisfu Sya'ban (pertengahan Bulan Sya'ban). Maksud menghidupkan malam di sini ialah memperbanyak ibadah dan melakukan amalan baik pada malam nisfu Sya'ban.

Sayyid Muhammad bin 'Alawi Al-Maliki menegaskan bahwa terdapat banyak kemuliaan di malam nisfu Sya'ban; Allah SWT akan mengampuni dosa orang yang minta ampunan pada malam itu, mengasihi orang yang minta kasih, menjawab do'a orang yang meminta, melapangkan penderitaan orang susah, dan membebaskan sekelompok orang dari neraka.

Rasulullah SAW menyatakan dalam sebuah hadits sebagaimana diriwayatkan oleh Ad-Dailami, Imam 'Asakir, dan Al-Baihaqi yang berbunyi: "Ada 5 malam di mana doa tidak tertolak pada malam-malam tersebut, yaitu malam pertama bulan Rajab, malam Nisfu Sya'ban, malam Jumat, malam Idul Fitri, dan malam Idul Adha."

Hadist lainnya: "Siapa saja yang menghidupkan dua malam hari raya dan malam Nisfu Sya'ban, niscaya tidaklah akan mati hatinya pada hari di mana pada hari itu semua hati menjadi mati".

Keutamaan malam Nisfu Sya'ban lainnya seperti yang dijelaskan dalam sebuah hadits dari Mu'adz bin Jabal radhiyallahu 'anhu, dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, beliau bersabda: "Allah mendatangi seluruh makhluk-Nya pada malam Nisfu Sya'ban. Dia pun mengampuni seluruh makhluk kecuali orang musyrik dan orang yang bermusuhan."

Para ulama juga menjelaskan bahwa pada tanggal 13 Sya'ban Allah SWT memberikan sepertiga syafaat-Nya kepada hamba-Nya. Pada tanggal 14 Sya'ban Allah SWT akan memberikan syafaat secara penuh kepada Hamba-Nya.

Kemudian pada malam 15 Sya'ban (nisfu Sya'ban), seluruh umat Islam akan mendapatkan kebaikan, syafaat dan kemuliaan sebanyak-banyaknya, sebagai penutup catatan amal selama satu tahun. Pada malam tersebut semua amal akan di angkat ke langit untuk dihadapkan kepada Allah SWT.

Setidaknya terdapat beberapa amalan yang dapat dilakukan pada malam nisfu Sya'ban. Diantaranya adalah:

### 1. BERDOA

Pertama, memperbanyak doa. Anjuran ini didasarkan pada hadits riwayat Abu Bakar bahwa Nabi Muhammad SAW bersabda yang artinya: "(Rahmat) Allah SWT turun ke bumi pada malam nisfu Sya'ban. Dia akan mengampuni segala sesuatu kecuali dosa musyrik dan orang yang di dalam hatinya tersimpan kebencian (kemunafikan)," (HR Al-Baihaqi).

Sejumlah umat Islam di Tanah Air biasanya akan membaca Surat Yasin sebanyak tiga kali setelah salat Maghrib. Setelah itu dilanjutkan membaca doa Nisfu Sya'ban.



## 2. KALIMAT SYAHADAT

Kedua, membaca dua kalimat syahadat sebanyak-banyaknya. Dua kalimat syahadat termasuk kalimat mulia. Dua kalimat ini sangat baik dibaca kapan pun dan di mana pun terlebih lagi pada malam nisfu Sya'ban.

Sayyid Muhammad bin Alawi mengatakan, "Hendaknya seorang muslim mengisi waktu yang penuh berkah dan keutamaan dengan memperbanyak membaca dua kalimat syahadat, La ilaha illallah Muhammad Rasulullah, khususnya Bulan Sya'ban dan malam pertengahannya."

## 3. ISTIGHFAR

Ketiga, memperbanyak istighfar. Tidak ada satu pun manusia yang bersih dari dosa dan salah. Itulah manusia. Kesehari-

Adapun bacaan sholat sunnah Nisfu Sya'ban adalah sebagai berikut: Usholli sunnata lailati nisfu sya'baana rok'ataini lillahi ta'ala. Artinya: "Saya shalat sunnat Nisfu Sya'ban dua rakaat karena Allah Ta'ala"

Doa yang Dianjurkan: "Allahumma yaa dzal manni walaa yumannu alaika yaa dzal jalaali wal ikraam, yaa dzath thauli wal in aam, laa ilaaha illaa anta, dhahrul laajiin, wa jaarul mustajiriin, wa amaanul khaa ifiin, Allahumma in kunta katabta nii indaka fii ummil kitaabi syaqiyyan aw mahruuman aw mathruudan aw muqtarran alayya fir rizqi, famhullaa humma bi fadllika syaqaawatii wa hirmaani wa thardii waq titaari rizqii wa ats-bitnii indaka fii ummil kitaabi saiidan marzuuqan muwaffaqallil khairaat. Fa innaka qulta wa qauluka haqqu fii kitaabikal

si, pelindung para pencari perlindungan, pemberi keamanan bagi yang ketakutan.

Ya Allah, jika Engkau telah menulis aku di sisi-Mu di dalam Ummul Kitab sebagai orang yang celaka atau terhalang atau tertolak atau sempit rezeki, maka hapuskanlah, wahai Allah, dengan anugrah-Mu, dari Ummul Kitab akan celakaku, terhalangku, tertolakku dan kesempitanku dalam rezeki, dan tetapkanlah aku di sisi-Mu, dalam Ummul Kitab, sebagai orang yang beruntung, luas rezeki dan memperoleh taufik dalam melakukan kebajikan.

Sungguh Engkau telah berfirman dan firman-Mu pasti benar, di dalam Kitab Suci-Mu yang telah Engkau turunkan dengan lisan nabi-Mu yang terutus:

Allah menghapus apa yang dikehendaki dan menetapkan apa yang dikehenda-



annya bergelimang dosa. Namun kendati manusia berdosa, Allah SWT senantiasa membuka pintu ampunan kepada siapa pun.

Karenaya, meminta ampunan (istighfar) sangat dianjurkan terlebih lagi di malam nisfu Sya'ban.

## 4. SHALAT SUNNAH NISFU SYA'BAN

Satu di antaranya adalah melakukan shalat sunnah Nisfu Sya'ban pada malam hari, shalat ini bisa membukakan pintu pengampunan dari Allah SWT. Shalat sunnah ini bisa dilakukan secara sendirian maupun berjemaah.

munazzali alaa nabiyyikal mursali, yamhul laahumaa yasyaa u wa yutsbitu wa indahuu ummul kitaab.

Illahii bittajallil aadhami fii lailatin nishfin syahri syabaanil mukarramil latii yurfaqu fiihaa kullu amrin hakim wa yubram, ishrif anni minal balaa l maa alamu wa maa laa alam wa anta allamul ghuyuubi birahmatika yaa arhamar raahimin."

Artinya: "Ya Allah, Dzat Pemilik anugerah, bukan penerima anugrah. Wahai Dzat yang memiliki keagungan dan kemuliaan.

Wahai dzat yang memiliki kekuasaan dan kenikmatan. Tiada Tuhan selain Engkau: Engkaulah penolong para pengung-

ki-Nya dan di sisi Allah terdapat Ummul Kitab. Wahai Tuhanku, demi keagungan yang tampak di malam pertengahan bulan Sya'ban nan mulia, saat dipisahkan (dijelaskan, dirinci) segala urusan yang ditetapkan dan yang dihapuskan, hapuskanlah dariku bencana, baik yang kuketahui maupun yang tidak kuketahui.

Engkaulah Yang Maha Mengetahui segala sesuatu yang tersembunyi, demi Rahmat-Mu wahai Tuhan Yang Maha Mengasihi. Semoga Allah melimpahkan selawat dan salam kepada junjungan kami Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat beliau. Amin". ♦red

# KINA JUGA MENJADI HARAPAN MELAWAN CORONA

**Bahkan Presiden Amerika Serikat Donald J Trump pun ikut mempopulerkannya melalui akun twitter. Dalam kicauannya pada Selasa, 21 Maret 2020 lalu, Trump menyebut kombinasi hydroxychloroquine dan azithromycine dapat menjadi obat bagi infeksi virus corona yang mewujud sebagai penyakit Covid-19 (Corona Virus Disease 2019).**

**S**ebelum Trump berkicau di twitter, sudah beredar kabar bahwa dokter Vladimir Zelenko, di New York, AS berhasil merawat 350 pasien coronavirus dengan 100 persen keberhasilan menggunakan oil hydroxychloroquine, dalam kombinasi dengan azithromycin (Z-Pak), antibiotik untuk mengobati infeksi sekunder, dan seng sulfat. Zelenko mengatakan dia melihat gejala sesak napas terselesaikan dalam waktu empat hingga enam jam setelah perawatan. Pada akhir Maret keberhasilannya meningkat menjadi 699 pasien.

Dokter Prancis Didier Raoult juga berhasil menyembuhkan pasien dengan obat

anti-malaria itu pada 80 pasien Covid-19. Tim Dr. Raoult mengungkapkan bahwa hampir semua dari 80 pasien yang menerima kombinasi hydroxychloroquine dan azithromycin menunjukkan peningkatan klinis. Satu-satunya pengecualian adalah pasien berusia 86 tahun yang meninggal dan pasien berusia 74 tahun yang masih dalam perawatan intensif.

Pada hari ke delapan pengobatan, 93 persen pasien menunjukkan viral load negatif melalui usap nasofaring. Makalah mencatat bahwa perawatan, memungkinkan pasien untuk dengan cepat dipulangkan dari bangsal rumah sakit yang sangat rawan penularan dengan rata-rata lama tinggal lima hari.

Menyebut obat malaria, orang Indonesia pasti langsung mengidentikannya dengan pil kina. Tapi, rupanya ada perbedaan antara hydroxychloroquine dengan pil kina. Pada hydroxychloroquine ada kandungan asam fosfat sehingga nama lengkapnya hydroxychloroquine phosphate. Sedangkan pada kina, senyawa kimianya adalah quinine sulfat yang berasal dari kulit pohon kina yang pahit.

Guru Besar Bidang Farmakologi dan Farmasi Klinik Universitas Padjajaran (Unpad) Bandung, Keri Lestari, menjelaskan, chloroquine phosphate itu merupakan senyawa sintetik atau produk hasil proses kimiawi buatan manusia. Sedangkan quinine sulphate pada kina sudah pasti alamiah.

Namun, kata Keri, kedua senyawa kimia buatan maupun alamiah ini memiliki struktur miri serta memiliki manfaat sama dalam proses penyembuhan dan pencegahan penyakit malaria.

Nah, dari sanalah muncul harapan bahwa pil kina juga dapat menyembuhkan infeksi corona atau Covid-19. Malah dalam kicauan twitternya Dr Ronnie Higuchi Rusli, bekas asisten Menko Maritim Rizal Ramli menegaskan bahwa penggunaan chloroquine phosphate di negara-negara subtropis karenamereka tidak memiliki pohon kina.

Malah doktor teknik yang meminati kedokteran itu menyatakan Tiongkok juga menggunakan quinine sulfate untuk mengobati pasien Covid-19. "Quinine sulfate efektif untuk virus Zika. Dan hanya China







yang menggunakannya untuk Covid-19. Ada di jurnal (ilmiah)-nya," ujarnya dalam kicauan twitter Rabu, 1 April 2020.

Chloroquine Phosphate memiliki struktur dasar Quinoline yang sama dengan quinine sulfate yakni adanya kemiripan struktur senyawa, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih mendalam terhadap pil kina sebagai alternatif dari chloroquine phosphate yang lebih sulit didapatkan karena harus diimpor dari luar negeri.

Penelitian tentang Chloroquine memang menunjukkan Chloroquine Phosphate salah satu senyawa yang dianggap sebagai kandidat antivirus untuk virus Corona atau Covid-19 dan senyawa tersebut pernah diujicoba pada kera oleh seorang ahli virologi dari Wuhan Institute of Virology dari Chinese Academy of Sciences, Manli Wang bersama timnya.

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan Wang dan timnya, klorokuin dapat menghambat kemampuan virus baru untuk menginfeksi dan tumbuh di dalam sel, saat diujikan pada kera. Laporan penelitian yang dilakukan Wang dan rekan-nya tentang kandungan chloroquine phosphate sebagai obat Covid-19 telah dipublikasikan di jurnal Nature.

Selain Chloroquine, obat eksperimental lain yang disebut remdesivir juga memiliki mekanisme yang sama saat menghentikan pertumbuhan virus di dalam sel manusia. Dalam Science News, Kamis, 19 Maret

**MC** Penelitian tentang Chloroquine memang menunjukkan Chloroquine Phosphate salah satu senyawa yang dianggap sebagai kandidat antivirus untuk virus Corona atau Covid-19 dan senyawa tersebut pernah diujicoba pada kera oleh seorang ahli virologi dari Wuhan Institute of Virology dari Chinese Academy of Sciences, Manli Wang bersama timnya.

2020, terdapat artikel yang menjelaskan chloroquine dapat memblokir infeksi virus dengan mengganggu kemampuan beberapa virus, termasuk pada virus corona atau Covid-19, untuk memasuki sel.

Wang dan tim penelitiannya menemukan kandungan obat itu juga dapat membatasi pertumbuhan virus corona baru jika diberikan setelah masuk. Chloroquine juga dapat membantu sistem kekebalan tubuh melawan virus tanpa jenis reaksi berlebihan yang dapat menyebabkan kegagalan organ.

Toh efektivitas chloroquine phosphate yang merupakan obat malaria untuk menghentikan infeksi virus corona, masih harus terus diselidiki. Perlu uji klinis untuk dapat menetapkan chloroquine sebagai obat untuk melawan virus corona karena karena chloroquine sebagai obat anti malaria saja sudah tidak lagi digunakan, karena banyaknya kasus resisten malaria di sejumlah negara, termasuk di Indonesia yakni di Papua.

Jika memang chloroquine dapat menjadi obat bagi terapi pasien Covid-19, maka itu merupakan sinyal awal namun jangan langsung diterjemahkan bisa langsung dipakai karena perlu dilakukan serangkaian uji klinis, untuk bisa menyatakan obat anti malaria bisa jadi obat virus corona.

Yang pasti, harga pil kina mulai meningkat di pasaran sejak pertengahan Maret 2020. Mungkin sudah banyak yang mencari dan mencoba-coba. Wallahu'alam. ♦

# ANIES THE REAL LEADER

Agak sulit bagi publik untuk tidak membanding-bandingkan kualitas kepemimpinan Gubernur DKI Anies Baswedan dengan Presiden Jokowi.



Oleh: Hersubeno  
Wartawan Senior

Tak bisa ditutup-tutupi lagi. Seperti sebuah panggung drama, tabir pencitraan sudah terbuka lebar. Publik bisa langsung melihat realitas di belakang panggung. Inilah wajah asli dari kualitas seorang Jokowi.

Benar seperti dikatakan oleh Benjamin Bland dari lembaga pemikir (*think tank*) Lowy Institute, Sidney, Australia. Wabah Covid-19 mengungkap celah kualitas Jokowi sebagai seorang pemimpin sebuah pemerintahan.

"Kualitas kepemimpinannya *ad hoc* (terbatas), dan kurangnya pemikiran yang strategis dalam pemerintahan," tulis Ben Bland dalam artikel berjudul: *Covid-19 Crisis Reveals cracks in Jokowi's Ad hoc Politics*.

Analisis Bland membantu kita untuk memahami, mengapa kebijakan yang diambil Jokowi sering membingungkan. Berubah-ubah dan sangat kentara diputuskan secara tidak matang.

Tanggal 16 Maret Jokowi memutuskan, penanganan Corona diserahkan kepada kebijakan masing-masing pemerintah daerah. Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan langsung bergerak cepat.

Pada hari itu juga Anies mengambil keputusan membatasi operasional bus Trans Jakarta dan MRT. Tujuannya agar ada efek kejut. Warga mulai membatasi aktivitas ke luar rumah.

Kebijakan itu jelas tidak populer. Penumpang menumpuk di halte. Kecaman kepada Anies berhamburan. Termasuk dari juru bicara presiden.

Tetapi itulah risiko seorang pemimpin. Harus berani mengambil kebijakan yang tidak populer.

Tidak usah terlalu memikirkan kecaman publik, selama dia yakin kebijakannya bermanfaat. Untuk kepentingan umum. Apalagi kondisi sudah sangat darurat!

Pembatasan keluar rumah, kerja dari rumah, dan meniadakan kegiatan yang melibatkan publik secara besar, adalah salah satu cara efektif mencegah penyebaran virus. Anies juga meminta sekolah dan rumah-rumah ibadah ditutup.

Melihat langkah Anies, istana mulai was-was. Tampak jelas sekali cara berpikir istana sangat politis. Mengabaikan situasi darurat. Menganggap langkah Anies sebagai upaya mencuri panggung. Sikap itu tidak terlalu mengherankan.

Sejak wabah merebak di Wuhan, Cina. Pemerintah terkesan menganggap enteng. Sangat yakin Indonesia kebal Covid-19. Ketika ada seorang peneliti dari Harvard University mengingatkan bahwa secara teori virus sudah menyebar di Indonesia, Menkes Terawan malah menantang. Dia minta dibuktikan.

Presiden Jokowi dengan gagah menawarkan bantuan untuk Cina. Dalam rapat kabinet, Jokowi meminta para menteri memaksimalkan kegiatan konferensi dan pariwisata di Indonesia. Berharap musibah di sejumlah negara itu bisa menjadi berkah bagi Indonesia.

Pemerintah bahkan menganggarkan Rp 72 miliar bagi para influencer. Tugasnya menarik wisatawan yang batal ke Cina, Jepang, dan Korsel berkunjung ke Indonesia.

Tanggal 17 Maret, sehari setelah pembatasan operasional kendaraan umum di Jakarta, Jokowi mengutus Mendagri Tito Karnavian menemui Anies Baswedan. Dalam pertemuan itu Tito mengingatkan Anies, kewenangan melakukan lockdown ada di tangan pemerintahan pusat.

Tampaknya istana melihat ada tanda-tanda, instruksi Jokowi agar Pemda tidak melakukan lockdown tidak dipatuhi. Apapun namanya, berbagai kebijakan yang diambil oleh Anies menuju ke arah lockdown.

Mulai dari sini publik sesungguhnya mulai bisa melihat kualitas kepemimpinan Anies. Publik terutama kalangan pengamat kebijakan publik, praktisi kesehatan, dan kalangan medis menilai lockdown merupakan langkah yang paling tepat mencegah penyebaran Covid-19.

Seruan untuk melakukan lockdown malah dilawan istana dengan mengerahkan buzzer.

Semua wacana tentang perlunya lockdown, langsung mereka hajar. Bahkan termasuk seruan dari sejumlah figur yang selama ini dikenal sebagai pendukung Jokowi.

Istana membuat framing, seruan lockdown membawa agenda terselubung menjatuhkan pemerintahan. Juru bicara istana Fadjoel Rachman menyebut para pengecam pemerintah sebagai para pecundang politik.

Lockdown yang dilakukan sejumlah negara, mulai dari Cina, Inggris, bahkan AS adalah langkah drastis mencegah penyebaran virus. Dampaknya memang sangat besar secara ekonomi, sosial, dan tak tertutup dampak politik. Tapi itu harga yang harus dibayar seorang pemimpin.

Langkah itu, dalam bahasa seorang ahli Clinical Epidemiologi dr Tifauzia Tyassuma seperti menutup benteng. Sehingga musuh tidak bisa masuk.

Langkah Jokowi memutuskan untuk tidak lockdown, membuat musuh masuk ke dalam benteng. Jadilah sekarang perang melawan musuh yang tidak kelihatan itu berlangsung di dalam benteng.

Dengan sifat Covid-19 yang cepat menular, situasinya saat ini seperti kita berperang melawan mutan. Bala tentara kita yang digigit mutan, otomatis berubah menjadi pasukan musuh.



Sialnya musuh itu tidak terlihat membahayakan. Mereka bisa saja tetangga, keluarga, anak, suami, istri, dan orang tua kita sendiri. Semuanya sudah terlambat karena keputusan Jokowi.

Sebagai "panglima perang" melawan corona, seharusnya prioritas Jokowi menyatupadukan semua kekuatan pasukan. Mereka harus bahu membahu melawan musuh. Jangan dipecah belah. Dicurigai. Atau malah dimusuhi.

\_(Menyelamatkan para tenaga medis)\_

Ibarat pepatah, buzzer menggonggong Anies berlalu, dia terus melangkah. Anies meminta perkantoran di Jakarta tutup selama 14 hari.

Praktis walau tidak dinyatakan lockdown, Jakarta sudah tertutup dari berbagai aktivitas publik. Dia sering menyebutnya sebagai limited movement. Membatasi pergerakan manusia.

lik dan membuat para pekerja medis harus biru. Mereka adalah pasukan tempur yang berada di garda terdepan, tetapi keselamatannya diabaikan.

Beberapa orang dokter dan tenaga medis telah gugur karena keterbatasan alat pelindung diri (APD), dan kelelahan kerja. Tragisnya alih-alih mendapat support, banyak tenaga medis yang tidak bisa pulang ke rumah.

Mereka ditolak pulang oleh keluarga dan tetangganya. Takut membawa pulang virus Covid-19.

#### **Situasi itu membuat mental drop. Pasukan mengalami demoralisasi.**

Tragedi!!!! Aib bagi sebuah bangsa yang tidak bisa menghormati, dan menghargai para pahlawan kemanusiaan.

Mereka berjibaku menyelamatkan dan melindungi nyawa kita semua. Kita enak-

pemimpin rakyat Jakarta. Surat yang diletakkan di meja sebuah kamar di hotel Grand Cempaka, Jakarta itu membuat kaget seorang tenaga medis.

Ketika masuk kamar, dia menemukan surat itu. Dibuka, dibaca, daaannnnn..... tak mampu membendung air matanya.

Videonya viral. Sukses membuat melek orang sak-Indonesia.

Jika Jokowi masih terus melihat berbagai kebijakan Anies dari kaca mata politis, dia pasti bakal Mati Gaya.

Sebagai Presiden Jokowi jelas punya semua sumber daya, jauh di atas Anies. Dia bisa berbuat jauh-jauh lebih besar dibandingkan dengan apa yang dilakukan Anies. Tinggal perintah!

Kalau sejak awal perintah Jokowi jelas dan tegas, sesungguhnya dia bisa mengklaim semua kerja yang dilakukan oleh Anies dan para kepala daerah lain.



Sebagai antisipasi berbagai dampak kebijakannya, terutama dampak ekonomi terhadap pekerja informal, Anies menyiapkan bantuan uang tunai untuk 1,1 juta warganya.

Langkah terakhir yang menyedot perhatian publik adalah keputusannya mengubah hotel-hotel milik Pemprof DKI menjadi rumah sementara bagi para pekerja medis.

Semua kebutuhan mereka, mulai dari makan minum, sampai kendaraan ke tempat mereka bekerja, disediakan oleh Pemda secara gratis. Sebelumnya Anies juga memberi insentif Rp 250 ribu/perhari bagi tenaga medis di Jakarta.

Langkah ini mengundang pujian pub-

lik dan membuat para pekerja medis harus enak. Mereka adalah pasukan tempur yang berada di garda terdepan, tetapi keselamatannya diabaikan.

Anies memang beda. Dia menunjukkan diri sebagai komandan yang melindungi, mengayomi anak buahnya di medan pertempuran. Mereka bisa fokus di medan tempur. Akomodasi, logistik, dan keluarga aman.

Dia tidak hanya mengambil langkah konkrit, tapi dia juga mengangkat moral pasukan. Secara tulus menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada para pahlawan kemanusiaan itu.

Anies menulis surat dalam kop resmi seorang gubernur. Posisi formal sebagai

Kalau sukses tinggal klaim. Kalau berantakan tinggal salahkan. Toh perintahnya sudah jelas.

Sayangnya publik sejak awal menangkap adanya kesan rivalitas. Publik sekarang sedang menunggu-nunggu. Kapan Jokowi turun ke lapangan, seperti biasa dia lakukan dalam beberapa peristiwa bencana.

Foto-foto ikoniknya di wilayah bencana, sangat membekas di ingatan publik. Menggunakan kemeja putih tangan panjang, dengan lengan digulung, celana hitam dan sepatu kets.

Berjalan sendirian dengan wajah termangu-mangu, sangat ditunggu! ♦End



# 13 SELEBRITIS TERSERET KPK TERDUGA SUAP DAN KORUPSI

**Korupsi atau penyalahgunaan jabatan untuk keuntungan pribadi menjadi masalah krusial di berbagai belahan dunia, tak terkecuali di Indonesia.**

**K**asus korupsi yang melibatkan para pejabat sering menjadi sorotan publik. Tak hanya membuat orang geram, namun perbuatan mereka juga sangat merugikan masyarakat.

Selain telah menggunakan uang rakyat, mereka secara tidak langsung juga telah mencederai kepercayaan masyarakat. Bagaimana tidak, pemimpin yang harusnya menjadi teladan, justru malah mengecewakan.

Kasus korupsi di Indonesia tak hanya melibatkan nama pejabat dan keluarganya, kasus kriminal ini juga banyak menyeret sederet nama artis ternama Indonesia.



Tentu, sangat disayangkan karena umumnya para artis dikenal sebagai sosok yang baik dan dikagumi oleh para penggemarnya.

Meski tak terlibat langsung dalam kasus korupsi, namun untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya, sejumlah artis harus berurusan dengan lembaga anti-korupsi atau Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Mereka umumnya diduga menerima aliran dana kasus suap atau pencucian uang dalam bentuk barang mewah, ataupun uang



yang nilainya bisa mencapai miliaran rupiah.

Lalu siapa saja selebriti Indonesia yang pernah terseret kasus korupsi?

Berikut 10 Selebriti yang namanya terseret dalam kasus korupsi:

### 1. INNEKE KOESHERAWATI

Artis terkenal Inneke Koeshierawati mau tak mau ikut terseret atas kasus korupsi yang menimpa sang suami, Fahmi Darmawansyah. Dirinya ikut tertangkap saat ada Operasi Tangkap Tangan (OTT) oleh KPK pada 20 Juli 2018.

Selain mengamankan Inneke, Petugas saat itu juga mengamankan empat orang lainnya, yakni Fahmi Darmawansyah terkait kasus korupsi proyek satelit monitoring di Bakamla, lalu juga Kalapas Sukamiskin, Wahid Husein, seorang driver bernama Henri, Andri (Napi Tipikor), dan Dian Anggraini.

Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) memeriksa Inneke dalam perkara suap pengadaan satelit monitoring dan drone di Badan Keamanan Laut (Bakamla). Inneke juga pernah dipanggil KPK terkait OTT Kalapas Sukamiskin.

### 2. AURA KASIH

Penyanyi Aura Kasih sempat jadi perbincangan hangat saat namanya dihubungkan dengan politisi, Tubagus Chaeri Wardana.

Nama penyanyi kelahiran Bandung, 33 tahun lalu terseret dalam pusaran kasus pencucian uang adik mantan Gubernur Banten, Ratu Atut Chosiyah.

Penyanyi bernama panjang Shahianny Febria Wiraatmaja ini diduga ikut menikmati aliran dana dan fasilitas mewah hingga mobil mewah dari Tubagus Wardana alias Wawan terkait korupsi pengadaan alat kesehatan di Tangerang Selatan, serta suap sengketa Pilkada Lebak, Banten tahun 2013.

Namun Pelantun lagu 'Mari Bercinta' itu sempat kaget, bahkan mengaku tak pernah kenal dengan sosok Wawan. Aura mengaku tak pernah tahu, juga tak pernah bertemu dengan sosok Wawan. Namun dia mengaku pernah berkomunikasi dengan Wawan. Itupun lewat managemennya yang menawarkan Aura

Kasih untuk sesi pemotretan.

### 3. KIKI AMALIA

Satu lagi artis cantik yang namanya disebut-disebut ikut menerima aliran dana dari tersangka kasus pencucian uang. Namun kali ini bukan dengan Wawan, melainkan dengan Ahmad Fathanah



terkait impor daging sapi di Kementerian Pertanian tahun 2013.

Ketua pusat pelaporan dan analisa transaksi keuangan (PPATK), M Yusuf, mengungkapkan adanya temuan lembaga-nya ihwal temuan transaksi mencurigakan Ahmad Fathanah kepada 20 perempuan.

Aliran dana itu antara Rp 40 juta sampai Rp 1 miliar. Namun, PPATK tak menyebutkan identitas para perempuan tersebut. Namun dari angin yang berhembus, nama Kiki Amelia dikabarkan ikut menerima aliran dana dari Ahmad Fathanah.

Selain membantah keras tuduhan tersebut, artis cantik pemilik lesung pipit ini juga mengaku tak pernah kenal dengan tersangka.

Kasus korupsi ini tersebut terbongkar saat KPK menangkap Ahmad Fathanah bersama uang suap sebesar Rp 1 miliar dari petinggi PT Indoguna Utama, importir daging sapi, Arya Abdi Effendy dan Juard Effendy.

### 4. AYU AZHARI

Tak hanya Kiki Amelia, ternyata artis senior yang pernah bermain di sinetron Putri Duyung dan Bidadari itu juga





terseret kasus korupsi dengan tersangka Ahmad Fathanah.

Wanita kelahiran Jakarta, 50 tahun lalu itu diduga menerima aliran dana sebesar Rp 20 juta dan USD 1.800 dari Ahmad Fathanah, yang merupakan terpidana kasus pencucian uang dalam kuota impor daging sapi.

Akibatnya, uang ribuan dollar Ayu disita oleh KPK pada 2015. Ayu mengaku ikhlas, jika memang uang tersebut dikembalikan ke kas negara dan tak bisa dimintanya kembali.

Ibunda Axel Gondokusumo, Sean Azad, Lennon Tramp, Mariam Nur Al Iman, Isabelle Tramp dan Sulaiman Atiq itu ikut terseret kasus Ahmad Fathanah lantaran menerima uang hasil korupsi.

Ahmad Fathanah diduga mendapat dana haram tersebut dalam bentuk dolar tunai sebesar USD 800. Kemudian tunai USD 1.000 dan dalam uang tunai rupiah sebesar Rp 10 juta.

Terakhir dalam bentuk transfer sejumlah Rp 10 juta. Namun akhirnya uang tersebut sudah dikembalikan oleh Ayu ke KPK.

## 5. VITALIA SHESYA

Seperti halnya Ayu Azhari, nama artis dangdut ini juga ikut terseret kasus suap dan pencucian uang dalam kuota impor daging sapi yang menjerat Ahmad Fathanah. Vitalia saat itu diduga menerima pemberian Ahmad Fathanah, berupa sebuah mobil Honda Jazz dan jam tangan mewah merek Chopard, serta aliran uang

MC

*Seperti halnya Ayu Azhari, nama artis dangdut ini juga ikut terseret kasus suap dan pencucian uang dalam kuota impor daging sapi yang menjerat Ahmad Fathanah. Vitalia saat itu diduga menerima pemberian Ahmad Fathanah, berupa sebuah mobil Honda Jazz dan jam tangan mewah merek Chopard, serta aliran uang ratusan juta.*

ratusan juta.

Ketika itu, penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menyita semua pemberian Ahmad Fathanah tersebut.

Setelah mengalami kasus pencucian uang dan narkoba, Vitalia kini tampil beda dengan balutan hijab, dan terlihat lebih cantik dan anggun.

## 6. EMILIA CONTESSA

Penyanyi senior, Emilia Contessa, pernah diperiksa sebagai saksi pada kasus dugaan korupsi pengadaan alat kesehatan (alkes) buffer stock untuk kejadian luar biasa pada tahun 2005 yang menjerat mantan Menteri Kesehatan, Siti Fadilah Supari (SFS).

Pada 2016, Emilia yang pernah duduk sebagai anggota DPD RI memenuhi panggilan KPK dengan mengenakan pakaian

serba pink. Ibu dari Denada ini, mengaku tak tahu maksud KPK memeriksa dirinya.

"Saya tidak mengerti. Sebagai warga negara yang baik memenuhi panggilan dimintai keterangan sebagai saksi, ya saya datang saja," ucap Emilia.

Kepada awak media, Emilia menyebutkan memenuhi panggilan bukan sebagai anggota







DPD RI. Tetapi karena urusan pribadi. Meski dipanggil sebagai saksi, Emilia mengaku sangat kaget dan cukup takut dengan pemeriksaan yang dijalaninya. \*\*

## 7. ANGELINA SONDAKH

Pada Januari 2013, Majelis hakim Pengadilan Tindak Pidana Korupsi, Jakarta menjatuhkan vonis hukuman empat tahun enam bulan penjara, ditambah denda Rp 250 juta subsider kurungan enam bulan kepada anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Angelina Sondakh.

Hakim menilai, mantan Puteri Indonesia 2001 itu terbukti melakukan tindak pidana korupsi, secara berlanjut dengan menerima pemberian berupa uang senilai total Rp 2,5 miliar dan USD 1.200.000 dari Grup Permai untuk pembahasan anggaran proyek Wisma Atlet, Palembang.

Selama mendekam di penjara, Istri alm Adjie Masaid itu telah banyak berubah. Angie, panggilan akrabnya semakin memperdalam ilmu agamanya.

## 8. ZUMI ZOLA

Aktor Zumi Zola terjerat kasus korupsi saat menjadi Gubernur Jambi (periode 2016 - 2021). Dia divonis 6 tahun penjara ditambah denda Rp500 juta subsider 3 bulan kurungan oleh majelis hakim Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Jakarta.



Dalam putusannya, Zumi dinilai terbukti menerima gratifikasi sebesar Rp 40 miliar, 1 unit mobil Toyota Alphard, 177 ribu dolar AS dan 100 ribu dolar Singapura.

Zumi juga dianggap memberi suap kepada anggota DPRD Provinsi Jambi periode 2014-2019 terkait pengesahan APBD Tahun Anggaran 2017 dan 2018 sebesar Rp. 16,34 miliar.

## 9. EDDIES ADELIA

Pada awalnya, suami Eddies Adelia yang terjerat kasus korupsi. Eddies Adelia terpaksa ikut terseret, karena dia diduga menerima aliran dana dari sang suami sebanyak Rp 20 miliar dalam tujuh kali transfer.

Menurut Juru Bicara Polda Metro Jaya, Komisaris Besar Polisi Rikwanto, Eddies Adelia, disangkakan membantu suaminya dalam kaitan Tindak Pidana Pencucian Uang. Berkas perkaranya sudah dipelajari jaksa dan dinyatakan P21.

Eddies dikenakan Pasal 5 Undang-undang Nomor 8 Tahun 2010, tentang Tindak Pidana Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang, dengan ancaman hukuman lima tahun ke atas.

Eddies menjadi tersangka lantaran terseret kasus penggelapan dan TPPU yang dilakukan suaminya, Ferry Lud-



wankara Setiawan. Penyidik menemukan adanya aliran dana dari Ferry ke Eddies senilai Rp 20 miliar.

Ferry sendiri dilaporkan atas dugaan penipuan, penggelapan, dan TPPU dalam kerja sama distribusi batu bara dengan PT PLN, yang ternyata fiktif.

Majelis Hakim Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan pun akhirnya memutuskan Eddies Adelia bersalah dalam kasus tindak pidana pencucian uang (TPPU). Hakim menilai Eddies terbukti secara sah melakukan TPPU dengan menerima transfer sejumlah uang dari sang suami, Ferry Setiawan yang juga terdakwa kasus penipuan bisnis fiktif sejumlah Rp 20 miliar.

Kemudian, hakim pun menjatuhkan pidana kepada Eddies Adelia dengan hukuman tiga bulan penjara dikurangi masa tahanan. Vonis ini dijatuhkan lebih ringan daripada tuntutan jaksa yakni hukuman penjara selama lima bulan. Sikap kooperatif Eddies selama sidang menjadi salah satu pertimbangan mengapa hakim menjatuhkan hukuman ringan.

## 10. MANDRA

Komedian Mandra pernah mendekam di penjara selama satu tahun dan membayar denda sebanyak Rp 50 juta atas kasus korupsi.

Ia ditahan pada tahun 2015 karena telah merugikan negara hingga Rp 12 miliar dalam kasus penjualan film ZOID.

Direktur Utama PT Viandra Production, Mandra, dihukum 1 tahun penjara dan denda Rp 50 juta subsidi 2 bulan kurungan. Mandra terbukti terlibat dalam tindak pidana korupsi dengan menguntungkan orang lain dalam pengadaan program siap siar di LPP TVRI.

Majelis Hakim menegaskan bahwa Mandra tidak melakukan korupsi dengan mengambil uang negara.

"Kesalahan terdakwa bukanlah karena terdakwa mengambil uang negara atau menikmati uang negara dari suatu tindak pidana korupsi. Akan tetapi Haji Mandra, dinyatakan bersalah oleh karena mengizinkan Andi Diansyah dan memberikan kuasa kepadanya untuk menggunakan



**MC** *Iis disebut pernah menerima uang dari Akil Mukhtar. Namun Iis mengaku menerima pemberian uang tersebut murni hubungan kerja, saat Akil Mukhtar menjadi calon Gubernur Kalimantan Barat.*

PT Viandra Production milik terdakwa untuk mengikuti pengadaan program siap siar LPP TVRI dengan menyertakan 3 buah film miliknya dalam proses lelang," imbuh Hakim Arifin.

Mandra terbukti melakukan pidana korupsi sebagaimana diatur dan diancam pidana Pasal 3 UU Nomor 31 Tahun 1999 sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi jo Pasal 55 ayat (1), ke-1 jo Pasal 64 ayat (1) KUHP.

Jaksa pada Kejaksaan Negeri Jakpus sebelumnya menuntut Mandra, dengan hukuman 1 tahun dan 6 bulan penjara, denda Rp 100 juta subsidi 6 bulan kurungan.

## 11. IIS DAHLIA

Pada tahun 2013, nama pedangdut Iis Dahlia disebut dalam sengketa pilkada dengan tersangka Akil Mukhtar yang seorang mantan Ketua Mahkamah Konstitusi.

Iis disebut pernah menerima uang dari Akil Mukhtar. Namun Iis mengaku menerima pemberian uang tersebut murni hubungan kerja, saat Akil Mukhtar menjadi calon Gubernur Kalimantan Barat.

"Itu murni untuk hubungan kerja, nggak ada yang lain. Yang terima juga manajemen aku kok," kata Iis kepada wartawan saat itu.

Iis mengatakan, jika dirinya menerima uang dari Akil terkait dengan kampanye yang bersangkutan saat mencalonkan diri sebagai Gubernur Kalimantan Barat pada 2007.

Kala itu, Iis diminta menyanyi bersama Evie Tamala di dua titik kampanye. Dirinya juga tidak mengetahui nilai kontrak kerja saat itu.



**MC** *Komedian Mandra pernah mendekam di penjara selama satu tahun dan membayar denda sebanyak Rp 50 juta atas kasus korupsi.*



"Langsung diurus manajemen. Saya juga tidak pernah lagi berkomunikasi dengan Akil setelah kontrak kerja selesai," tegas lis.

### 13. SEPTY SANUSTIKA

Kasus suap impor daging sapi yang menyeret nama Ahmad Fathanah diwar-nai sederet wanita cantik. Kehadiran mereka

selalu menyedot perhatian masyarakat.

Septy Sanustika, istri Fathanah yang seorang penyanyi dangdut pun kerap muncul di Komisi pemberantasan Korupsi (KPK).



Selain memenuhi panggilan KPK, Septy juga rajin menjenguk Fathanah yang menikah dengannya pada Desember 2011 itu. Dari perkawinannya itu, mereka dikaruniai seorang bayi wanita.

KPK telah menyita rumah milik Septy yang diberikan Fathanah di Permata Depok, Cluster Berlian 2, Blok H2 Nomor 15. Sebuah Rumah mewah dengan kolam renang ini diduga hasil dari tindak pidana pencucian uang.

Ahmad Fathanah dinyatakan terbukti menerima uang suap Rp1,3 miliar dari Direktur Utama PT Indoguna Utama, Maria Elizabeth Liman untuk pengurusan kuota impor daging sapi. Dan dia divonis 16 tahun penjara.

Selama sang suami dipenjara, Septy Sanustika sempat menelurkan single dangdut yang berjudul 'PKS' atau singkatan dari Papa Kini Sendiri.

### 13. SYAHRINI

Nama Syahrini disebut-sebut saat jaksa mempertanyakan dokumen milik Handang Soekarno, yang ditangkap saat Operasi Tangkap Tangan (OTT). Syahrini diduga melakukan tindak pidana pajak yang ditandatangani Handang Soekarno.

Syahrini disebut memiliki masalah pajak sebesar Rp 900 juta. Handang sendiri ditangkap dan ditetapkan sebagai tersangka karena diduga menerima suap dari PT EK Prima Ekspor Indonesia untuk menyelesaikan masalah pajak.

Namun Syahrini membantah terlibat dalam kasus dugaan suap pajak yang dia

sampaikan dalam konferensi pers, pada tahun 2017 itu.

Di hadapan wartawan, Syahrini memperlihatkan bukti kwitansi pembayaran pajak dirinya yang jumlahnya mencapai miliaran rupiah.

"Saya punya buktinya kok, ini bukti kwitansi pembayaran pajak saya yang jumlahnya miliaran rupiah melalui bank. Kalau tidak percaya silakan cek ke kantor pajak," kata Syahrini. ♦mt/berbagaisumber



# MUNGKINKAH NU DIPIMPIN OLEH BUKAN KIAI?



Oleh

**DR. Muhammad Najib**

Penulis adalah pengamat politik Islam  
dan demokrasi

NAHDLATUL Ulama  
(NU) yang arti har-  
fiahnya adalah: ke-  
bangkitan ulama,  
merupakan organisasi  
Islam yang didirikan  
oleh para ulama  
atau kiai pada 16  
Rajab 1344 H, yang  
bertepatan dengan  
31 Januari 1926.

**S**ejak berdirinya NU menekuni bidang pendidikan yang berbasis pada pesantren. Hal inilah yang menjadi alasan utama para peneliti sosial keagamaan mengkategorikan NU sebagai organisasi Islam tradisional. Pandangan ini diperkuat oleh jenis ilmu yang diajarkan dan metodologi yang digunakannya.

Paradigma NU sebagai organisasi Islam tradisional semakin sempurna, bila dikaitkan oleh basis utamanya berada di desa, bukan kota. Karena itu, secara secara peyoratif NU pernah dikatakan sebagai organisasinya kaum sarungan, karena akrabnya sarung dengan santri atau kiai yang hidup di desa.

NU dulu beda dengan NU sekarang. Secara geografis, kegiatan NU sejak beberapa tahun terakhir sudah merambah kota-kota besar di Indonesia. Bahkan kini sudah membuat perwakilan di luar negeri, bukan hanya di negara-negara Timur Tengah, akan tetapi juga di Eropa, Amerika, Australia, dan China.

Aktivitas NU juga tidak berhenti hanya mengelola pesantren, akan tetapi sudah berkembang ke ranah ekonomi dan sosial. Banyak pesantren NU yang sukses mengembangkan aktivitas ekono-





mi, begitu juga dalam kegiatan sosial dan kemanusiaan.

Indikasi suksesnya NU mengembangkan diri dalam bidang pemberdayaan masyarakat, dapat dilihat dari banyaknya kader NU yang terlibat di LSM nasional maupun NGO internasional. Begitu juga dalam bidang pendidikan.

Disamping mempertahankan pesantren, NU juga mengembangkan sekolah umum, mulai SD sampai universitas. Sementara dalam bidang keilmuan, perguruan tinggi yang berafiliasi ke NU tidak berhenti hanya menekuni ilmu tafsir, hadits, fiqh, dan seterusnya yang masuk dalam kategori ilmu agama, akan tetapi juga ilmu-ilmu umum seperti ekonomi, kedokteran, sains dan teknologi.

Karena itu, Mukhtamar ke-34 NU yang rencananya akan diadakan September mendatang di Lampung menarik untuk dicermati, khususnya terkait dengan model kepemimpinan yang sesuai dengan tuntutan yang dihadapi NU mendatang.

Selama ini NU selalu dipimpin oleh ulama/kiai, dan dikabarkan Kiai Said Aqil Siroj akan maju lagi sebagai petahana. Akan tetapi sejumlah cendekiawan berbasis perguruan tinggi juga dikabarkan mendapat dukungan cukup kuat.

MC

*NU dulu beda dengan NU sekarang. Secara geografis, kegiatan NU sejak beberapa tahun terakhir sudah merambah kota-kota besar di Indonesia. Bahkan kini sudah membuat perwakilan di luar negeri, bukan hanya di negara-negara Timur Tengah, akan tetapi juga di Eropa, Amerika, Australia, dan China.*

Di Muhammadiyah, orang nomor satu yang bertatar belakang pendidikan agama yang menjadi nakhoda Persyarikatan adalah KH. Azhar Basyir yang sempat menimba ilmu di Al Azhar, Mesir. Selanjutnya, Muhammadiyah dipimpin oleh para cendekiawan berbasis universitas, bahkan jebolan dari sejumlah universitas ternama di Amerika.

Berkat kepemimpinan mereka, Muhammadiyah berhasil melakukan berbagai lompatan, menghadapi berbagai perubahan sosial yang terjadi di masyarakat yang berimplikasi pada munculnya berbagai bentuk tuntutan baru yang berbeda dengan sebelumnya.

Bagi Muhammadiyah, tidak ada bedanya antara ulama dan cendekiawan. Apalagi jika merujuk pada Bahasa Arab, dimana kata "ulama" merupakan kata jamak dari kata "alim" yang berarti orang berilmu.

Di dunia Arab, mereka yang menguasai ilmu agama atau ilmu umum juga disebut ulama. Di Muhammadiyah juga, ilmu agama dan ilmu umum sama mulianya, dan pahalanya juga sama besarnya.

Kini kita menanti apakah sudah waktunya NU dipimpin cendekiawan atau bukan kiai? Mari kita doakan semoga Mukhtamar NU mendatang berjalan lancar dan berhasil memilih kader terbaiknya. ♦



# SEJARAH WABAH DAN BAGAIMANA MENANGANNYA

Dalam bukunya yang terbit pada Oktober 2019 lalu, "Epidemics and Society: From the Black Death to the Present", Frank M. Snowden, seorang profesor emeritus sejarah dan sejarah kedokteran di Yale, meneliti bagaimana wabah penyakit membentuk politik, menghancurkan revolusi, dan diskriminasi ras serta ekonomi yang mengakur. Pandemi pun sanggup mengubah

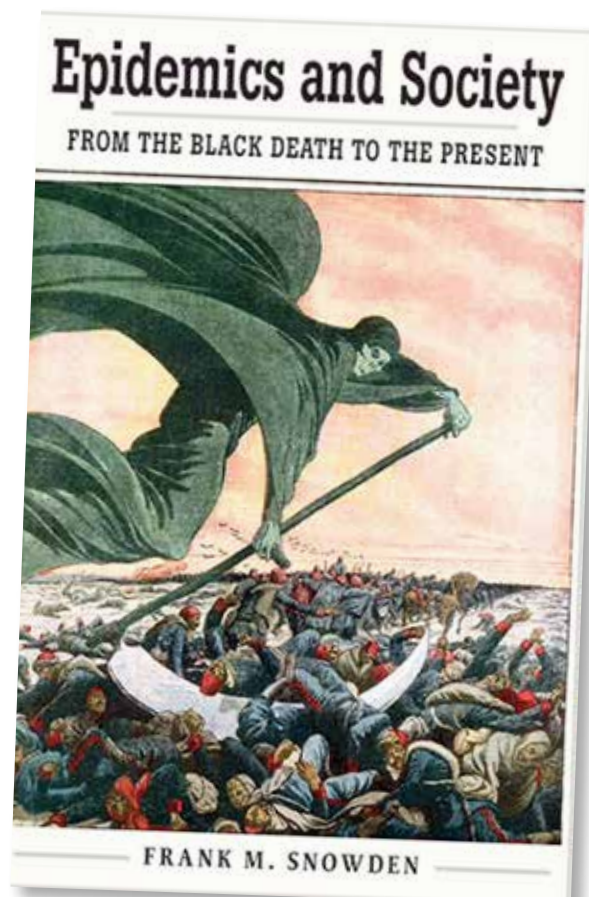
Ruang lingkup pembahasannya sangat luas, membentang sepanjang abad dan benua, Snowden berusaha menjelaskan, juga, cara struktur sosial memungkinkan penyakit berkembang.

masyarakat luas dengan mempengaruhi hubungan pribadi, karya seniman dan intelektual, juga lingkungan buatan manusia dan alam.

Ruang lingkup pembahasannya sangat luas, membentang sepanjang abad dan benua, Snowden berusaha menjelaskan, juga, cara struktur sosial memungkinkan penyakit berkembang.

"Penyakit epidemi bukanlah peristiwa acak yang menimpa masyarakat secara bergiliran dan tanpa peringatan. Sebaliknya setiap masyarakat menghasilkan kerentanan spesifiknya sendiri," tulisnya. Untuk mempelajarinya, kata dia, berarti perlu memahami struktur masyarakat, standard hidupnya, dan prioritas politiknya.

Dengan gaya lugas dan mudah dicerna, Snowden mengungkapkan bagaimana penyakit tidak hanya memengaruhi ilmu kedokteran dan kesehatan masyarakat. Ia berdampak terhadap seni, agama, sejarah intelektual, dan bahkan peperangan.



Melalui penelitian multidisiplin dan perbandingan sejarah kesehatan dan sosial dari sejumlah epidemi besar, buku ini menyentuh tema-tema seperti evolusi terapi medis, literatur wabah, kemiskinan, lingkungan, dan histeria massal. Selain memberikan perspektif historis tentang penyakit seperti cacar, kolera, dan TBC, Snowden meneliti dampak dari epidemi baru-baru ini seperti HIV / AIDS, SARS, dan Ebola dan pertanyaan tentang kesiapan dunia untuk generasi penyakit berikutnya.

Nah, dalam wawancaranya dengan surat kabar The New Yorker, Snowden menyampaikan tanggapannya tentang langkah Tiongkok yang menerapkan lockdown yang dimulai dengan cordon sanitaire (pembatasan ruang gerak) warga dengan mengerahkan militer di Wuhan mulai 23 Januari

2020 dan selanjutnya seluruh Provinsi Hubei. Ia menilai langkah itu dari rangkaian epidemi yang telah terjadi, akan gagal.

"Ini berbeda dari norma-norma kesehatan masyarakat, yang telah berkembang sejak tahun-tahun wabah sebelumnya, yang menekankan temuan kasus individu, kemudian penelusuran dan isolasi," ujarnya. Yang terjadi di Wuhan dan Hubei, kata dia, adalah warga yang terbang ke luar dan justru memperluas wabah hingga kawasan global.

Namun ia melihat Tiongkok kembali ke norma kesehatan masyarakat (publik health) dengan mencatat dan menelusuri warga yang terkena, dan berusaha mengatasinya. Ia menegaskan, WHO telah berlebihan menganggap lockdown sebagai tindakan yang membanggakan.

Menurut dia, lockdown maupun penelusuran individual tidak sepenuhnya buruk, tapi tidak sepenuhnya baik juga. Poin ini mungkin yang penting sebagai pelajaran. ♦

<b>JUDUL BUKU:</b>
<b>Epidemics and Society: From the Black Death to the Present</b>
<b>PENULIS:</b>
<b>Frank M. Snowden</b>
<b>PENERBIT:</b>
<b>Yale University Press Amerika Serikat</b>
<b>TEBAL:</b>
<b>600 halaman</b>
<b>UKURAN:</b>
<b>155 x 40 x 234 mm</b>
<b>EDISI:</b>
<b>Cetakan Pertama (22 Oktober 2019)</b>
<b>ISBN:</b>
<b>978-0300192216</b>





## 4 Dokter Muslim Pahlawan Virus Corona YANG BERJUANG SELAMATKAN RIBUAN PASIEN

Pemerintah Inggris sepertinya harus 'membayar mahal' setelah empat dokternya meninggal karena tertular Covid-19, saat berjibaku di garis depan merawat dan mengobati pasien pandemi coronavirus.

**K**empat pria yang merupakan dokter itu adalah Dr Alfa Sa'adu, Dr Amged el-Hawrani, Dr Adel El Tayar dan Dr Habib Zaidi. Mereka semua adalah dokter Muslim dan berasal dari Afrika, Asia dan Timur Tengah.

Dr Salman Waqar, sekretaris Jenderal Asosiasi Medis Islam Inggris, mengatakan, bahwa kontribusi para dokter ini 'tak terukur'.

"Mereka adalah pria keluarga yang berbakti, dokter senior yang berkomitmen, dan layanan berdedikasi selama puluhan tahun bagi komunitas dan pasien mereka," katanya.

"Mereka memberikan pengorbanan tertinggi saat melawan penyakit ini. Kami mendesak semua orang untuk melakukan bagian mereka dan menghentikan kematian lebih lanjut dari yang terjadi cengan cara tetap tinggal di rumah, menyelamatkan hidup," tambahnya.

Jumlah kematian akibat virus corona di Inggris terus meningkat sebanyak 563 dalam 24 jam terakhir. Negara itu pun khawatir kekurangan staf medis di tengah

pandemi, yang sejauh ini telah menewaskan 2.352 orang dan menginfeksi 29.474 lainnya menurut angka pemerintah.

Meninggalnya dokter-dokter tersebut telah menyoroti kontribusi vital tenaga medis dari latar belakang minoritas ke Layanan Kesehatan Nasional Inggris (NHS) yang merupakan perusahaan terbesar

Black and Minority Ethnic (BME) di Inggris dengan 40,1 persen pekerja medis dari latar belakang BME.

Lalu siapa sebenarnya para dokter yang menjadi pahlawan Virus Corona itu?

### Dr. Alfa Saadu

Dr. Alfa Saadu meninggal dunia pada



Selasa (24/3) sore di Rumah Sakit Whittington, London utara.

Dokter Saadu telah menjadi direktur medis di Rumah Sakit Princess Alexandra di Essex. Dia juga bekerja di banyak rumah sakit di ibukota Inggris.

Penghargaan telah dibayarkan kepada Dr Saadu, termasuk dari mantan presiden Senat Nigeria.

Dua minggu lalu, Dr. Saadu mulai menunjukkan gejala virus corona, namun kemudian segera sembuh sendiri.

Putranya, Dani Saadu, mengatakan, bahwa keluarganya menyarankan dia harus pergi ke rumah sakit, tetapi sang ayah bersikeras bahwa dia tak ingin mengambil tempat tidur rumah sakit, karena orang lain akan lebih membutuhkannya.

"Dia adalah orang yang sangat bersemangat, yang peduli untuk menyelamatkan orang. Segera setelah Anda berbicara dengannya tentang obat-obatan atau apa yang terjadi dengan NHS, matanya akan menyala - dia sangat bersemangat," tambah Dani.

"Dia bekerja paruh waktu sebagai locum, karena dia tidak bisa sepenuhnya pensiun. Dia sangat mencintai obat-obatan. Dia bekerja untuk NHS selama hampir 40 tahun di berbagai rumah sakit di London. Dia juga senang mengajar orang-orang di dunia kedokteran, dia melakukannya di Inggris dan juga Afrika," tambah Dani.

Meskipun telah pensiun pada tahun 2017, Dr Saadu terus bekerja paruh waktu di Rumah Sakit Ratu Victoria Memorial di Welwyn, Hertfordshire, Inggris.

Selama karirnya, Dia juga bekerja sebagai Direktur Medis Ealing Hospital NHS Trust dan diangkat sebagai Direktur Medis, ketika NHSTrust tersebut bergabung menjadi London North West University NHS Trust pada 2014.

Pihak Rumah Sakit Princess Alexandra, tempat Dr Saadu bekerja sebagai direktur medis sampai ia pergi pada Desember 2017, juga memberikan penghormatan.

"Belasungkawa kami kepada Anda dan keluarga Anda. Pikiran kami bersama Anda semua," katanya.

Saadu memperingatkan orang-orang untuk menanggapi nasihat pemerintah dengan serius, karena jumlah kasus virus corona dan kematian yang dikonfirmasi terus meningkat di seluruh Inggris.

"Saya ingat beberapa minggu lalu ketika Boris Johnson (Perdana Menteri Inggris) mengatakan, 'bersiaplah untuk kehilangan orang yang dicintai'," katanya.

"Aku benar-benar marah dan ingat

berpikir, 'Mengapa dia mengatakan ini? Itu bukan jenis kata-kata yang baik untuk Anda katakan di TV'.

"Sekarang aku mengerti maksudnya. Orang-orang perlu menganggap serius virus ini. Aku sudah melihatnya sendiri - virus ini membunuh orang," kata Dr Saadu yang meninggal dalam usia 68 itu. \*\*

#### Dr Amged El-Hawrani



Dokter kedua yang meninggal karena terjangkit virus corona adalah seorang Konsultan bernama Amged El-Hawrani.

Putranya yang berusia 18 tahun yang bekerja di NHS, Ashraf mengatakan: "Sebagian besar waktu ayah didedikasikan untuk keluarga, dan sisanya didedikasikan untuk profesinya."

Putranya yang pekerja di NHS yang berusia 18 tahun, Ashraf, telah membayar upeti kepada ayahnya yang 'didedikasikan untuk keluarga dan profesinya.'

Dr Amged El-Hawrani adalah spesialis telinga, hidung dan tenggorokan (THT) yang bertugas di Queen's Hospital Burton di Derbyshire.

Pria berusia 55 tahun itu meninggal pada Sabtu (28/3) malam di Rumah Sakit Glenfield di Leicester Royal Infirmary setelah di tes positif mengidap coronavirus.

"Ayah mengajari saya pentingnya rasa hormat dan kesetaraan. Dia juga menekankan pentingnya tidak khawatir tentang hal-hal yang tidak dapat saya kendalikan, yang dia perlihatkan kepada saya sampai akhir hidupnya," tambah Ashraf.

"Dia tidak mencari pujian dan persetujuan orang lain, dia puas dengan melihat efek positif dari tindakannya dan kesejahteraan keluarganya. Saya sangat bangga mengatakan bahwa selama 18 tahun dalam hidup saya, Amged El-Hawrani adalah milik saya."

"Amged adalah suami, putra, ayah, saudara lelaki, dan teman yang penuh kasih dan sangat dicintai," ujar juru bicara dari keluarganya.

"Gairah terbesarnya adalah keluarga dan profesinya, dan dia mendedikasikan hidupnya untuk keduanya. Dia adalah batu karang keluarga kita, sangat kuat, penuh kasih sayang, perhatian, dan memberi," tambahnya lagi.

Wakil Kepala Petugas Kesehatan Inggris, Dr Jenny Harries, mengatakan: "Ini jelas merupakan peristiwa yang mengkhawatirkan, itu mengkhawatirkan bagi bangsa karena ini adalah kematian lain dalam statistik kami, itu merupakan kerugian lain bagi sebuah keluarga."

"Dan itu akan menjadi kerugian bagi keluarga NHS juga," tambahnya.

Kematian Dr Amged El-Hawrani terjadi sebelum 207 orang lainnya dipastikan meninggal, setelah di tes positif virus corona di Inggris, sehingga totalnya menjadi 1.235 orang.

Sementara itu, British Medical Association telah menulis surat kepada rekan-rekannya di Italia, setelah diketahui bahwa lebih dari 50 dokter telah meninggal setelah tertular virus di Italia.

BMA telah memperingatkan bahwa kematian ini 'harus berfungsi sebagai peringatan mendesak bagi pemerintah Inggris atas pasokan peralatan perlindungan pribadi kepada dokter dan petugas kesehatan di Inggris.'

Dalam surat itu, Dr Chaand Nagpaul menulis: "Para dokter Inggris telah melihat ke Italia dengan rasa takut ketika penyebaran di sini terus berlanjut, karena kami secara alami khawatir bahwa kami mungkin akan menghadapi tantangan dengan skala yang sama dalam beberapa minggu."

#### Dr. Adel El-Tayar

Keluarga korban virus corona, yaitu ahli





bedah pertama Inggris, Adel El-Tayar, menyerukan Inggris untuk melindungi petugas kesehatan.

Keluarga seorang ahli bedah asal Sudan, yang meninggal karena virus corona telah menyerukan pemerintah Inggris untuk berbuat lebih banyak untuk melindungi staf rumah sakit.

Adel El-Tayar, seorang konsultan transplantasi organ di London, yang juga pernah bekerja di Sudan dan Arab Saudi, adalah ahli bedah Layanan Kesehatan Nasional (NHS) pertama yang meninggal di Inggris akibat COVID-19. Dia juga menjadi sukarelawan di departemen A&E di Midlands.

Dr. El-Tayar meninggal pada Rabu (25/3) lalu dalam usia 63 tahun di Rumah Sakit Universitas Middlesex Barat di Isleworth, London.

"Pandangan kami adalah bahwa NHS perlu berbuat lebih banyak untuk melindungi pekerja garis depan (dan) tidak dapat diterima bahwa pada tahun 2020 di Inggris, bahkan ada pertanyaan tentang, apakah pekerja garis depan dilindungi dengan baik dan mereka seharusnya menguji staf garis depan dari awal," kata Othman El-Tayar, putra Adel El-Tayar kepada Arab News.

Dia mempertanyakan, mengapa NHS, belum juga menghubungi pihak keluarga sejak meninggalnya El-Tayar. Selain itu, dia juga mempertanyakan bahwa mereka (NHS) tidak menguji dokter mereka secara teratur, apalagi menguji potensi pasien COVID-19.

"Mereka memberi tahu kami, agar hanya tinggal di rumah selama seminggu dan mereka memberitahumu untuk tidak datang ke rumah sakit, kecuali jika kau kehabisan napas, pada saat itu sudah terlambat. Jadi, jangan datang ke rumah sakit kecuali Anda datang untuk mati. Maksud saya, itu benar-benar luar biasa," kata Othman.

Othman El-Tayar, yang juga seorang dokter dan telah melakukan isolasi diri setelah mengalami gejala, mengatakan, ayahnya pulang kerja merasa tidak enak badan dan mulai mengalami demam pada hari berikutnya, yang ia obati dengan parasetamol.

"Kemudian suhu meningkat, ia kehilangan nafsu makan, telah menyamaratakan rasa sakit pada tubuh, dan itu berlangsung selama beberapa hari, tetapi sekitar hari keempat, kami menjadi khawatir karena gejalanya tidak membaik," katanya.

Setelah beberapa hari, mereka menghubungi nomor kesehatan non-darurat, sesuai instruksi NHS, untuk mendapatkan saran dan El-Tayar mengatakan, mereka

diberitahu bahwa dia harus tinggal di rumah dan menunggu.

"Hari berikutnya, kami memanggil ambulans karena dia masih kehabisan napas dan masih demam, dan kami membawanya ke rumah sakit dan ia dibawa ke ruang ICU (unit perawatan intensif)," tambahnya.

Othman mengatakan, bahwa ayahnya memakai ventilator, tetapi kondisinya terus menurun dan memburuk setiap hari dan dalam tiga sampai empat hari, dia meninggal.

"Ayahnya membantu begitu banyak orang sepanjang hidupnya, tidak hanya melalui obat-obatan, seperti juga manusia," tambah Othman.

Othman mengatakan, dirinya berharap warisan (jasa) ayahnya akan hidup terus dan terus diingat.

"Orang-orang perlu menyadari bahwa ini bukan hanya virus dan angka di layar televisi, ini sekarang sangat nyata," ujar Othman.

Dr. Adel El-Tayar adalah sukarelawan di garis depan melawan wabah di sebuah rumah sakit di Inggris tengah.

Sepupunya, jurnalis siaran Inggris-Sudan, Zeinab Badawi memberikan penghormatan kepada ahli bedah tersebut.

"Dia ingin dikerahkan di mana dia akan sangat berguna dalam krisis," katanya di BBC.

Sepupu lainnya, Dr. Hisham Al-Khader, mantan kepala Sindikat Dokter Sudan di Inggris, mengatakan, El-Tayar adalah orang penting dalam keluarga kami, dan ia sangat dihormati oleh banyak orang di negaranya, Teluk. (wilayah) dan Arab Saudi, tempat dia menghabiskan banyak waktunya. "

Ribuan dokter Sudan yang ditugaskan di seluruh Inggris bekerja di garis depan perang melawan pandemi coronavirus.

"Kami dokter saat ini sudah terbuka untuk penyakit ini, dan kami membutuhkan sedikit perlindungan lebih dari apa yang ditawarkan," kata Al-Khader kepada media.

Rekannya, Dr. Nabil Mahmoud Ahmed, sekretaris dan psikiater serikat pekerja, mengatakan, bahwa serikat pekerja dan asosiasi serta organisasi medis lainnya terus memperhatikan kekurangan peralatan perlindungan bagi dokter.

Duta Besar Inggris untuk Sudan, Irfan Siddiq, juga memuji El-Tayar atas upayanya dalam tweet dan menyatakan kesedihan atas kematiannya.

#### Dr. Habib Zaidi

Dokter keempat yang juga meninggal karena terjangkit virus corona adalah Dr. Habib Zaidi. Dia telah menjadi tenaga medis profesional pertama di Inggris yang

meninggal ketika berjuang melawan virus corona di garis depan.

Dr. Zaidi meninggal pada Jumat, 27 Maret 2020, dalam usia 76 tahun.

Dr. Zaidi mulai bertugas di garis depan pada bulan Maret, sayangnya dia kalah dalam pertempuran dengan virus corona ketika harus menyerah dan akhirnya di rawat di unit perawatan intensif di Rumah Sakit Southend di Essex, London.

Dr. Zaidi, seorang dokter keluarga yang telah bekerja di Leigh-on-Sea selama lebih dari 45 tahun, mengembangkan 'gejala buku teks' dari virus tersebut, menurut putrinya dan sesama dokter umum, Dr. Sarah Zaidi.

"Bagi [coronavirus] menjadi hal yang



membawanya terlalu berat untuk ditanggung. Ini mencerminkan pengorbanannya... dia meninggalkan lubang menganga di hati kami, tetapi kerugian yang juga dirasakan dalam komunitas yang ia habiskan hampir sepanjang hidupnya," tambah Dr. Sarah.

Dengan meninggalnya empat dokter (tenaga medis), pemerintah Inggris pun mendapat banyak kritikan, terutama dalam hal penyediaan perlengkapan kesehatan bagi tim tenaga medis. Kurangnya alat pelindung diri yang tersedia untuk pekerja medis, membuat mereka rentan terhadap infeksi.

Seorang dokter menulis dalam The Daily Mail, "jika rumah sakit ingin selamat dari ini, kami sangat membutuhkan pakaian pelindung yang memadai. Kalau tidak, kita adalah anak domba bagi pembantaian."

Hingga saat ini (31 Maret 2020), pemerintah Inggris telah melaporkan 22.141 kasus virus corona yang dikonfirmasi, di antaranya 1.408 kematian, dan 135 sembuh. ♦ mel/berbagaisumber

## PANDEMI COVID-19 DAN KESEMBONGAN MANUSIA

**Pandemi Covid-19 telah terjadi di lebih dari 170 negara di dunia. Covid-19 ini telah memakan korban dalam jumlah yang besar. Di Indonesia, per 30 Maret 2020 yang positif Covid-19 ada 1.414 kasus dan 122 orang yang meninggal.**



**OLEH: AINUL MIZAN**  
*Pemerhati Sosial Politik*

**P**andemi Covid-19 ini tentunya tidak bisa dianggap remeh. Termasuk tidak boleh panik berlebihan. Sebagai contoh, komentar Menkes Terawan yang menyatakan bahwa berkat kekuatan doa, Indonesia bebas corona. Tidak salah dengan doa, hanya saja berakibat kurang antisipasi terhadap Covid-19 tentunya termasuk mengganggakan.

Begitu pula, berita kematian Menkeu Jerman yang bunuh diri. Disinyalir karena sangat panik terhadap Covid-19. Langkah seperti ini justru kontraproduktif dalam menyikapi pandemi Covid-19.

Yang patut jadi bahan perenungan bersama, lantas mengapa Indonesia masih juga terpapar pandemi Covid-19? Sementara doa di satu sisi sudah dipanjatkan. Pastinya ada yang salah dengan negeri ini sehingga doa tidak dikabulkan Allah SWT.

Covid-19 telah mengkonfirmasi mengenai kepemimpinan nasional di negeri ini. Pemerintah pusat tidak mengambil langkah lockdown.

Padahal IDI meminta agar presiden melakukan langkah lockdown. Adapun tanggapannya bahwa setiap negara berbeda beda kebijakannya.

Sesungguhnya dalam perkara nyawa rakyat tidak bisa dinegosiasi. Artinya berapapun besarnya biaya akan ditanggung demi melindungi rakyat.

**Yang patut jadi bahan perenungan bersama, lantas mengapa Indonesia masih juga terpapar pandemi Covid-19? Sementara doa di satu sisi sudah dipanjatkan. Pastinya ada yang salah dengan negeri ini sehingga doa tidak dikabulkan Allah SWT.**

Anomali yang muncul, justru proyek ibukota baru terus berjalan. Pembangunan tahap awal ibukota baru telah menggunakan APBN sebesar Rp 500 milyar. Padahal kondisi pandemi Covid-19 ini membutuhkan kehadiran negara dalam melindungi rakyatnya.

Perenungan kita agak ke belakang lagi. Kabinet ke-2 Presiden Jokowi dalam gebrakan-gebrakan programnya adalah memberantas radikalisme. Hingga Menag Fahrurrozi pun disebut sebagai Menteri anti radikalisme. Dari urusan cadar hingga revisi buku-buku pelajaran Agama Islam dari muatan Khilafah, yang di-



pandang sebagai paham radikal.

Begitu pula, Menkopolkum Mahfudz MD yang berstatemen tidak wajib mengikuti sistem pemerintahan Nabi Saw. Pendek kata, Khilafah itu seolah tertolak di Indonesia.

Sekarang keadaan telah berubah. Covid-19 telah membuat kepongahan tersebut jadi tidak berdaya. Masihkah bisa berteriak radikalisme? Sebelumnya pengajian dibubarkan dengan alasan radikalisme. Sekarang kerumunan massa termasuk pengajian dibubarkan dengan alasan Covid-19.

Begitu pula dalam perekonomian. Ekonomi yang berbasis sektor non riil telah memukul nilai kurs rupiah dan ekonomi nasional. 300 trilyun digelontorkan guna menyelamatkan rupiah yang hanya mentok di angka Rp 15.700 per US dollar. Ditambah pula beban utang negara ber-

basis ribawi.

Hasilnya tidak tersedianya dana yang mencukupi untuk mengambil kebijakan lockdown. Rakyat pun diminta untuk melakukan karantina mandiri. Tagar di rumah aja menjadi trending. Itu pun lagi-lagi terganjal kebutuhan pokok yang baru bisa dipenuhi dengan bekerja. Jadinya tidak mengherankan kasus positif Covid-19 semakin hari cenderung meningkat.

Jangankan Indonesia, negara adidaya seperti AS saja tidak berdaya menghadapi pandemi Covid-19. Bahkan kasus positif di AS terbesar dunia yakni per 30 Maret 2020 ada 123 ribu, dengan 2.229 orang meninggal.

AS yang selama ini dengan garang menyatakan War on Terorisme yang sejatinya memerangi Islam. Mengajak dunia ikut bersamanya dalam perang global tersebut. Sekarang diam oleh Covid-19.

Semestinya hal demikian menyadarkan kita sebagai bangsa yang mayoritasnya muslim, agar melakukan introspeksi diri. Bahwa kehidupan sekuler selama ini menjadikan para petinggi negara lupa posisinya sebagai hamba Allah yang lemah. Seruan seruan ketaqwaan harusnya terdengar, di samping seruan social maupun physical distancing.

Pandemi Covid-19 harusnya menyadarkan kaum muslimin. Sekulerisme tidak berdaya menghadapi Covid-19. Berdoa kepada Allah SWT tentunya harus dibarengi dengan taubat nashuha (taubat yang sesungguhnya). Membuang semua bentuk kesombongan manusia yang menyebabkannya menjauh dari Syariat Islam. Pandemi Covid-19 ini menjadi teguran dari Allah Swt agar bangsa ini meninggalkan sekulerisme dan kembali kepada penerapan Islam secara paripurna. ♦





## AMALAN YANG LEBIH BAIK DARI 2 KALI HAJI DAN 20 UMRAH

**D**ikisahkan, suatu hari Fudhail Ibn Iyadh Rahimahullah melihat anaknya membersihkan daun neraca dengan ujung bajunya, sebelum ia menaikkan barang yang ia mau timbang.

Beliau bertanya pada anaknya: kenapa kamu lakukan itu nak...? Putranya menjawab,

Agar jangan sampai debu jalanan ikut aku timbang juga.

Imam Fudhail pun menangis, Beliau pun berkata, "Wahai anakku... Apa yang kamu lakukan ini menurut ayahmu lebih utama daripada dua kali berhaji, dua puluh kali berumrah." (Ummatul Uzhoma': 336)

Dari kisah tersebut dapat kita ambil hikmah, bahwa menjaga kejujuran dan kehati-hatian dalam berdagang memiliki nilai utama bahkan lebih utama daripada menunaikan ibadah haji dua kali, dua puluh kali berumrah. Karena kehati-hatian dalam berdagang anak dari Imam Fudhail Ibn Iyadh Rahimahullah membersihkan debu (yang tak seberapa beratnya) dsti daun neraca timbangannya.

Untuk itu, agar tidak tersesat atau disesatkan oleh syaitan atau orang yang berwatak syaitan, kita senantiasa dianjurkan berdoa

untuk mengiringi setiap aktivitas kita.

"Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu agar aku tidak sesat atau disesatkan (syaitan atau orang yang berwatak syaitan), agar tidak berbuat kesalahan atau disalahi, agar tidak menganiaya atau dianiaya (orang), dan agar tidak berbuat bodoh atau dibodohi." (HR. Abu Daud No. 5094, HR. Tirmidzi No. 3427, HR. An Nasai No. 5501, dan HR. Ibnu Majah No. 3884. Lihat Shahih Tirmidzi 3/152 dan Shahih Ibnu Majah 2/336).

Pahala lainnya yang tak kalah besar pahalanya adalah menyalin ilmu yang bermanfaat dan menyebarkannya.

Al-Imam Al-Hafizh Al-Mundziri rahimahullah mengatakan, "Orang yang menyalin ilmu bermanfaat mendapatkan pahalanya sendiri, pahala yang membaca, menyalin, atau yang beramal karenanya, setelah wafatnya, selama tulisannya tetap ada." (At-Targhib Wat-Tarhib jil. 1 hlm. 65)

Asy-Syaikh Shalih bin Abdul Aziz Alusy Syaikh hafizhahullah berkata, "Jihad terbesar yang engkau lakukan terhadap musuh-musuh Allah Azza wa Jalla dan syaitan adalah menyebarkan ilmu, maka sebarkanlah ilmu di setiap tempat sesuai kesanggupanmu." (Al-Washaya al-Jalilah, hlm. 46). ♦





IKLAN 1 HALAMAN FC  
Rp. 50.000.000



IKLAN BACK COVER FC  
Rp. 75.000.000



IKLAN 1/2 HALAMAN FC  
Rp. 25.000.000

Media Yang Tepat Untuk  
Promosi Usaha Anda

# MOESLIM CHOICE

- ADVERTORIAL/INFORIAL (FC) 1 HALAMAN  
UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN 1/2 CENTERSPREAD (FC)
- IKLAN 1/2 FACING PAGES (FC) (186 X 124 MMK)
- IKLAN 1/2 HALAMAN (FC), UKURAN 186 X 124 MMK  
(HORIZONTAL), 90 X 250 MMK (VERTIKAL)
- IKLAN ADVERTORIAL (FC) 1 HALAMAN UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN CENTERSPREAD (FC) DILUAR EDISI KHUSUS,  
1 HALAMAN, UKURAN 210 X 297MMK
- IKLAN COVER 2 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297MMK
- IKLAN COVER 3 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297MMK
- IKLAN COVER 4 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297MMK
- IKLAN DISPLAY (FC) 1 HALAMAN 210 X 297MMK
- IKLAN HALAMAN 13, 15, 17 (FC)  
1 HALAMAN UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN HALAMAN 3 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297 MMK
- IKLAN HALAMAN 5 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297 MMK

MANFAAT PLUS BERIKLAN DI MAJALAH MOESLIM CHOICE:

- Lebih Akurat dengan Target Pesan Iklan Sesuai Dengan Topik Bahasan.
- Pilihan Halaman Iklan Yang Mudah Disimak Pembaca
- Harga Iklan Yang Bertabur Diskon Untuk Para Pelanggan



IKLAN CENTER SPREAD FC Rp. 80.000.000

● Contact Person : ZULFAHMI JAMBA

▶ 021 - 79196781

▶ 081380196507

▶ Email : moeslimchoice@gmail.com





# MOESLIMCHOICE

● EDISI 28 / APRIL 2020

**MITIGASI AKIBAT  
PEMBATALAN  
PELAKSANAAN  
IBADAH HAJI**

**SE MENDAGRI SETIAP  
KEPALA DAERAH  
JADI KETUA GTPP  
COVID-19 DAERAH**

**ANTISIPASI  
PANDEMI KORONA,  
ZAKAT LEBIH AWAL  
DI ERA DIGITAL**

**HERMAN DERU:  
BANTU KAMI  
DENGAN DOA  
DAN JANGAN  
BALEK DULU**

**TAMPIL MAKIN MODIS  
6 GAYA HIJAB DENGAN  
BAGGY PANTS**